



Laporan Tahunan
Annual Report | 2018



JORR W1 STRATEGIC CONNECTOR TOLL ROAD

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU LAPORAN TAHUNAN 2018 ANNUAL REPORT

Head Office

Bangun Tjipta Building, 3rd Floor
Jl. Gatot Subroto No.54, RT.10/RW.6,
Petamburan, Tanah Abang,
Central Jakarta
Jakarta 10260, Indonesia
Tel. +62 (021) 570 9091
Fax. +62 (021) 570 9120
Email jorrw1@jlbsatu.com

Operational Office

Plaza Tol Kembangan Selatan
Jl. Kembangan Selatan, RT.1/RW.1,
Kembangan Sel., Kembangan, West Jakarta
Jakarta 11610, Indonesia

www.jlbsatu.com





Penjelasan Tema Strategic Connector Toll Roads/ Strategic Connector Toll Roads Theme's Description



Sebagai salah satu prasarana transportasi umum, jalan tol mengemban peran strategis sebagai perantara dan penyedia akses jalan yang menjangkau luas. Kontribusi jalan tol dalam mempercepat aktivitas efektivitas dan efisiensi aktivitas ekonomi dapat menjadi jawaban akan pertumbuhan berbagai sektor industri di Indonesia.

As one of the public transportation infrastructure, toll road plays a strategic role as an intermediary and a provider of widespread road access. The contribution of toll roads in accelerating the effectiveness and efficiency of economic activities can be the answer to the growth of various industry sectors in Indonesia.

PT Jakarta Lingkar Baratsatu merupakan salah satu penyedia jalan tol di Indonesia yang mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas jaringan dan konektivitas melalui pengelolaan ruas jalan tol yang telah ada serta peningkatan kualitas dan efisiensi pelayanan yang diberikan.

Dalam mengoperasikan jalan tol, fokus Perseroan ialah memastikan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta menjamin kenyamanan dan keselamatan para pekerja maupun pengguna jalan. Untuk itu, Perseroan terus membangun prosedur yang komprehensif dan teknologi informasi termutakhir. Upaya-upaya tersebut dibangun dalam kerangka strategi yang mendalam guna mengoptimalkan kontribusi bagi para pengguna jalan, pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi Perseroan, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil hasil tertentu sesuai harapan.

PT Jakarta Lingkar Baratsatu is one of the toll road providers in Indonesia that supports the acceleration of national economic growth. The Company is committed to continually expand its network and connectivity through toll road management, as well as improving the quality and efficiency of its services.

In operating toll roads, the Company's focus is to ensure the provision of adequate facilities and infrastructure guarantee the comfort and safety of workers and road users. To that end, the Company continues to build comprehensive procedures and the latest information technology. These efforts are built within a framework of strategy to optimize contributions for road users, government and all stakeholders.

Disclaimer and Limitation of Responsibility

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

DAFTAR ISI Table of Contents



Penjelasan Tema Strategic Connector Toll Roads <i>Strategic Connector Toll Roads Theme's Description</i>	2
DAFTAR ISI <i>Table of Contents</i>	3
01 KILAS KINERJA 2018 <i>Performance Highlights 2018</i>	5
Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	6
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	7
PERISTIWA PENTING <i>Key Event</i>	9
02 LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Report</i>	13
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioner Report</i>	17
PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners' Profile</i>	21
LAPORAN DIREKSI <i>Board of Directors' Report</i>	25
PROFIL DIREKSI <i>Board of Directors' Profile</i>	28
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Statement Letter Board of Commissioners and Directors</i>	32

03 PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	35
SEKILAS PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU <i>PT Jakarta Lingkar Baratsatu At A Glance</i>	38
TONGGAK KEBERHASILAN PERUSAHAAN <i>Milestones</i>	42
VISI DAN MISI PERUSAHAAN <i>Corporate Vision and Mission</i>	44
STRUKTUR ORGANISASI <i>Organization Structure</i>	45
SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI <i>Human Resource and Competency Development</i>	46
STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM <i>Share Ownership Structure</i>	52
04 ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT <i>Management Discussion and Analysis</i>	55
05 TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>	65
PRINSIP DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance Principles and Implementation</i>	66
06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	93
07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>Consolidated Financial Statement</i>	99

JORR W1
STRATEGIC
CONNECTOR
TOLL ROAD

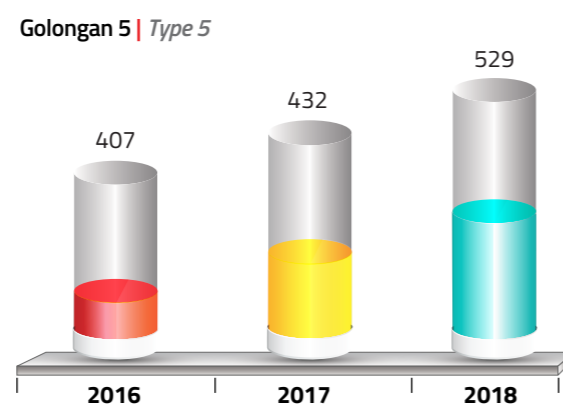
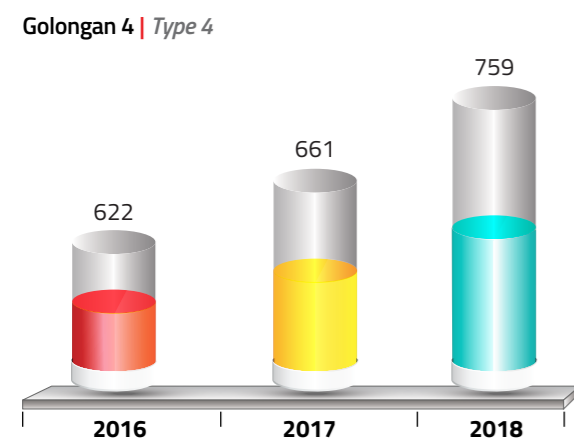
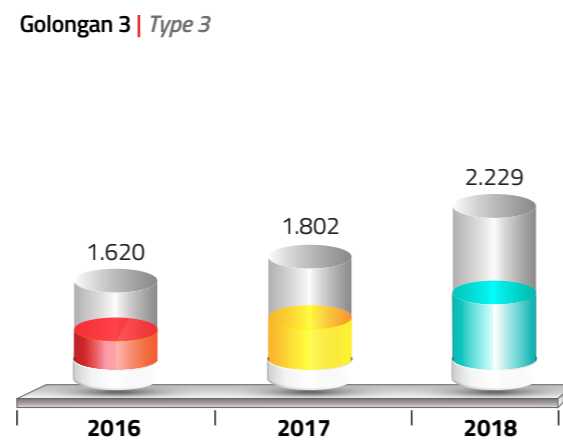
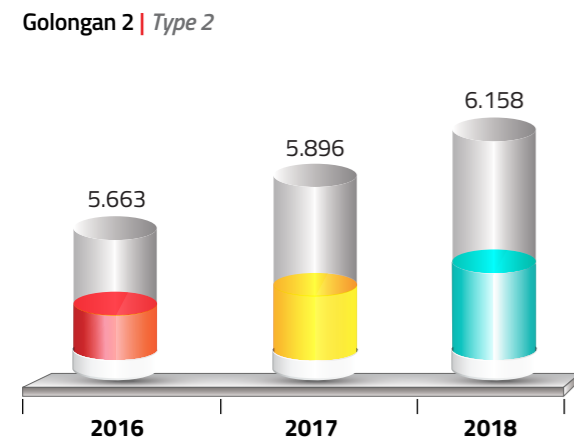
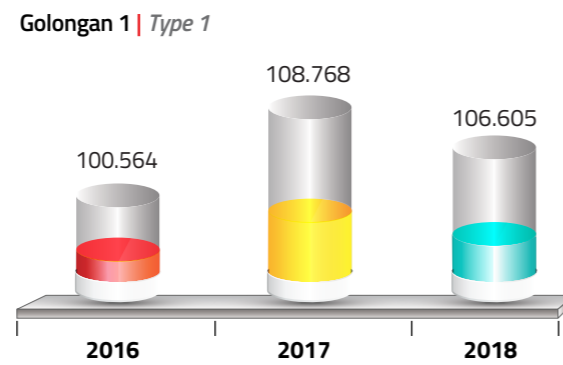
01

KILAS KINERJA 2018
PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2018



Ikhtisar Operasional Operational Highlights

VOLUME LALU LINTAS HARIAN/ DAILY TRAFFIC VOLUME



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

dalam miliaran Rupiah/ in billion Rupiah

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statement of Financial Position</i>	2018	2017	2016
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	2.811,28	2.572,72	2.613,73
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	1.488,63	1.385,77	1.574,42
Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	1.322,65	1.186,95	1.039,31

dalam miliaran Rupiah/ in billion Rupiah

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statement of profit & Loss and other Comprehensive Income</i>	2018	2017	2016
Jumlah Pendapatan/ <i>Total revenue</i>	483,80	485,39	443,93
Laba Usaha/ <i>Operating Profit</i>	344,11	330,50	299,73
Laba Sebelum Bunga, Pajak serta Penyusutan dan Amortisasi/ <i>EBITDA</i>	387,04	366,72	328,81
Laba Sebelum Pajak/ <i>Profit Before Tax</i>	216,95	192,49	134,55
Laba Tahun Berjalan/ <i>Profit for the Year</i>	165,23	147,73	52,32
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	165,71	147,64	52,99

Rasio Keuangan (X)/ <i>Financial Ratios (X)</i>	2018	2017	2016
Modal Kerja Bersih/ <i>Net Working Capital</i>	497,72	(7,32)	72,45
Rasio Lancar/ <i>Current Ratios</i>	7,53	0,98	1,25
Rasio Kas/ <i>Cash Ratios</i>	0,36	0,20	0,20
Rasio Utang terhadap Aset*/ <i>Debt to Assets</i>	0,46	0,48	0,55
Rasio Utang terhadap Ekuitas*/ <i>Debt to Equity</i>	0,98	1,05	1,39

IKHTISAR SAHAM

Hingga tahun buku 2018, PT Jakarta Lingkar Baratsatu belum melakukan pencatatan saham di bursa efek baik di Indonesia maupun di luar negeri. Saat ini kepemilikan saham Perseroan dipegang oleh PT Bangun Tjipta Sarana sebesar 64,78%, PT Margautama Nusantara sebesar 35,00% dan PT Rekadaya Adicipta sebesar 0,22% sehingga Perseroan belum dapat menjabarkan informasi terkait ikhtisar saham.

IKHTISAR OBLIGASI

Pada tanggal 12 September 2018, PT Jakarta Lingkar Baratsatu mencatatkan obligasi pertama kalinya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nama "Obligasi I Jakarta Lingkar Baratsatu Tahun 2018". Obligasi ini mendapat peringkat id A+ (Single A+) dari lembaga pemeringkat PT Pefindo. Obligasi yang diterbitkan ini merupakan *project bonds* untuk proyek Perseroan yang berupa ruas tol JORR W1 Utara (Kebon Jeruk-Penjarangan). Obligasi ini berjumlah Rp1,3triliun yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu seri A dengan jumlah Rp875 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, dan seri B dengan jumlah Rp425 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun, sementara Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi.

SHARE HIGHLIGHTS

Until the fiscal year 2018, PT PT Jakarta Lingkar Baratsatu has not yet registered its shares in stock exchange either in Indonesia or overseas. Currently the Company's shares are owned by PT Bangun Tjipta Sarana 64.78%, PT Margautama Nusantara 35.00% and PT Rekadaya Adicipta 0.22% therefore there is no information related to the share highlights

BONDS HIGHLIGHT

On September 12, 2018, PT Jakarta Lingkar Baratsatu registered its first bonds at Indonesia Stock Exchange (IDX) under the name of "Obligasi I Jakarta Lingkar Baratsatu 2018". The bonds received id A+ (Single A+) rating from PT Pefindo. This is a project bonds for the JORR W1 North Toll Road (Kebon Jeruk-Penjarangan). The value of the Bonds is Rp1.3 trillion consisting of 2 (two) series, Serie A amounting Rp875 billion with fixed coupon of 9.75% p.a. and Serie B amounting Rp425 billion with fixed coupon of 10.65% p.a. The maturity of Serie A is 3 (three) years, while Serie B is 5 (five) years since the date of issuance.



PERISTIWA PENTING Key Event

24 Maret 2018/ 24 March 2018

Operasional Bersama GT Kamal 1 dan GT Kamal 3 (PT Jasa Marga dan PT JLB)
Joint Operation Kamal 1 Toll Gate and Kamal 3 Toll Gate (PT Jasa Marga and PT JLB)



24 Maret 2018/ 24 March 2018

Pembangunan Gerbang Kamal Utama u/ persiapan Integrasi JORR
Construction of Kamal Main Gate for perparation of JORR Integration



24 Maret 2018/ 24 March 2018

Pembongkaran GT Kayu Besar & GT Meruya Utama
Demolition of Kayu Besar Toll Gate and Main Meruya Toll Gate



29 SEPTEMBER 2018/ 29 SEPTEMBER 2018

Integrasi Jalan Tol JORR – ATP – Ulujami-Pondok Aren
Integration of JORR – ATP – Ulujami-Pondok Aren Toll Road



12 SEPTEMBER 2018/ 12 SEPTEMBER 2018

Pencatatan obligasi pertama Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan nama "Obligasi I Jakarta Lingkar Baratsatu Tahun 2018"
Listing of Company's first bonds at Indonesia Stock Exchange under the name of "Obligasi I Jakarta Lingkar Baratsatu 2018"

29 AGUSTUS 2018/ 29 AUGUST 2018

Pembelian seluruh saham milik JM di JLB sebesar 19,05% oleh BTS 9,05% dan MUN 10,00% sehingga total kepemilikan saham di JLB : BTS 64,78%, RDA 0,22%, MUN 35,00%.

Purchase of JLB shares owned by JM, 19.05% bought by BTS, 9.05% by BTS and 10.00% by MUN. The resulting ownership composition: BTS 64.87%, RDA 0.22%, MUN 35.00%.

21 SEPTEMBER 2018/ 21 SEPTEMBER 2018

Penandatanganan BA Integrasi dengan ruas JORR lainnya (MLJ, JM dan HK) ; SK Menteri - Kenaikan tarif tol JLB akibat integrasi JORR

Signing of Integration BA with other JORR section (MLJ, JM and HK); Ministry Decree - JLB Toll Tariff Increase Due to JORR Integration



JORR W1
STRATEGIC
CONNECTOR
TOLL ROAD

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Perseroan menjalankan sederet langkah penting untuk mendukung kemajuan industri jalan tol melalui pengembangan operasional, mulai dari pengembangan teknologi, pembukaan ruas baru, hingga peningkatan kepuasan pelanggan.

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan suatu daerah, berdampak pada peningkatan kepemilikan kendaraan pribadi. Selain itu peningkatan produksi baik dari sektor jasa maupun sektor manufaktur membuat pergerakan orang, barang dan jasa akan semakin meningkat. Untuk itu diperlukan adanya penambahan jaringan jalan baru baik jalan tidak berbayar maupun jalan berbayar (tol). Dari pertumbuhan ekonomi tersebut dan juga makin terintegrasinya jaringan jalan tol secara regional dan secara nasional, pada akhirnya diharapkan adanya pertumbuhan pengguna jalan tol yang berdampak pada peningkatan volume lalu lintas dan pendapatan bagi pelaku di industri jalan tol.

The Company has embarked on important steps to support the progress of the toll road industry, through operational development, comprises technology development, new road establishment, and customer satisfaction improvement.

Economic growth and development of a region, have an impact on increasing private vehicle ownership. In addition, the increase in production from both the service sector and the manufacturing sector will increase the movement of people, goods and services. For this reason, additional road networks are needed, both for unpaid roads and for toll roads. From the economic growth and also the integration of the toll road network regionally and nationally, in the end it is expected that the growth of toll road users will have an impact on increasing traffic and revenue volumes for actors in the toll road industry.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama tama kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya yang telah diberikan kepada kita. Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris PT Jakarta Lingkar Baratsatu atas kinerja operasional untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018. Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terkait.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, banyak hal yang mempengaruhi kinerja terutama faktor eksternal diantaranya yaitu situasi perekonomian global dan nasional yang belum menunjukkan perubahan yang berarti. Selain itu, adanya regulasi baru, perubahan pasar dan tantangan-tantangan yang kadangkala muncul baik dari segi operasional menyangkut program-program yang dijalankan maupun dari sisi organisasi seperti penggunaan teknologi dan kesinergian kerja menjadi tantangan tersendiri di tahun ini.

Dewan Komisaris melihat totalitas dan kesungguhan Direksi dalam upaya pencapaian arahan yang diberikan tersebut. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas kinerja yang telah dicapai Direksi dan Manajemen sepanjang tahun 2018. Dewan Komisaris memandang Direksi telah menunjukkan upaya maksimal dan memandang langkah-langkah Direksi tepat, sehingga PT Jakarta Lingkar Baratsatu berada pada posisi yang baik saat ini. Hal ini ditunjukkan dengan keberhasilan perencanaan dan kebijakan yang tertuang pada *business plan* mampu membawa pembenahan, pengendalian dan efisiensi yang berdampak baik bagi kelanjutan dan pengembangan usaha.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS

Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 telah dijalankan. Dewan Komisaris, dengan dibantu Komite-Komite setingkat Dewan Komisaris bertugas memberikan arahan dan saran kepada Direksi serta melakukan penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan terkait kegiatan operasional dan keuangan. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris berperan memberikan penajaman dan pembahasan bersama mengenai cara atau proses untuk menjalankan gagasan dan rencana, serta melakukan peningkatan dalam pelaksanaan operasional program serta aturan-aturan yang sudah disepakati.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all let us praise and thank the presence of God Almighty for the gifts and mercy He has given us. Furthermore, allow us to submit a report on the implementation of PT Jakarta Lingkar Baratsatu Board of Commissioners oversight duty of operational performance for the year ended 31 December 2018. This report is a form of transparency and accountability to all shareholders and related stakeholders.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, many variables factor in affecting overall company's performance, especially external factors including the global and national economic situation that has not shown significant changes. In addition, the stipulation of new regulations, market changes and challenges that sometimes arise both in terms of operations concerning the programs being carried out and from the side of the organization such as the use of technology and the absence of work have become a challenge this year.

The Board of Commissioners sees the totality and sincerity of the Board of Directors in their efforts to achieve the direction given. Therefore, the Board of Commissioners expressed its appreciation and appreciation for the performance achieved by the Board of Directors and Management throughout 2018. The Board of Commissioners views the Board of Directors as showing maximum efforts and seeing the Directors' steps as appropriate, so that PT Jakarta Lingkar Baratsatu is in a good position at this time. This is indicated by the success of the planning and policies contained in the business plan capable of bringing improvements, controls and efficiency that have a good impact on business continuity and development.

IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY FUNCTION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

In general, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners throughout 2018 has been implemented accordingly. The Board of Commissioners, assisted by Committees at the level of the Board of Commissioners, is tasked to provide direction and advice to the Board of Directors and evaluating the performance of the Board of Directors in operational and financial related company management. The supervisory function of the Board of Commissioners has the role of sharpening and jointly discuss the implementation processes of out the ideas and plans, as well as improving the operational program implementations based upon agreed rules.

Sepanjang tahun 2018, hal-hal yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Direksi, baik yang disampaikan melalui Komite di bawah Dewan Komisaris maupun pembahasan langsung dalam rapat Dewan Komisaris.
- Telah melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali, serta menatausahakan seluruh dokumentasi dan hasil terkait dengan pelaksanaan rapat secara tertib dan teratur.
- Telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Unit Kerja Internal Audit dan pihak eksternal lainnya.

Dewan Komisaris memahami pentingnya aspek Tata Kelola Perseroan *Good Corporate Governance (GCG)*, terutama dalam mempertahankan kinerja jangka panjang Perseroan sehingga memastikan bahwa (GCG) tetap senantiasa dilaksanakan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas kinerja Direksi melalui rapat-rapat gabungan rutin yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan strategi dan rencananya, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan. Dewan Komisaris juga telah melakukan review atas prospek dan rencana Perseroan tahun 2019, yang dipandang telah memadai dan sejalan dengan rencana jangka panjang Perseroan.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROYEKSI KE DEPAN YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha Perseroan dengan sangat baik dan realistis berdasarkan pertimbangan dari berbagai kondisi, baik kondisi internal Perseroan maupun kondisi dan stabilitas perekonomian nasional untuk beberapa tahun ke depan. Dewan Komisaris optimis bahwa Direksi mampu meningkatkan profitabilitas Perseroan di tahun mendatang dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui strategi-strategi usaha yang disusun guna menghadapi persaingan bisnis di masa depan.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada bulan Agustus 2018, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris PT Jakarta Lingkar Baratatu dengan adanya pergantian Komisaris Independen yaitu ditunjuknya Chandra Adhi Oktovianto, ST. sebagai Komisaris Independen.

Throughout 2018, Board of Commissioners has completed the following actions:

- Provided recommendations to the Board of Directors, either submitted through the Committees under the Board of Commissioners or through direct discussions at the Board of Commissioners meeting.*
- Conducted 2 (two) Board of Commissioners' meetings, and administered all documentation and results related to the meetings in an orderly and organized manner.*
- Has ensured that the Board of Directors has taken action upon audit findings and recommendations from the Internal Audit Work Unit and other external parties.*

The Board of Commissioners understands the importance of Good Corporate Governance (GCG), especially in maintaining the long-term performance of the Company so as to ensure that GCG is continually implemented. Throughout 2018, the Board of Commissioners has overseen the Board of Directors performance through routine joint meetings attended by the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners ensures that the company has implemented its strategies and plans, and ensures compliance with relevant regulations. The Board of Commissioners has also reviewed the company's prospects and plans in 2019, which are deemed adequate and in line with the company's long-term plans.

BOARD OF COMMISSIONERS' PERSPECTIVE ON THE BOARD OF DIRECTORS' FUTURE PROJECTION

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has prepared the Company's business prospect in a well and realistic manner based on the consideration from various conditions, whether it is the internal condition and the condition and stability of the national economy for the next few years. The Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors is able to increase the Company's profitability in the following year and provides added value to the shareholders and stakeholders through good business strategies in order to face the business competition in the future.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PT Jakarta Lingkar Baratsatu changed the Board of Commissioners' composition in August 2018 with appointed of Chandra Adhi Oktovianto, ST. as Independent Commissioner.

PENUTUP

Dengan berakhirnya laporan ini, kami segenap Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan, masukan serta arahan yang diberikan bagi kemajuan Perseroan di tahun ini dan di masa yang akan datang. Kami juga mengapresiasi seluruh dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan oleh jajaran Direksi dalam meningkatkan kinerja PT Jakarta Lingkar Baratsatu demi mewujudkan tercapainya target bisnis yang telah ditetapkan. Tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai Perseroan yang telah bekerjasama dalam rangka mewujudkan visi Perseroan dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Kami berharap di masa yang akan datang Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja dan berdampak bagi pembangunan bangsa dan negara.

CONCLUSION

As the closing statement, we, on behalf of the Board of Commissioners, would like to extend our gratitude to the Shareholders for their support, suggestion, and advice for the Company's development in the current year and in the future. We also appreciate the dedication and hard work from the Board of Directors in improving the performance of PT Jakarta Lingkar Baratsatu to realize the achievement of the business target. We would also like to extend our gratitude to the employees who have cooperated to realize the Company's vision and sustainable growth. We hope that the Company would continuously improve its performance in the future as well as positively impact Indonesia's development.





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Ir. Siswono Yudohusodo
Komisaris Utama/ *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 74 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 1 September 2006. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dalam bidang Sipil pada tahun 1968 dari Institute Teknik Bandung .

Sebelumnya, beliau pernah menjabat pada berbagai posisi di beberapa perusahaan yaitu:

Tahun 1968 - 1970 sebagai Direktur CV Bangun Tjipta, Tahun 1972 - 1983 sebagai Direktur Utama PT Bangun Tjipta Sarana, Tahun 1983 - sekarang sebagai Komisaris Utama PT Bangun Tjipta Sarana, Tahun 1983 - sekarang Komisaris Utama PT Marga Sarana Raya, Tahun 2006 - sekarang dan sebagai Komisaris Utama PT Jakarta Lingkar Baratsatu.

Indonesian citizen, 74 years old. Based in Indonesia. Appointed as President Commissioner of the Company based on the Extraordinary GMS on September 1, 2006. He completed his Bachelor's degree in Civil Engineering in 1968 from the Bandung Technical Institute.

Previously, he had held various positions in several companies, namely:

In 1968 - 1970 as Director of CV Bangun Tjipta, in 1972 - 1983 as President Director of PT Bangun Tjipta Sarana, 1983 - now as President Commissioner of PT Bangun Tjipta Sarana, 1983 - now President Commissioner of PT Marga Sarana Raya, 2006 - present and as President Commissioner of PT Jakarta Lingkar Baratsatu.



Drs. Ahwil Loetan
Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 15 Mei 2017. Menyelesaikan pendidikan di Akademi Kepolisian pada tahun 1968, yang kemudian dilanjutkan di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1975, serta mengikuti berbagai pendidikan dan latihan baik di bidang reserse dan pemberantasan narkoba baik di dalam maupun di luar negeri. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Gregorio Areneta University, Filipina pada tahun 1995 dan Magister Manajemen dari STIE IGI, Jakarta pada tahun 1997. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2017 sebagai Komisaris. Beliau sejak Desember 2016 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris di PT Margautama Nusantara. Sebelumnya, beliau pernah menjabat pada berbagai posisi di Kepolisian Republik Indonesia. dengan pangkat terakhir sebagai Komisaris Jenderal Polisi. Jabatan strategis di Kepolisian Republik Indonesia, antara lain Staf Ahli Kapolri dan pimpinan jajaran Reserse, Interpol, Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), dan lain lain. Saat ini, beliau menjabat sebagai Koordinator Kelompok Ahli Badan Narkotika Nasional (BNN). Beliau juga sempat dipercaya sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Mexico, merangkap Panama, Honduras, dan Kosta Rika. Beliau juga aktif di bidang akademis yaitu menjabat sebagai dosen di Universitas Pancasila, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian dan juga Universitas Bhayangkara.

Indonesian citizen, 71 years old. Based in Indonesia. Appointed as Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 15, 2017. He completed his education at the Police Academy in 1968, which then continued at the Police Science College in 1975, and participated in various education and training in the field of narcotics investigation and eradication both inside and abroad. He earned a Master of Business Administration degree from Gregorio Areneta University, Philippines in 1995 and a Masters in Management from STIE IGI, Jakarta in 1997. He joined the Company since 2017 as a Commissioner. He has been serving as Commissioner at PT Margautama Nusantara since December 2016. Previously, he had held various positions in the Indonesian National Police. with the last rank as Police Commissioner General. Strategic positions at the National Police of the Republic of Indonesia, including the Chief of Staff of the National Police and leaders of the Detective, Interpol, Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), and others. Currently, he is the Coordinator of the National Narcotics Agency (BNN) Expert Group. He was also trusted as an Extraordinary Ambassador and in Full Power of the Republic of Indonesia for Mexico, concurrently with Panama, Honduras and Costa Rica. He is also active in the academic field namely serving as a lecturer at the University of Pancasila, the College of Political Sciences and also the Bhayangkara University.



Chandra Adhi Oktovianto, ST
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Agustus 2018. Menyelesaikan pendidikan Jurusan Sipil pada Sarjana Teknik Universitas Diponegoro pada tahun 1994.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat pada berbagai posisi di beberapa perusahaan yaitu Tahun 1990 - 1995 sebagai Civil Engineer, PT Hasfarm Dian Konsultan Proyek SCUDP (Secondary Cities Urban Development Programe) for Central Java & Kalimantan, Tahun 1995 - 1998 sebagai Asisten Soil-Material Engineering, C. LOTTI & Associati Supervisi, Proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek, Tahun 2001 - 2003 sebagai Kepala AMP (Produksi), PT Marga Sarana Raya, Proyek Overlay Jalan Tol Jakarta-Cikampek dan Jalan Tol Cawang Cibitung, Tahun 2002 - 2004 sebagai Kepala AMP (Produksi), PT Marga Sarana Raya, Proyek Overlay Jalan Tol Jakarta-Cikampek dan Jalan Tol Cawang Cibitung, Tahun 2006 - 2014 sebagai General Superintendent, PT Marga Sarana Raya, Proyek Overlay Jalan Tol Jagorawi, JORR W1 Paket 1, Jalan Toll JORR W1, Tahun 2010 - sekarang sebagai Manager Engineering, PT Marga Sarana Raya.

Indonesian citizen, 53 years old. Based in Indonesia. Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the Circular Meeting Resolutions of the Company's Shareholders on August 8, 2018. Completed the Civil Department education at the Bachelor of Engineering at Diponegoro University in 1994.

Previously, he had held various positions in several companies, namely, 1990-1995 as Civil Engineer, PT Hasfarm Dian, SCUDP Project Consultant (Secondary Cities Urban Development Program) for Central Java & Kalimantan, 1995-1998 as Assistant for Material Engineering, C. LOTTI & Associati Supervision, Jakarta-Cikampek Toll Road Project, 2001 - 2003 as Head of AMP (Production), PT Marga Sarana Raya, Jakarta-Cikampek Toll Road Overlay Project and Cawang Cibitung Toll Road, 2002 - 2004 as AMP Head (Production), PT Marga Sarana Raya, Jakarta-Cikampek Toll Road Overlay Project and Cawang Cibitung Toll Road, 2006 - 2014 as General Superintendent, PT Marga Sarana Raya, Jagorawi Toll Road Overlay Project, JORR W1 Package 1, Toll JORR W1 Road, 2010 - now as Manager Engineer, PT Marga Sarana Raya.



1. Ir. Fatchur Rochman
Direktur Utama
President Director

2. Ir. Trihadi Karnanto Msi
Direktur
Director

3. Danni Hasan
Direktur
Director

4. Anton Sujarwo
Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat yang dilimpahkan kepada kita semua. Mudah-mudahan taufik dan hidayah Allah SWT senantiasa tercurah bagi kita semua. Dalam kesempatan ini, izinkan Direksi PT Jakarta Lingkar Baratsatu menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direksi atas kinerja operasional untuk tahun buku 31 Desember 2018.

TINJAUAN UMUM

Meskipun situasi perekonomian global dan nasional belum menunjukkan perubahan berarti, kami memilih untuk tetap fokus dan disiplin dalam menjalankan bisnis dengan penuh kehati-hatian agar dapat terus bertumbuh.

Meningkatnya ketidakpastian di pasar global disebabkan meningkatnya tarif perdagangan seiring upaya Amerika Serikat untuk memulai melakukan renegotiasi perjanjian dagangnya dengan mitra-mitra dagang utamanya guna meraih persyaratan yang lebih menguntungkan. Sedangkan perekonomian Indonesia selama tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 5,2% mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 5,07%. Namun nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan sekitar 6,5% dan menutup tahun 2018 dengan nilai sebesar Rp 14.481 per US\$. Suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) meningkat beberapa kali, total sebesar 125 basis poin mencapai 6,0%.

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan suatu daerah, berdampak pada peningkatan kepemilikan kendaraan pribadi. Selain itu peningkatan produksi baik dari sektor jasa maupun sektor manufaktur membuat pergerakan orang, barang dan jasa akan semakin meningkat. Untuk itu diperlukan adanya penambahan jaringan jalan baru baik jalan tidak berbayar maupun jalan berbayar (tol). Dari pertumbuhan ekonomi tersebut dan juga makin terintegrasinya jaringan jalan tol secara regional dan secara nasional, pada akhirnya diharapkan adanya pertumbuhan pengguna jalan tol yang berdampak pada peningkatan volume lalu lintas dan pendapatan bagi pelaku di industri jalan tol.

KEBIJAKAN STRATEGIS, KINERJA OPERASIONAL, DAN KONDISI PERUSAHAAN DI TAHUN 2018

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Jakarta Lingkar Baratsatu memiliki kebijakan strategis diantaranya yaitu peningkatan sistem, verifikasi volume traffic dan kejadian khusus, pelayanan transaksi uang elektronik dan menjaga kualitas jalan tol. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengembalian investasi yang optimal sehingga kinerja keuangan Perseroan menjadi lebih baik.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to the presence of God Almighty for the gifts and mercy He has bestowed upon us. May the help and guidance of Allah SWT always be blessed for all of us. On this occasion, allow the Directors of PT Jakarta Lingkar Baratsatu to submit a report on the implementation of the Board of Directors' duties on operational performance for the financial year ended December 31, 2018.

GENERAL OVERVIEW

Although the global and national economic situation has not shown significant changes, we have chosen to keep our focus and discipline in carrying out the insurance business model with prudence to ensure the continuous growth.

Increased uncertainty in the global market arose from increased trade rates in line with the United States attempts to renegotiate its trade agreements with its main trading partners to achieve more favorable requirements. Whereas the Indonesian economy during 2018 experienced a growth of 5.2%, a slightly higher growth compared to 2017 growth of 5.07%. However we saw the weakening Rupiah exchange rate by around 6.5% and by the end of 2018 with a closing exchange rate of IDR 14,481 per US\$. The Indonesia Central Bank's benchmark interest rate increased several times, totaling 125 basis points increase to the rate of 6.0%.

Economic growth and development of a region, have an impact on increasing private vehicle ownership. In addition to increasing production both from the service sector and manufacturing sector, the movement of people, goods and services will increase. For this reason, additional road networks are needed, both for unpaid roads and for toll roads. From the economic growth and also the integration of the toll road network regionally and nationally, in the end it is expected that the growth of toll road users will have an impact on increasing traffic volume and revenue for actors in the toll road industry.

STRATEGIC POLICIES, OPERATIONAL PERFORMANCE, AND THE COMPANY'S CONDITION IN 2018

In carrying out its business activities, PT Jakarta Lingkar Baratsatu has a strategic policy including upgrading the system, verifying traffic volumes and special events, providing electronic money transaction services and maintaining the quality of toll roads. This is done to increase the optimal return on investment so that the company's financial performance is better.

Meskipun volume lalu lintas harian yang melalui jalan tol Perseroan di tahun 2018 mengalami sedikit penurunan (1,09%) yaitu dari 117,55 ribu kendaraan/hari di tahun 2017 menjadi 116,28 ribu kendaraan/hari di tahun berjalan, pendapatan tol Perseroan di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 8,35%. Perseroan mencatat pendapatan tol sebesar Rp 469.078 juta di tahun 2018, sementara di tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp 432.933 juta.

Selain pertumbuhan pendapatan tol, Perseroan mencatat kinerja yang baik selama tahun 2018, sebagaimana terlihat pada pertumbuhan laba usaha; laba sebelum bunga, pajak, amortisasi dan depresiasi (EBITDA) dan juga laba bersih tahun berjalan. Indikator profitabilitas Perseroan pada tahun berjalan, masing-masing mengalami peningkatan sebesar 4,12%, 5,54% dan 11,84% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

PENERAPAN TATA KELOLA

Komitmen Perseroan untuk menerapkan dan meningkatkan Tata Kelola Perseroan yang Baik *Good Corporate Governance* (GCG) terus berlanjut di tahun 2018. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan usaha yang sehat dan berkelanjutan, dengan merujuk pada roadmap GCG yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan termasuk setiap perubahannya.

Implementasi GCG dilaksanakan secara menyeluruh di seluruh jenjang Perseroan dan berlandaskan pada prinsip dasar GCG dan berbagai peraturan yang diciptakan oleh Perseroan seperti Anggaran Dasar, Kode Etik dan Pedoman Perilaku *Code of Conduct* (COC). Sebagai Perseroan publik, sudah menjadi kewajiban Perseroan untuk bertindak secara transparan dan bertanggung jawab dalam menjalankan setiap kegiatan operasional untuk memberi nilai tambah dan menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PERUBAHAN PADA SUSUNAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, susunan Direksi mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam keputusan Rapat Sirkuler Pemegang Saham tahun 2018 sehingga susunannya terdiri dari:

Direktur Utama	:	Ir. Fatchur Rochman
Direktur	:	Ir. Trihadi Karnanto Msi
Direktur	:	Danni Hasan
Direktur Independen	:	Anton Sujarwo

PROYEKSI KE DEPAN

Perekonomian tahun 2018 masih diwarnai oleh berbagai tantangan eksternal, yang sebagian besar berasal dari perubahan cara Amerika Serikat (AS) memproyeksikan dirinya di kancah dunia dan dampaknya terhadap ekonomi dunia. Pasar finansial di AS telah menguat secara signifikan.

Although daily traffic volume during the year decreased slightly by 1.09% from 117.55 thousand vehicles/day in 2017 to 116.28 thousand vehicles/day in 2018, the Company recorded higher toll revenue during the year. Toll revenue grew by 8.35% from IDR 432,933 million in 2017 to IDR 469,078 million in 2018.

In addition to higher toll revenue, The Company also recorded better performance as shown by higher operating profit, EBITDA, and profit for the year. Those profitability figures grew by 4.12%, 5.54% dan 11.84% respectively.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's commitment to implement and improve Good Corporate Governance (GCG) continues in 2018. This aims to ensure that the Company conducts a healthy and sustainable business, with reference to the GCG roadmap set by the Financial Services Authority (OJK) and comply with all laws and regulations including any changes.

The implementation of GCG is carried out thoroughly at all levels and is based on the basic principles of GCG and various regulations created by the Company such as the Articles of Association, Code of Ethics and Code of Conduct (COC). As a public company, it is the Company's obligation to act transparently and responsibly in carrying out every operational activity to provide added value and maintain the trust of shareholders and stakeholders.

CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, the composition of the Board of Directors experienced changes as stipulated in the 2018 Circular Meeting of Shareholders so that the composition consisted of:

President Director	:	Ir. Fatchur Rochman
Director	:	Ir. Trihadi Karnanto, Msi
Director	:	Danni Hasan
Independent Director	:	Anton Sujarwo

FUTURE PROJECTION

2018 will see further external challenges to the economy, many result from the change in focus in the way that the USA is projecting itself on the global stage and impact on the world economy. Financial markets in the USA have significantly strengthened.

Untuk ke depannya, kondisi perekonomian yang membaik akan berdampak pada peningkatan penggunaan jalan tol, baik yang berasal dari penggunaan kendaraan pribadi maupun dampak tidak langsung dari peningkatan aktivitas sektor produktif. Penguatan ekonomi yang terjadi dapat memberikan sinyal positif bagi industri infrastruktur secara keseluruhan.

AKHIR KATA

Atas pencapaian Perseroan di tahun lalu, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh yang diberikan dan kepercayaan yang ditunjukkan sepanjang tahun ini oleh pemegang saham, pemangku kepentingan, Dewan Komisaris dan komite pengawas, serta semua karyawan, mitra usaha dan asosiasi. Direksi juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pemerintah, baik di tingkat nasional maupun daerah, atas dukungan yang diberikan selama ini. Melalui fondasi yang kuat yang saat ini telah ditegakkan di Perseroan, Direksi optimis Perseroan akan terus tumbuh di tahun-tahun mendatang sehingga dapat berkontribusi membangun negeri untuk Bangsa Indonesia.

Going forward, the improvement in economic conditions will have a positive impact to the increase of toll road traffic, both from private vehicle use and indirect impacts from increased productive sector activities. The signal of economic strengthening can also provide a positive signal for the infrastructure industry as a whole.

CONCLUSION

With due reference to the Company's achievements over the past year, the Board of Directors would like to extend its gratitude for the full support given and confidence shown throughout the year by the shareholders, stakeholders, Board of Commissioners and supervising committees along with all employees, business partners and associates. The Board of Directors also wishes to express due acknowledgement to the government, both at national and local levels, for its support provided throughout the year. Through the strong foundation now established in the Company, the Board of Directors is optimistic that NI will continue to grow in the upcoming years and thus be able to contribute to building the nation for the People of Indonesia.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Ir. Fatchur Rochman
Direktur Utama/ *President Director*

Warga negara Indonesia, 76 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada Akta Pendirian Perseroan tanggal 21 Desember 1995. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1967 di Institut Teknologi Bandung.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat pada berbagai posisi di beberapa perusahaan yaitu:

Tahun 1992 - 1998 menjabat Ketua Asosiasi Kontraktor Indonesia, Tahun 1994 - 2004 Ketua Kompartemen Jasa Pelaksanaan Konstruksi, Tahun 2004 - 2009 Ketua Komite Pengembangan Prasarana, Tahun 1983 - sekarang sebagai Direktur Utama PT Bangun Tjipta Sarana, Tahun 1983 - sekarang sebagai Direktur Utama PT Marga Sarana Raya, Tahun 1995 - sekarang sebagai Direktur Utama PT Jakarta Lingkar Baratsatu.

Indonesian citizen, 76 years old. Based in Indonesia. Appointed as President Director of the Company on the Company's Deed of Establishment on December 21, 1995. He completed his Bachelor of Civil Engineering education in 1967 at the Bandung Institute of Technology.

Previously, he had served at various positions in several companies, namely:

In 1992 - 1998 served as Chair of the Indonesian Contractors Association, 1994 - 2004 Chair of the Compartment of Construction Services, 2004 - 2009 Chair of the Infrastructure Development Committee, in 1983 - now President Director of PT Bangun Tjipta Sarana, 1983 - now as Managing Director of PT Marga Sarana Raya, 1995 - now as Managing Director of PT Jakarta Lingkar Baratsatu.



Ir. Trihadi Karnanto, Msi
Direktur/ *Director*

Warga negara Indonesia, 68 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Akta Pendirian Perseroan tanggal 21 Desember 1995.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana dalam bidang Sipil pada tahun 1975 dari Universitas Diponegoro dan pendidikan Pasca Sarjana FISIP Universitas Indonesia pada tahun 2001.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat pada berbagai posisi di beberapa perusahaan yaitu:

Tahun 1975 - 1979 sebagai Pimpinan Proyek PT Caputra Ent Ltd, Tahun 1990 - 2016 sebagai Manager Teknik PT Bangun Tjipta Sarana, Tahun 1980 - sekarang sebagai Direktur PT Marga Sarana Raya, Tahun 1995 - sekarang Direktur PT Jakarta Lingkar Baratsatu

Indonesian citizen, 68 years old. Based in Indonesia. Appointed as Director of the Company on the Company's Deed of Establishment on December 21, 1995.

He completed his Bachelor's degree in Civil Engineering in 1975 from Diponegoro University and Post-graduate Education in the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia in 2001.

Previously, he had held various positions in several companies, namely:

1975 - 1979 as Project Leader of PT Caputra Ent Ltd, From 1990 - 2016 as Technical Manager of PT Bangun Tjipta Sarana, In 1980 - now as Director of PT Marga Sarana Raya In 1995 - now Director of PT Jakarta Lingkar Baratsatu



Danni Hasan
Direktur/ Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 31 Juli 2009. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dalam bidang Teknik Kimia pada tahun 1986 dan Master of Science dalam bidang Manajemen Industri pada tahun 1998, keduanya dari Universitas Adamson, Filipina. Di tahun 2015, Beliau menyelesaikan kursus di University of Pennsylvania The Wharton School dalam program strategi kepemimpinan internasional, dan program penggabungan & akuisisi.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat pada berbagai posisi di beberapa perusahaan yaitu:

Tahun 1988 - 1990 sebagai Technical Superintendent, PT Akzo Coating Indonesia; Tahun 1990 - 1992 sebagai Procurement Supervisor, PT Asamera Oil (Indonesia) Ltd.; Tahun 1992 - 1995 sebagai Head of Corporate Finance Public Equity Advisory, Sigma Batara; Tahun 1995 - 2001 sebagai Chief Finance Officer, PT Centris Multi Pratama; Tahun 2001 - 2007 sebagai President Director, PT Centris Multi Pratama; Tahun 2007 - 2013 sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Investasi, PT Nusantara Infrastructure Tbk.; Tahun 2003 - sekarang sebagai Chief Executive Officer, PT Margautama Nusantara; Tahun 2003 - sekarang sebagai Chief Operating Officer, PT Nusantara Infrastructure Tbk.

Indonesian citizen, 53 years old. Based in Indonesia. Appointed as Independent Director of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 31, 2009. He completed his Bachelor's degree in Chemical Engineering in 1986 and Master of Science in Industrial Management in 1998, both from the University of Adamson, Philippines. In 2015, he completed a course at the University of Pennsylvania The Wharton School in an international leadership strategy program, and a merger & acquisition program.

Previously, he had held various positions in several companies, namely:

1988 - 1990 as Technical Superintendent, PT Akzo Coating Indonesia; 1990 - 1992 as Procurement Supervisor, PT Asamera Oil (Indonesia) Ltd.; 1992-1995 as Head of Corporate Finance Public Equity Advisory, Sigma Batara; 1995 - 2001 as Chief Finance Officer, PT Centris Multi Pratama; 2001 - 2007 as President Director, PT Centris Multi Pratama; 2007 - 2013 as a Business Development and Investment Director, PT Nusantara Infrastructure Tbk.; 2013 - present as Chief Executive Officer, PT Margautama Nusantara; 2013 - present as Chief Operating Officer, PT Nusantara Infrastructure Tbk.



Anton Sujarwo
Direktur Independen/ Independent Director

Warga negara Indonesia, 50 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Juni 2018.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jurusan Akuntansi pada tahun 1993.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat pada berbagai posisi di beberapa perusahaan yaitu:

Tahun 1992 - 1992 sebagai Auditor, KAP Drs. Tasnim A. Widjanarko; Tahun 1994 - 1994 sebagai Leasing Officer PT Sanwa BRI Finance; Tahun 1994 - 1996 sebagai Auditor Senior, KAP Drs. Zulfikri; Tahun 1996 - 1997 sebagai Investment Management, PT Asian Development Securities; Tahun 1999 - 2002 sebagai Credit Analyst, PT Bank IBJ Indonesia; Tahun 2001 - 2002 sebagai Relationship Manager for Non-Japanese Customers, PT Bank Mizuho Indonesia; Tahun 2002 - 2002 sebagai Investment Management, PT Jasabanda Investment Management; Tahun 2005 - 2007 sebagai Investment Management, PT Pratama Capital; Tahun 2007 - 2014 sebagai Head of Investment, PT Nusantara Infrastructure Tbk.; Tahun 2012 - 2014 sebagai Chief Financial Officer, PT Intisentosa Alambahtera; Tahun 2014 - sekarang Chief Financial Officer, PT Margautama Nusantara.

Indonesian citizen, 50 years old. Based in Indonesia. Appointed as an Independent Director of the Company based on the Circular Meeting Decision of the Company's Shareholders on June 6, 2018.

He completed his Bachelor of Economics education, University of Indonesia, Accounting Department in 1993.

Previously, he had held various positions in several companies, namely:

In 1992 - 1992 as Auditor, KAP Drs. Tasnim A. Widjanarko; 1994 - 1994 as Leasing Officer of PT Sanwa BRI Finance; 1994 - 1996 as Senior Auditor, KAP Drs. Zulfikri; 1996 - 1997 as Investment Management, PT Asian Development Securities; 1999 - 2002 as Credit Analyst, PT Bank IBJ Indonesia; 2001 - 2002 as Relationship Manager for Non-Japanese Customers, PT Bank Mizuho Indonesia; 2002 - 2002 as Investment Management, PT Jasabanda Investment Management; 2005 - 2007 as Investment Management, PT Pratama Capital; 2007 - 2014 as Head of Investment, PT Nusantara Infrastructure Tbk.; 2012 - 2014 as Chief Financial Officer, PT Intisentosa Alambahtera; in 2014 - now as Chief Financial Officer, PT Margautama Nusantara.



PT. JAKARTA LINGKAR BARATSATU
an Infrastructure Investor

**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018
PT Jakarta Lingkar Baratsatu**

**Statement Letter
Board of Commissioners and Directors
About
The Responsibility of Annual Report 2018
PT Jakarta Lingkar Baratsatu**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jakarta Lingkar Baratsatu 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby confirm that all the information in the Annual Report of PT Jakarta Lingkar Baratsatu for the year 2018 has been presented in full, and the Company accepts full responsibility for all contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 2019

Direksi/ Board of Directors

Ir. Fatchur Rochman
Direktur Utama / President Director

Ir. Trihadi Karnanto, Msi
Direktur / Director

Danni Hasan
Direktur / Director

Anton Sujarwo
Direktur Independen / Independent Director

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Ir. Siswono Yudohusodo
Komisaris Utama / President Commissioner

Drs. Ahwil Loetan
Komisaris / Commissioner

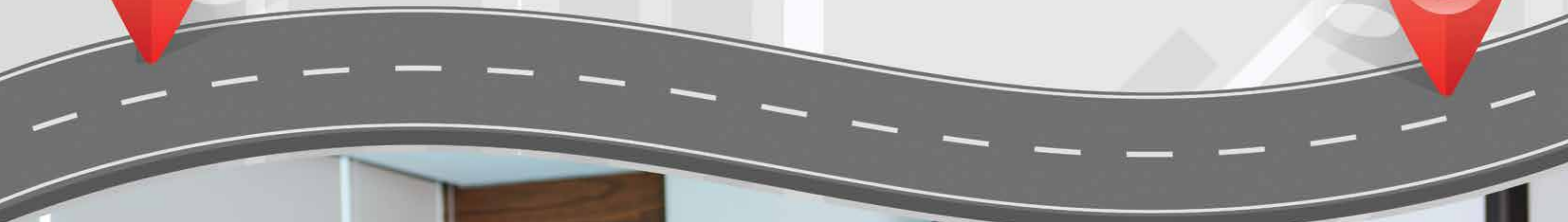
Chandra Adhi Oktovianto, ST
Komisaris Independen / Independent Commissioner



JORR W1
STRATEGIC
CONNECTOR
TOLL ROAD

03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM/ GENERAL INFORMATION

NAMA PERUSAHAAN / COMPANY NAME

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU

TANGGAL DAN DASAR HUKUM PEMBENTUKAN / DATES AND LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

: Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 143 tanggal 21 Desember 1995 dibuat dihadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta
Perubahan Anggaran Dasar terakhir Pemegang Saham No. 79 tertanggal 8 Agustus 2018 dibuat dari Notaris Kartono, S.H, notaris di Jakarta.
Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 143 dated December 21, 1995 made before Sutjipto, SH, Notary in Jakarta
Last Deed of Amendment Deed of Sirkuler Decision of Shareholders Number 79 dated August 8, 2018 made from Notary Kartono, S.H, notary in Jakarta.

SEKTOR / SECTOR

: Infrastruktur / Infrastructure

BIDANG USAHA/ LINE OF BUSINESS

: Bergerak dalam bidang usaha pembangunan jalan tol/
Engaged in the business of toll road development

KEPEMILIKAN/ OWNERSHIP

: PT Bangun Tjipta Sarana 64,78%
PT Margautama Nusantara 35,00%
PT Rekadaya Adicipta 0,22%

MODAL DASAR/ AUTHORIZED CAPITAL

: Rp 1.000.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH/ ISSUED AND FULLY PAIDUP CAPITAL

: Rp 948.000.000.000

PENCATATAN OBLIGASI/ OBLIGASI LISTING

: 20 September 2018/ September 20, 2018

KODE OBLIGASI/ OBLIGASICODE

: JLBS

ALAMAT/ ADDRESS

: Gedung Bangun Tjipta Lantai 2
Jl. Gatot Subroto No.54, Jakarta 10260
Telepon : (021) 5709091
Faksimili : (021) 5709120
E-mail : jorw1@jlbsatu.com

*Situs internet:www.jlbsatu.com
Bangun Tjipta Building, 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto No.54, Jakarta 10260*

*Phone : (021) 5709091 Facsimile: (021) 5709120
E-mail : jorw1@jlbsatu.com
Website : www.jlbsatu.com*

SEKILAS PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU PT Jakarta Lingkar Baratsatu at A Glance



Perseroan didirikan dan menjalankan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 143 tanggal 21 Desember 1995, yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-585.HT.01.01.TH'96 tertanggal 15 Januari 1996, telah didaftarkan didalam buku daftar Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No. 520/1996 pada tanggal 8 April 1996, dan telah diumumkan didalam Berita Negara No. 37 tanggal 7 Mei 1996, Tambahan Berita Negara No. 4254 ("Akta Pendirian").

The company was established and runs its business based on the laws and regulations in force in Indonesia, through the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 143 dated December 21, 1995, made before Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, the Deed was approved by the Minister of Justice based on Decree No. C2-585.HT.01.01.TH'96 dated January 15, 1996, has been registered in the Registrar's Registrar of Central Jakarta District Court under No. 520/1996 on April 8, 1996, and was announced in State Gazette No. 37 dated May 7, 1996, Additional State Gazette No. 4254 ("Deed of Establishment").



Akta Pendirian yang memuat Anggaran Dasar tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Sirkuler Pemegang Saham No. 79 tanggal 8 Agustus 2018 ("Akta No. 79/2018") yang dibuat dihadapan Kartono, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0230732 tertanggal 9 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0103878.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 Agustus 2018, yang berisi tentang perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 500 tanggal 29 Agustus 2018 ("Akta No. 500/2018") yang dibuat dihadapan Kartono, SH, Notaris di Jakarta, dan pelaporannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0238876 tanggal 4 September 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0115935.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 4 September 2018, yang berisi persetujuan penjualan saham dalam Perseroan yang mengakibatkan perubahan susunan pemegang saham.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat No. 43 tanggal 6 November 2008 ("Akta No. 43/2008") yang dibuat dihadapan Kartono, SH, Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-93228.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 3 Desember 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0117959.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 3 Desember 2008, serta telah diumumkan didalam Berita Negara No. 14 tanggal 17 Februari 2009, Tambahan Berita Negara No.4752. Dengan demikian seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang diatur dalam Akta Pendirian berikut perubahan-perubahannya sebelum Akta No. 43/2008 tidak berlaku lagi.

The Deed of Establishment which contains the Articles of Association has been amended several times, most recently with the Circular Deed of Shareholders Statement No. 79 dated 8 August 2018 ('Deed No. 79/2018') made before Kartono, SH, Notary in Jakarta, which was received by the Ministry of Law and Human Rights through a Letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0230732 dated 9 August 2018 and has been registered in Company Register No. AHU-0103878.AH.01.11.Year 2018 dated 9 August 2018, which contains changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 500 dated 29 August 2018 ('Deed No. 500/2018') made before Kartono, SH, Notary in Jakarta, and its reporting has been received and recorded in the Kemenkumham Legal Entity Administration System Database through the Letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0238876 dated September 4, 2018 and has been registered in Company Register No. AHU-0115935.AH.01.11.Year 2018 September 4, 2018, which contains the approval of the sale of shares in the Company which results in changes in the composition of shareholders.

The Company's Articles of Association have been adjusted to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as set forth in the Deed of Minutes of Meeting No. 43 November 6, 2008 ('Deed No. 43/2008') made before Kartono, SH, Notary in Jakarta, has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-93228.AH.01.02.Tahun 2008 dated December 3, 2008, and has been registered in the Company's Register No. AHU-0117959.AH.01.09.Year 2008 December 3, 2008, and has been announced in State Gazette No. 14 February 17, 2009, Supplement to State Gazette No.4752. Thus all the provisions of the Articles of Association of the Company stipulated in the Deed of Establishment and their amendments before Deed No. 43/2008 is no longer valid.



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 43/ 2008, Perseroan mempunyai maksud dan tujuan bergerak dalam bidang pembangunan jalan tol, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat menjalankan usaha-usaha dalam bidang perencanaan pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta usaha-usaha lainnya yang mempunyai hubungan dan/atau bersangkut paut dengan jalan tol.

Perseroan berkantor pusat di Jl. Jendral Gatot Subroto No. 54, Kelurahan Petamburan, Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.

Berdasarkan Pernyataan Direksi Perseroan, tidak terdapat kejadian penting yang diakibatkan dari kepailitan, peristiwa terjadinya keadaan di bawah pengawasan kurator dalam kaitannya dengan proses kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, atau proses yang sejenis yang menyangkut Perseroan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Tidak terdapat kejadian penting yang diakibatkan dari restrukturisasi, penggabungan, pengambilalihan, pemisahan, atau peleburan yang dilakukan oleh Perseroan. Tidak terdapat aset yang material yang dibeli dan/atau dijual di luar kegiatan usaha utama Perseroan. Tidak terdapat perubahan kegiatan usaha termasuk perubahan nama dan Pengendali. Tidak terdapat penambahan sarana produksi yang penting atau penggunaan teknologi baru.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association as contained in Deed No. 43/2008, the Company has the intent and purpose of moving in the field of toll road development, and to achieve these aims and objectives the Company can run businesses in the field of toll road development, operation and maintenance planning, in accordance with the prevailing laws and regulations and business other businesses that have relations and / or are related to toll roads.

The head office is located at Jl. Jendral Gatot Subroto No. 54, Petamburan Village, Tanah Abang District, Central Jakarta.

Based on the Statement of the Board of Directors of the Company, there are no significant events resulting from bankruptcy, events occurring under the supervision of the curator in relation to bankruptcy proceedings or delays in debt repayment obligations, or similar processes involving the Company that have a significant impact on the Company. There are no important events resulting from the restructuring, merger, expropriation, separation or consolidation carried out by the Company. There are no material assets that are purchased and / or sold outside the Company's main business activities. There were no changes in business activities including changes in names and Controllers. There is no addition of important production facilities or use of new technology.

BIDANG USAHA

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 43/ 2013, Perseroan mempunyai maksud dan tujuan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi antara lain meliputi pengelolaan manajemen dan administrasi, usaha pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan sudi kelayakan jasa usaha lain serta kegiatan usaha terkait.

PT Jakarta Lingkar Baratsatu adalah perusahaan jalan tol swasta yang berbasis di Indonesia, dengan pengalaman bertahun-tahun dalam mengoperasikan dan memelihara proyek jalan tol. Jalan tol kami secara strategis menghubungkan Kebon Jeruk JORR W-2 dan jalan tol Jakarta – Tangerang ke jalan tol Bandara Prof. Sedyatmo.

Peningkatan berkelanjutan kami memastikan layanan terbaik untuk mengurangi biaya logistik dan meningkatkan iklim ekonomi negara secara keseluruhan.

LINE OF BUSINESS

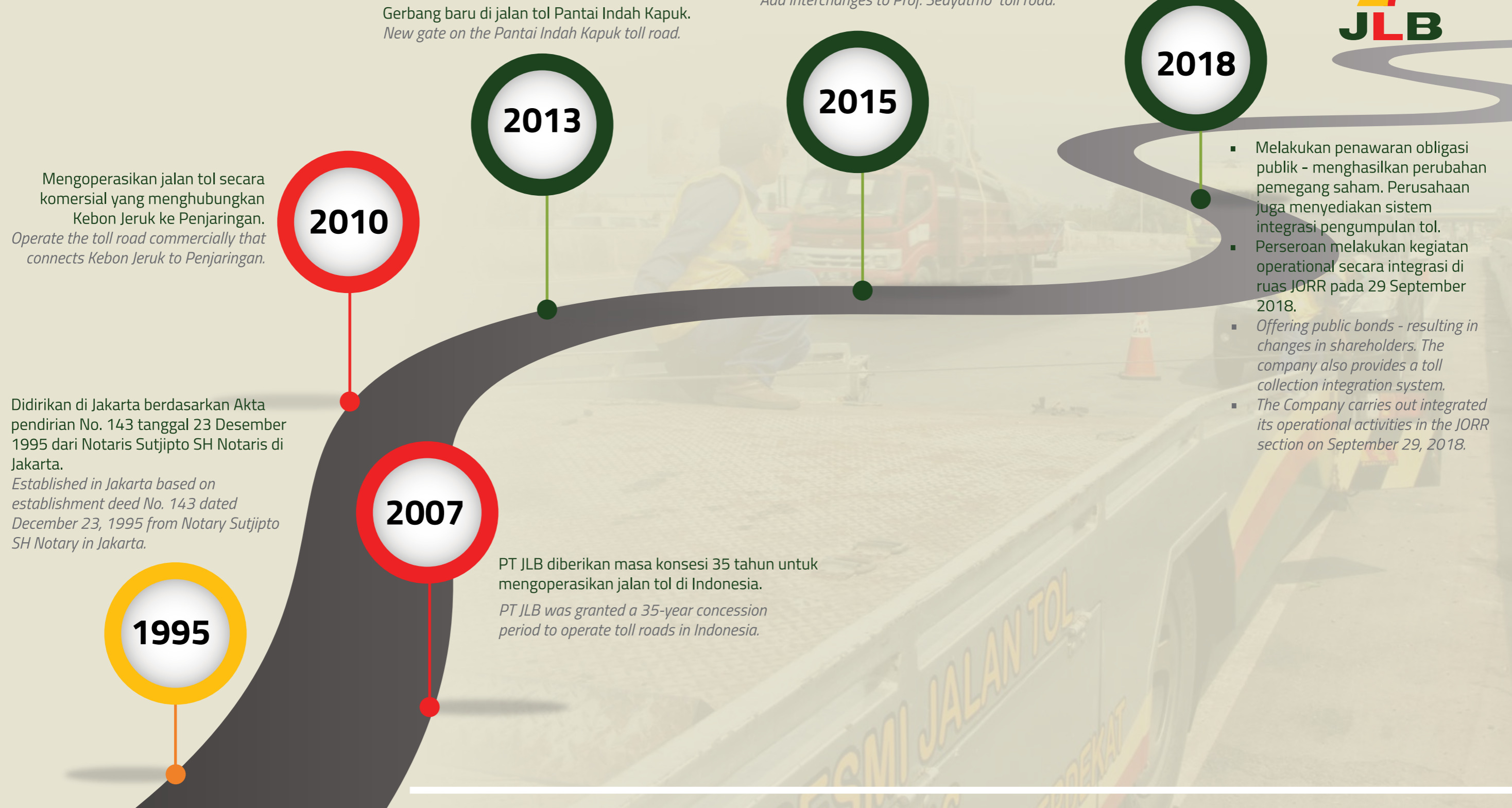
BUSINESS ACTIVITIES

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association as contained in Deed No. 43/2013, the Company has the intent and purpose of being engaged in business management consulting services, and to achieve these aims and objectives the Company can run businesses in the field of business, management and administration consulting services including management and administration, business administration consulting, advice and operational assistance, planning, supervision, evaluation and business and investment development strategies, analysis and feasibility studies of other business services and related business activities.

PT Jakarta Lingkar Baratsatu is a private toll road company based in Indonesia, with years of experience in operating and maintaining toll road projects. Our toll road strategically connects Kebon Jeruk JORR W-2 and the Jakarta - Tangerang toll road to the Prof. Airport toll road Sedyatmo.

Our continuous improvement ensures the best service to reduce logistics costs and improve the overall economic climate of the country.

TONGGAK KEBERHASILAN PERUSAHAAN *Milestones*



VISI DAN MISI PERUSAHAAN Corporate Vision and Mission



Visi

Menjadi yang terdepan dalam jalan tol dan pembangunan infrastruktur.

Misi

Menyelenggarakan investasi dalam pembangunan infrastruktur dan jalan tol untuk kemajuan transportasi dan kesejahteraan Perseroan.

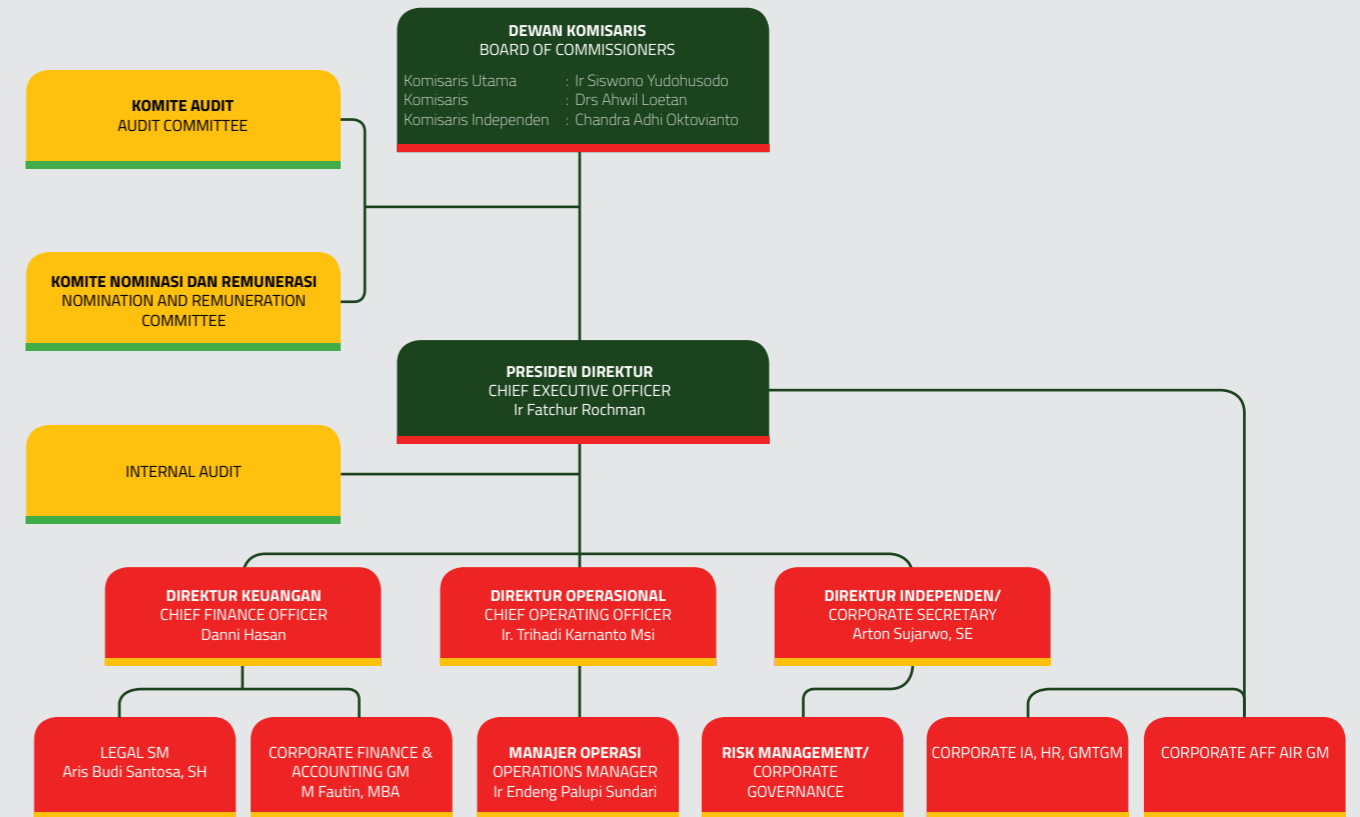
Vision

Become a leader in toll roads and infrastructure development.

Mission

Organizing investments in the construction of infrastructure and toll roads for the advancement of transportation and the welfare of the company.

STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure



KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP

INFORMASI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS INFORMATION

Pemegang Saham/ Shareholder	Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value	Kepemilikan / Ownership
PT Bangun Tjipta Sarana	614.158	614.158.000.000	64,78%
PT Margautama Nusantara	331.800	331.800.000.000	35,00%
PT Rekadaya Adicipta	2.042	2.042.000.000	0,22%



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Human Resource And Competency Development

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis Perseroan. Pengembangan kualitas sumber daya manusia merupakan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan arah strategis Perseroan dan memberikan layanan yang berkualitas bagi nasabah.

Dalam hal ini, Perseroan memberikan kesempatan pengembangan karir bagi karyawan dan terdapat jenjang karir yang jelas. Proses regenerasi dan suksesi kepemimpinan menjadi prioritas Perseroan dalam memastikan kesinambungan organisasi yang solid. Untuk memastikan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan bagi para karyawan di setiap jenjang organisasi untuk mengasah kemampuannya dan beradaptasi terhadap setiap perubahan.

Perseroan berupaya untuk menjadi Perseroan pilihan (*employer of choice*) guna menarik para pekerja yang berkualitas untuk bergabung dalam Perseroan dan mempertahankan para karyawan yang berkualitas untuk berkontribusi bagi perkembangan bisnis Perseroan.

Berikut ini adalah beberapa sarana kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawannya:

1. Asuransi Kesehatan Karyawan;
2. Tunjangan Hari Tua (Jamsostek);
3. BPJS Kesehatan.

The Company realizes that Human Resources (HR) are an important asset in maintaining the Company's business continuity. The development of quality human resources is the Company's commitment in implementing the Company's strategic direction and providing quality services for customers.

In this case, the Company provides career development opportunities for employees and there is a clear career path. The process of regeneration and leadership succession are the Company's priorities in ensuring solid organization sustainability. To ensure the availability of quality human resources, the Company provides training for employees at every level of the organization to hone their skills and adapt to any changes.

The Company strives to become an employer of choice in order to attract qualified workers to join the Company and maintain qualified employees to contribute to the development of the Company's business.

The following are some of the welfare tools provided by the Company to its employees:

1. Employee Health Insurance;
2. Old Age Allowances (Social Security);
3. BPJS health care (National Health Care Security).

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN/LEVEL ORGANISASI / THE COMPANY'S EMPLOYEES BY POSITION/ORGANIZATIONAL LEVEL

	2018	2017
Senior Manager	3	2
Manager	3	3
Staff	61	60
Non-Staff	5	5
Jumlah / Total	72	70

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN / THE COMPANY'S EMPLOYEES BY EDUCATION

	2018	2017
≤ SMU/ ≤Senior High School	36	40
Diploma dan Sarjana/ Diploma and Bachelor	32	26
Pasca Sarjana/ Master	4	4
Jumlah / Total	72	70

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS / THE COMPANY'S EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

	2018	2017
Karyawan Tetap / Permanent Employee	69	70
Karyawan Tidak Tetap / Contract Employee	3	
Jumlah / Total	72	70

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA / THE COMPANY'S EMPLOYEES BY AGE

	2018	2017
> 50 Tahun / > 50 Years	9	8
45 – 50 Tahun / 45 – 50 Years	7	7
40 – 45 Tahun / 40 – 45 Years	11	11
35 – 40 Tahun / 35 – 40 Years	12	12
30 – 35 Tahun / 30 – 35 Years	23	22
25 – 30 Tahun / 25 – 30 Years	7	7
< 25 Tahun / < 25 Years	3	3
Jumlah / Total	72	70

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Sebagai bagian dari manajemen SDM, Perseroan senantiasa mendorong semua karyawannya untuk aktif mengikuti program pengembangan, seperti kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun pihak ketiga (eksternal). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan dan kapabilitas SDM agar dapat selalu menjadi pribadi yang berkualitas dengan kinerja terbaik, sehingga ke depannya mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi Perseroan.

Pengembangan kompetensi SDM di Perseroan dilakukan secara berkala, dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan atau tuntutan profesi karyawan, serta disesuaikan dengan program kerja dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Jenis kegiatan yang menjadi fokus program pengembangan di antaranya adalah pelatihan teknis dan non teknis, yang masing-masing bertujuan untuk mengembangkan kompetensi teknis, yaitu yang berkaitan dengan pelaksanaan operasional, dan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan intelegensi individu.

Selain itu, Perseroan menyediakan sesi berbagi (*sharing session*) antar karyawan untuk memfasilitasi mereka dalam bertukar ilmu dan wawasan yang dapat bermanfaat bagi pelaksanaan fungsi masing-masing di Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, program pengembangan yang diikuti oleh Perseroan yaitu Kampanye Keselamatan.

HR COMPETENCY DEVELOPMENT

As part of HR management, the Company always encourages all its employees to actively participate in development programs, such as training and education activities, both held by internal parties and third parties (external). It aims to improve the competencies, skills and capabilities of HR so that they can always be quality individuals with the best performance, so that in the future they will be able to provide optimal contributions to the Company.

HR competency development at the Company is carried out periodically, taking into account the development needs or professional demands of the employee, as well as adjusting to the short-term and long-term work programs and strategies of the company. The types of activities that are the focus of development programs include technical and non-technical training, each of which aims to develop technical competencies, namely those relating to operational implementation, and to develop individual leadership and intelligence capabilities.

In addition, the Company provides sharing sessions between employees to facilitate them to exchange knowledge and insights that can be beneficial for the implementation of their respective functions in the Company.

Throughout 2018, the development programs that were followed by the Company is Safety Campaign



PENGEMBANGAN KARIER

Perseroan membuka kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap karyawannya untuk meningkatkan kariernya melalui sistem promosi. Sistem ini dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan, dan melihat kebutuhan dan kondisi Perseroan. Keberadaan sistem ini adalah wujud pengakuan Perseroan terhadap perkembangan karyawan serta dapat menumbuhkan motivasi dan memberi ruang untuk mengukur kelebihan dan kekurangan diri karyawan tersebut.

PENILAIAN KINERJA

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan secara berkala dalam setiap periode tahun buku untuk mengukur pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) oleh karyawan sekaligus mengevaluasi efektivitas manajemen SDM yang diterapkan.

Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dievaluasi untuk tujuan pengembangan sistem manajemen SDM di masa mendatang dan menjadi dasar pertimbangan penetapan remunerasi, fasilitas, penghargaan, hingga kenaikan jabatan.

KOMITMEN EFISIENSI OPERASIONAL

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan jalan tol dan pengelolaan jalan tol, Jakarta Lingkar Baratsatu mempunyai komitmen besar untuk dapat meningkatkan efisiensi operasional agar dapat memberikan pelayanan yang berstandar tinggi.

CAREER DEVELOPMENT

The company opens the widest opportunity for each of its employees to improve their careers through a promotion system. This system is carried out in accordance with the prescribed mechanism, and looks at the needs and conditions of the Company. The existence of this system is a manifestation of the Company's recognition of the development of employees and can foster motivation and provide space to measure the advantages and disadvantages of these employees.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The company regularly evaluates employee performance in each fiscal year period to measure the achievement of Key Performance Indicators (KPI) by employees while evaluating the effectiveness of HR management implemented.

Furthermore, the evaluation results are evaluated for the purpose of developing the HR management system in the future and are the basis for consideration of the determination of remuneration, facilities, awards, and promotion.

OPERATIONAL EFFICIENCY COMMITMENT

As a company engaged in toll road development and toll road management, Jakarta Lingkar Baratsatu has a great commitment to be able to increase operational efficiency in order to provide high standard services.



Peningkatan efisiensi tersebut terutama difokuskan pada peningkatan sistem, verifikasi volume *traffic* dan kejadian khusus, pelayanan transaksi uang elektronik, dan menjaga kualitas jalan tol. Perseroan juga berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dalam rangka menyediakan pelayanan yang maksimal, ramah dan cepat. Dengan pelayanan transaksi tol yang unggul, kinerja jalan tol diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Peningkatan sistem

- Memudahkan pelaksanaan verifikasi data sistem transaksi terhadap pencatatan admin terkait pengembangan sistem rekonsiliasi transaksi *e-payment*.
- Evaluasi efektivitas *Standard Operating Procedure* secara rutin dengan tindak lanjut berupa penyempurnaan form dan instruksi kerja operasional.
- Melakukan pengendalian dan inspeksi rutin terhadap aktivitas harian operasional di setiap gerbang serta memastikan pengelolaannya sesuai standar.

Pelayanan transaksi uang elektronik

Dalam rangka mendukung program Pemerintah terkait penggunaan uang elektronik untuk transaksi jalan tol, Perseroan telah melakukan pemasangan Gardu Tol Otomatis (GTO) di seluruh gerbang tol. Pelayanan ini juga bertujuan untuk mengurangi antrean panjang ketika melakukan pembayaran di gerbang tol.

Menjaga kualitas jalan tol

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna jalan tol, Perseroan terus memantau kondisi jalan tol dan melakukan perawatan jalan tol secara rutin agar kondisi jalan tol tetap prima dan memenuhi persyaratan Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol.

The efficiency improvements are mainly focused on improving the system, verifying traffic volumes and special events, electronic money transaction services, and maintaining the quality of toll roads. The company also strives to create a conducive work environment in order to provide maximum, friendly and fast service. With superior toll transaction services, the performance of toll roads is expected to run more effectively and efficiently.

System improvement

- Facilitate the implementation of transaction system data verification against admin records related to the development of *e-payment* transaction reconciliation systems.
- Evaluate the effectiveness of the *Standard Operating Procedure* routinely with follow-up in the form of improving the form and operational work instructions.
- Carry out routine controls and inspections of operational daily activities at each gate and ensure management according to standards.

Electronic money transaction services

In order to support the Government program related to the use of electronic money for toll road transactions, the Company has installed the Automatic Toll Station (GTO) at all toll gates. This service also aims to reduce long lines when making payments at toll gates.

Maintaining the quality of the toll road

To improve the quality of service to toll road users, the Company continues to monitor the condition of the toll road and carry out maintenance of toll roads on a regular basis so that the condition of the toll road remains excellent and meets the minimum service standard requirements (SPM) of toll roads.

TEKNOLOGI INFORMASI

Dewasa ini, peran Teknologi Informasi (TI) tidak dapat dipisahkan dari hampir segala jenis kegiatan usaha karena kepraktisan dan efisiensi yang ditawarkannya. Setiap perusahaan seolah diwajibkan untuk menerapkan TI agar mampu menghasilkan produktivitas yang lebih baik sehingga dapat mempertahankan posisi di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif. Di luar keunggulan yang dimiliki TI, penggunaan TI ini tetap membutuhkan sentuhan manusia yang bertugas mengembangkan, mengawasi dan mengendalikan sistem tersebut.

Untuk itu, Perusahaan sebagai pelaku usaha yang relatif bergantung pada TI membentuk Divisi Teknologi Informasi yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir serta Sumber Daya Manusia yang ahli di bidang tersebut. Tujuannya adalah untuk mendukung kelancaran dan kemudahan segala proses bisnis di Perusahaan yang secara otomatis turut membantu meningkatkan produktivitas.

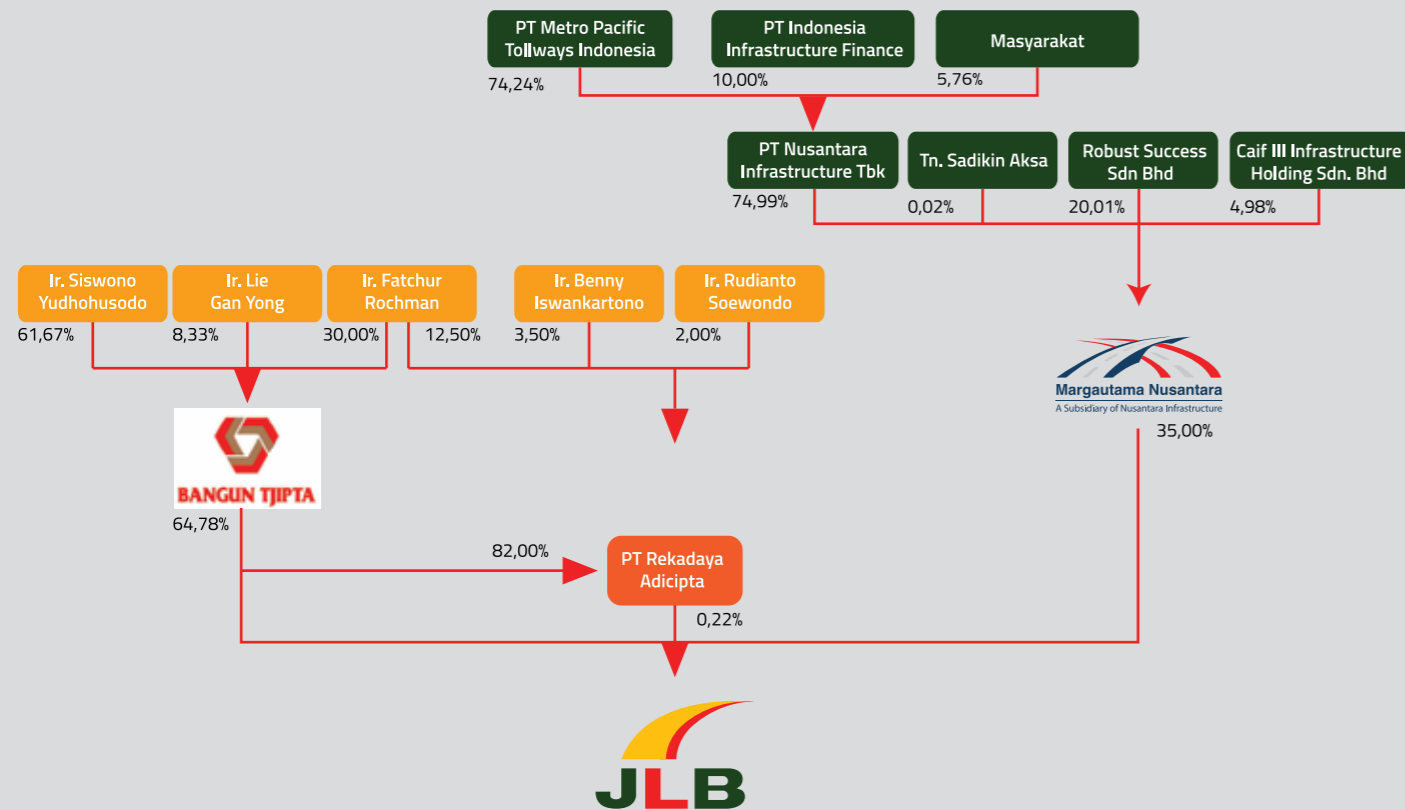
INFORMATION TECHNOLOGY

Nowadays, the role of Information Technology (IT) is inseparable from almost all types of business activities due to the practicality and efficiency it offers. Every company is required to implement IT to be able to generate better productivity so as to maintain its position amidst the increasingly competitive industry competition. Other than the advantages of IT, the use of IT still requires human touch to be in charge of developing, supervising and controlling the system.

To that end, the Company as a business player that relatively relies on IT has established the Information Technology Division armed with advanced technology and competent Human Resources with expertise in IT. It aims to support the smoothness and ease of all business processes in the Company that will automatically help boost productivity.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership Structure



KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN

Hingga saat ini tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen.

SHARE OWNERSHIP BY THE MANAGEMENT

Until now there is no share ownership by management.

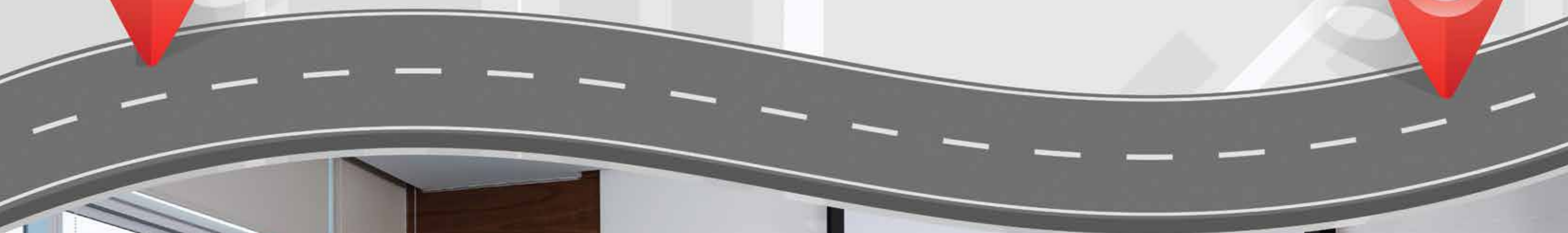
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL/ CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Jasa Service
Wali Amanat Trustee	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Gedung BRI II Lantai 30 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210	Bertindak sebagai wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat utang <i>Acting as Investors' representative in Bonds Issuance</i>
Akuntan Publik Auditor	Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>
Konsultan Hukum Legal Counsel	Indrawan, Heisky, Fachri and Partners (IHFP) Menara Taspen lantai 16 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220	Laporan Pemeriksaan dari segi hukum secara Independen <i>Independent legal due diligence</i>
Notaris Notary	Fathiah Helmi, SH Graha Irama, lantai 6, Suite C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav 1&2, Kuningan Jakarta Selatan 12950	Pembuatan Akta Penerbitan Obligasi <i>Deed of Bonds Issuance preparation</i>
Kantor Jasa Penilai Publik Independent Appraiser	Asrori & Rekan The Boulevard Office, lantai 2 No. 2 F1 Jl. H. Fachrudin No. 5 Jakarta Pusat 10250	Penilai atas nilai pasar asset tetap Perseroan <i>Appraisal of the Company's fixed asset market value</i>

JORR W1
STRATEGIC
CONNECTOR
TOLL ROAD

04

ANALISIS
PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

Ketersediaan infrastruktur yang memadai di suatu negara membuktikan kesungguhan masyarakat dalam memajukan bangsa dari berbagai aspek, baik sosial, ekonomi maupun politik. Di Indonesia, infrastruktur memiliki peran penting dalam menghubungkan daerah-daerah mengingat luasnya wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan yang disertai dengan jumlah penduduk yang banyak. Selain itu, infrastruktur juga mampu menunjang pertumbuhan ekonomi negara, salah satunya melalui pengembangan daerah yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

Pelaksanaan pengembangan infrastruktur telah digencarkan dari tahun ke tahun dan telah menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan. Hal ini tidak terlepas dari upaya dan komitmen pemerintah dalam menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi Indonesia. Salah satunya melalui penerbitan Peraturan Presiden No. 58 tahun 2017 sehubungan dengan percepatan Proyek Strategis Nasional (PSN), yang bersumber dari dana Non-Anggaran Pemerintah yang dikoordinasikan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia.

MACRO ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

A country's infrastructure availability indicates the determination of its people in advancing the nation in various aspects, from social, economic to political. In Indonesia, infrastructure holds a vital role in connecting regions across Indonesia, as an archipelagic country, given its vast territory combined with a large population. Additionally, infrastructure helps support the country's economic growth, including through the development of potential regions.

Intensive infrastructure development has been implemented every year and significant progress has been seen. It is a result of the government's efforts and commitment to constructing an even brighter future for Indonesia. One of which is realized through the issuance of Presidential Regulation No. 58 of 2017 in connection with the acceleration of National Strategic Projects (PSN), sourced by private funding that is coordinated by the Indonesian Ministry of National Development Planning.

Peningkatan peringkat Indonesia khususnya dalam sektor infrastruktur merupakan buah dari upaya dan program yang telah dijalankan melalui perencanaan matang dan terukur. Meroketnya anggaran infrastruktur yang diberikan Pemerintah sejak tahun 2014 turut memegang andil dalam keberhasilan ini.

TINJAUAN OPERASIONAL

Standar Pelayanan Minimal (SPM) Jalan Tol

Perseroan selalu berupaya maksimal untuk menerapkan pelayanan yang terbaik. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa berpegangan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tentang SPM Jalan Tol. Peraturan yang telah dipenuhi Perseroan diantaranya, yaitu:

1. Kondisi jalan tol
2. Kecepatan tempuh rata-rata
3. Aksesibilitas
4. Mobilitas
5. Keselamatan
6. Unit Pertolongan/Penyelamatan dan bantuan Pelayanan
7. Lingkungan

Pelaksanaan SPM pun selalu dimonitor dan dievaluasi secara berkala oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), berdasarkan Keputusan Kepala BPJT No. 03/KPTS/BPJT/2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Pedoman Pemantauan dan Penilaian Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

Guna memaksimalkan penerapan SPM, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan. Survei ini selanjutnya akan menjadi bahan pertimbangan Perusahaan untuk menerapkan perbaikan dan pengembangan di berbagai sisi.

PENGUMPULAN TOL

Selain melakukan survei guna memaksimalkan penerapan SPM. Perseroan juga mengimplementasikan beberapa inisiatif dalam hal layanan pengumpulan biaya tol, yaitu:

1. Peningkatan sistem
 - a. Memudahkan pelaksanaan verifikasi data sistem transaksi terhadap pencatatan admin Penanggung jawab Pengumpulan Tol (PPT) terkait pengembangan sistem rekonsiliasi transaksi e-payment.
 - b. Evaluasi efektivitas Standard Operating Procedure (SOP) secara rutin dengan tindak lanjut berupa penyempurnaan form dan instruksi kerja operasional.
2. Verifikasi Volume traffic dan Kejadian Khusus

Pemasangan kamera Closed-Circuit Television (CCTV) oleh Perseroan terbukti dapat memudahkan petugas patroli untuk menjalankan kewajibannya. Dengan jumlah 56 CCTV di jalur dan 94 CCTV di gerbang tol dan kantor, petugas patroli dapat memantau segala aktivitas tol dengan lebih cepat. Selain itu, langkah ini juga membantu meningkatkan efisiensi biaya operasional dan pengendalian internal seperti pemantauan aktivitas pengumpulan biaya tol di gerbang. Manfaatnya, laporan traffic yang mencakup volume, "kejadian khusus", serta pendapatan, dapat dikelola dengan baik.

The improvement of Indonesia's ranks, particularly in the infrastructure sector, is the result of the efforts and programs carried out through careful and measurable planning. The skyrocketing infrastructure budget that has been allocated by the Government since 2014 has contributed to this success.

OPERATIONAL OVERVIEW

Toll Road's Minimum Service Standards (MSS)

The Company continues to provide the best level of service. The Company consistently refers to the Regulation of the Minister of Public Works No. 16/PRT/M/2014 on Toll Road MSS. The regulation that have been comply with the Company:

1. Toll Road Condition;
2. Average Travelling Speed;
3. Accessibility;
4. Mobility;
5. Safety;
6. Safety/Rescue Unit and Road Assistance;
7. Environment;

The implementation of SPM is regularly monitored and evaluated by the Toll Road Authority (BPJT), pursuant to the Decree of the Head of Toll Road Authority No. 03/KPTS/ BPJT/2006 dated May 23, 2006, on the Guidelines for the Monitoring and Assessment of the Fulfillment of the Toll Road Minimum Service Standards.

To optimize the implementation of MSS, the Company conducts customer satisfaction surveys. Results of this survey will be taken into consideration by the Company to implement improvements and developments on various elements.

TOLL COLLECTION

In addition to conducting survey to maximize the Minimum Service Standard (SPM) implementation, the Company has also implement the following measures to optimize toll collecton services:

1. System Improvement
 - a. Facilitate the verification of transaction system data against admin records of Toll Collection Agent (PPT) in connection with the development of e-payment transaction reconciliation system.
 - b. Evaluate the effectiveness of the Standard Operating Procedure (SOP) routinely with follow-up in the form of perfecting the form and operational work instructions.
2. Verification of Traffic Volume and Special Incidents

The installation of Closed-Circuit Television (CCTV) cameras by the Company proved to be able to facilitate patrol officers to carry out their obligations. With a total of 56 CCTVs on the lines and 94 cameras at toll gates and offices, patrol officers can monitor all toll activities more quickly. In addition, this step also helps improve the efficiency of operational costs and internal controls such as monitoring toll collection fees at the gate. The benefits, traffic reports such as traffic volume, 'special incidents', and revenue, can be managed properly.

3. E-Toll

Perseroan telah memasang Gardu Tol Otomatis (GTO) di seluruh gerbang tol. Pemasangan GTO merupakan salah satu bentuk dukungan Perseroan terhadap program pemerintah yang mewajibkan penggunaan Uang Elektronik (UNIK) untuk transaksi jalan tol.

Armada Pelayanan Lalu Lintas

Guna menunjang pelayanan yang maksimal untuk pengguna jalan tol, Perseroan menyusun satuan armada yang bertugas untuk memantau serta menangani kendala yang muncul di jalan tol. Armada bantuan dan keselamatan ini selalu siap sedia selama 24 jam/hari, diantaranya kendaraan patroli, kendaraan Polisi Jalan Raya (PJR), kendaraan Rescue, kendaraan derek gratis, ambulans serta tenaga medis yang berpengalaman dan terlatih, dilengkapi dengan peralatan pertolongan pertama.

Virtual Message Send (VMS)

VMS merupakan sistem informasi yang dikembangkan oleh Perseroan. Sistem ini dapat membantu Perseroan memonitor dan mengurai kemacetan di jalan tol dengan konsep informasi real-time yang disosialisasikan ke media-media ramah akses. VMS adalah kamera yang dapat menghitung waktu tempuh perjalanan dan kamera video analytic yang dapat merekam kejadian dan menyediakan informasi estimasi waktu perjalanan.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan mengenai kinerja keuangan Perusahaan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Bahasan mengenai tinjauan keuangan Perseroan akan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018.

3. E-Toll

The company has installed an Automatic Toll Gate (GTO) at all toll gates. Installing a GTO is one form of the Company's support to the government program that requires the use of Electronic Money (UNIK) for toll road transactions.

Road Assistance Fleet

In order to support maximum service for toll road users, the Company provides a fleet unit whose duty is to monitor and assist in handling obstacles that arise on the toll road. This road assistance fleet provides safety help available 24 hours a day, including patrol vehicles, Highway Police vehicles (PJR), Rescue vehicles, free tow vehicles, ambulances and experienced and trained medical personnel, equipped with first aid equipment.

Virtual Message Send (VMS)

VMS is an information system developed by the Company. This system can help the Company monitor and unravel congestion on the toll road using the concept of real-time information that is socialized through access-friendly media. VMS is a camera that can calculate travel time equipped with video analytic capability that can record events and provide information on estimated travel time.

FINANCIAL OVERVIEW

The following overview of Company's financial performance is prepared based on the Consolidated Financial Statements of the Company presented according to the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) generally applied in Indonesia for a fiscal year which ended on December 31, 2018. The Company's Financial Statement for the fiscal year 2017, was audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (member of Ernst & Young Global Limited) with Auditor opinion of fair presentation in all material aspects.

Further discussion on the Company's financial overview shall be presented in regard to the notes of Consolidated Financial Statement as an integral part of the Company's Annual Report for the 2018 fiscal year.

an dalam Miliaran Rupiah kecuali dinyatakan lain

presented in Billion Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain	2017	2018	Statement of Profit & Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Tol	432,93	469,08	Toll Revenue
Pendapatan Konstruksi	52,46	14,72	Construction Revenue
Jumlah Pendapatan	485,39	483,80	Total Revenue
Beban Usaha	154,89	139,69	Operating Expenses
Laba Usaha	330,50	344,10	Operating Profit
Laba Sebelum Bunga, Pajak serta Penyusutan dan Amortisasi	366,72	387,04	EBITDA
Pendapatan Lain-lain	13,46	10,35	Other Income
Beban Lain-lain	151,46	137,52	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak	192,49	216,94	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	147,74	165,23	Profit for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	147,64	165,71	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham (nilai penuh) - dalam Rupiah	155,84	174,30	Earnings per Share (full amount) - in Rupiah

Laporan Posisi Keuangan	2017	2018	Statement of Financial Position
Jumlah Aset	2.572,72	2.811,28	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.385,77	1.488,63	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.186,95	1.322,65	Total Equity

Rasio Keuangan (X)	2017	2018	Financial Ratios (X)
Modal Kerja Bersih	(7,32)	497,72	Net Working Capital
Rasio Lancar	0,98	7,53	Current Ratios
Rasio Kas	0,20	0,36	Cash Ratios
Rasio Utang terhadap Aset*	0,48	0,46	Debt to Assets
Rasio Utang terhadap Ekuitas*	1,05	0,98	Debt to Equity

* Utang yang mengandung Bunga (Interest Bearing Liabilities)

Jumlah Pendapatan dan Pendapatan Tol

Jumlah Pendapatan yang dibukukan Perseroan selama tahun 2018 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,33% yaitu dari Rp 485,39 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 483,80 miliar di tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Pendapatan Konstruksi sebagai akibat dari lebih rendahnya Belanja Modal (Capital Expenditure) yang dicatat Perseroan di tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan Pendapatan Tol sebesar 8,35% sepanjang tahun berjalan yaitu dari Rp 432,93 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 469,08 miliar di tahun 2018, walaupun volume kendaraan yang melewati jalan tol Perseroan mengalami penurunan dari 117.559 kendaraan per hari di tahun 2017 menjadi 116.281 kendaraan per hari di tahun 2018.

Total Revenue And Toll Revenue

Total Revenue earned by Company during 2018 experienced slight decline of 0.33%, from Rp 485.39 billion in year 2017 into Rp 483.80 billion in 2018. This slight decline was mainly due to lower Construction Revenue which resulted from lower Capital Expenditure in 2018 compared to the same period last year.

On the other side, the Company managed to book 8.35% higher Toll Revenue from Rp 432.93 billion in 2017 to Rp 469.08 billion in 2018, despite of lower daily average traffic volume, 117,559 vehicles per day in 2017 versus 116,281 vehicles per day in 2018.

Kenaikan Pendapatan Tol ini terutama disebabkan oleh penyesuaian tarif tol yang terjadi dari proses integrasi tarif di seluruh jaringan jalan tol lingkaran luar Jakarta 1 (*Jakarta Outer Ring Road 1*) pada tanggal 29 September 2018. Dari proses integrasi tersebut tarif untuk golongan 1, golongan 2, golongan 3, golongan 4 dan golongan 5 disesuaikan dari masing-masing sebesar Rp 9.500, Rp 14.500, Rp 19.500, Rp 24.500 dan Rp 29.500 menjadi Rp 15.000, Rp 22.500, Rp 22.500, Rp30.000 dan Rp 30.000.

Jumlah Beban Usaha bersih

Penurunan Belanja Modal (*Capital Expenditure*) yang dicatat Perseroan di tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, selain mengakibatkan penurunan Pendapatan Konstruksi, juga mengakibatkan penurunan pembukuan Beban Konstruksi. Penurunan Beban Konstruksi dalam jumlah yang lebih besar jika dibandingkan dengan kenaikan Beban Operasional lain seperti Beban Pengumpul Pendapatan Tol, Beban Pelayanan Pemakai Jalan Tol, Beban Pemeliharaan dan Beban Umum dan Administrasi

Hasilnya, secara keseluruhan Beban Usaha mengalami penurunan sebesar 9,81% yaitu dari sebesar Rp 154,89 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 139,69 miliar di tahun 2018.

Laba Usaha

Penurunan Beban Usaha dalam jumlah yang lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan Jumlah Pendapatan, menghasilkan pertumbuhan Laba Usaha sebesar 4,12%. Laba Usaha pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 330,50 miliar sementara Laba Usaha pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 344,10 miliar.

Laba Sebelum Bunga, Pajak, serta Penyusutan dan Amortisasi

Kenaikan Laba Usaha yang diikuti juga oleh kenaikan pada Beban Penyusutan dan Amortisasi. Karena Beban Penyusutan dan Amortisasi tidak diikutsertakan dalam perhitungan, akibatnya Laba Sebelum Bunga, Pajak, serta Penyusutan dan Amortisasi (*EBITDA*) tumbuh sebesar 5,54%, yaitu dari sebesar Rp 366,72 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 387,04 miliar di tahun 2018.

Pendapatan Lain-lain

Perseroan mencatat penurunan dalam Pendapatan Bunga selama tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah pembayaran pokok Utang Bank ke PT Bank Mandiri Tbk (Persero), pada kuartal 1 dan kuartal 2 tahun 2018 jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Akibatnya selama periode tersebut Pendapatan Bunga yang dihasilkan dari penempatan kas Perseroan pada rekening giro dan deposito mengalami sedikit penurunan, yaitu dari Rp 13,46 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 10,35 miliar di tahun 2018.

Higher Toll Revenue was mainly due to tariff adjustments which resulted from the implementation of tariff integration within the Jakarta Outer Ring Road 1 (JORR 1) toll road network started from 29 September 2018. Within the integration process, tariff for vehicles type 1, type 2, type 3, type 4, and type 5 were adjusted from Rp 9,500, Rp 14,500, Rp 19,500, Rp 24,500 and Rp 29,500 to Rp 15,000, Rp 22,500, Rp 22,500, Rp30,000 and Rp 30,000 respectively.

Total Revenue and Toll Revenue

Lower Capital Expenditure during 2018 compared to 2017, resulted lower Construction Revenue and Construction Expenses as well. The magnitude of the decrease in Construction Expenses was higher compared to the increase of other Operating Expenses such as Toll Collection Expenses, Toll User Service Expenses, Toll Maintenance Expenses and General and Administrative Expenses

That resulted total Operating expenses dropped by 9.81% from Rp 154.89 billion in 2017 to Rp 139.69 billion in 2018.

Operating Profit

Operating Expenses decrease in higher amount than the decrease in Total Revenue has resulted higher Operating Profit during 2018. Operating Profit grew by 4.12% from Rp 330.50 billion in 2017 to Rp 344.10 billion in 2018.

Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)

Higher Operating Profit was then followed by higher Depreciation and Operating Expenses. Since Depreciation and Operating Expenses was excluded from EBITDA calculation, EBITDA grew by 5.54% from Rp 366.72 billion in 2017 to Rp 387.04 billion in 2018

Other Income

The Company recorded lower Interest Income during 2018, which was mainly resulted from higher portion of principal payment to PT Bank Mandiri Tbk (Persero) in first Quarter and second Quarter 2018. Lower Cash and equivalent in current account and time deposit during the period resulted lower Interest Income, Rp 13.46 billion in 2017 versus Rp 10.35 billion in 2018.

Beban Lain-lain

Kenaikan jumlah pembayaran pokok Utang Bank seperti dijelaskan pada bagian sebelumnya juga mengakibatkan menurunnya saldo Utang Bank, yang pada akhirnya mengakibatkan Beban Bunga yang dicatat Perseroan juga mengalami penurunan.

Beban Bunga tercatat sebesar Rp 137,52 miliar pada tahun 2018 atau mengalami penurunan sebesar 9,21% jika dibandingkan dengan Beban Bunga Rp 151,46 miliar di tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan

Kenaikan Laba Usaha serta penurunan Beban Lain-lain bersih, menghasilkan pertumbuhan Laba Tahun Berjalan sebesar 11,84%, yaitu dari sebesar Rp 147,74 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 165,23 miliar di tahun 2018.

Jumlah Aset

Pada akhir tahun 2018 Perseroan mencatat Jumlah Aset sebesar Rp 2,81 triliun, atau mengalami kenaikan sebesar Rp 238,56 miliar atau 9,27% jika dibandingkan Jumlah Aset tercatat pada akhir tahun 2017 yang sebesar Rp 2,57 triliun. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh jumlah kenaikan saldo Kas dan setara kas pada 31 Desember 2018 jika dibandingkan dengan saldo Kas pada akhir tahun 2017.

Pada tanggal 12 September 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi dimana sekitar 90% dana yang dihasilkan dari penerbitan Obligasi digunakan untuk membayar Kredit Sindikasi dan Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero). Dengan demikian, tidak ada lagi pembayaran angsuran pokok ke Bank Mandiri pada kuartal 3 dan kuartal 4 di tahun 2018, karena utang pokok Obligasi baru akan dilunasi pada tahun 2021 untuk Obligasi seri A dan pada tahun 2023 untuk Obligasi seri B.

Hal tersebut menghasilkan kenaikan saldo Kas dan setara kas Perseroan di akhir tahun 2018.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas yang dibukukan Perseroan pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp 1,49 triliun. Terjadi kenaikan sebesar Rp 102,86 miliar atau 7,42% jika dibandingkan nilai Jumlah Liabilitas tercatat pada akhir tahun 2017 sebesar Rp 1,39 triliun.

Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penerbitan Obligasi dan sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya, dengan penerbitan Obligasi ini, tidak ada lagi pembayaran angsuran pokok ke Bank Mandiri pada kuartal 3 dan kuartal 4 di tahun 2018

Other Expenses

The increase of principal payment to the Bank as mentioned on previous section also caused decline in the balance of Bank Loan, which then produced lower Interest Expenses during the period.

Interest Expenses was recorded at Rp 137.52 billion in 2018, dropped by 9.21% from Rp 151.46 billion in 2017.

Profit for the Year

Higher Operating Profit and lower Others Expenses (net), lead to 11.84% increase in Profit for the Year, from Rp 147.74 billion in 2017 to Rp 165.23 billion in 2018.

Total Assets

As of 31 December 2018 the Company booked Rp 2.81 trillion of Total Assets, which was 9.27% higher than Rp 2.57 trillion of Total Assets at the end of 2017. This was mainly resulted from higher Cash and equivalent balance in 31 December 2018 compared to that of 2017.

In 12 September 2018, the Company issued Bonds whereby at least 90% of the proceed was used to pay the remaining balance of Bank Loan to PT Bank Mandiri Tbk (Persero). As a result, there were no principal installment during third and fourth quarter 2018, since the principal payment for Bond's Serie A would due in 2021, and Bond's Serie B in 2023.

Those resulted an increase in Cash and equivalent balance at the end of 2018.

Total Liabilities

As of 31 December 2018 the Company recorded Rp 1.49 trillion of Total Liabilities, which represented 7.42% increase from Rp 1.39 trillion of Total Liabilities at the end of 2017.

This was mainly due to the Bonds issuance mentioned earlier that resulted no more no principal installment during third and fourth quarter 2018.

Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp 1,32 triliun. Terjadi pertumbuhan sebesar Rp 135,71 miliar atau sebanyak 11,43% jika dibandingkan jumlah ekuitas pada akhir tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 1,19 triliun. Kenaikan ini bersumber dari kenaikan Laba Tahun Berjalan.

RASIO KEUANGAN

Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan laba serta menjaga kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Kemampuan Perseroan tersebut di atas dapat dihitung dengan menggunakan beberapa rasio keuangan, seperti Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Untuk analisa kemampuan membayar utang Perseroan, Rasio Likuiditas yang biasa digunakan adalah Rasio Modal Kerja Bersih, Rasio Lancar dan Rasio Kas.

Secara keseluruhan, Rasio Likuiditas Perseroan pada tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan sebagaimana terlihat dari meningkatnya rasio-rasio likuiditas di atas.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Rasio yang digunakan adalah rasio perbandingan utang terhadap asset (*DAR*) dan rasio perbandingan utang terhadap ekuitas (*DER*). Dengan catatan, utang yang dimaksud adalah utang yang mengandung bunga (*interest bearing debt*).

Pada tahun 2018 Rasio Solvabilitas Perseroan menunjukkan adanya peningkatan sebagaimana terlihat dari menurunnya Rasio Utang baik terhadap Asset maupun terhadap Ekuitas.

Total Equity

At the end of 2018 Total Equity recorded by the Company was Rp 1.32 trillion, or 11.43% higher than Rp Rp 1.19 trillion of Total Equity at the end of 2017. This was mainly due to higher Retained Earnings as the Company produced higher Profit for the Year.

FINANCIAL RATIOS

The Company strives to maintain its ability to increase its revenue and profit and at the same time to fulfill its obligations. Those are reflected by several financial ratios such as Liquidity Ratio and Solvability Ratio.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is defined as the Company's ability to fulfill its short-term liabilities. The most frequently used ratios are Net Working Capital, Current Ratio, and Cash Ratio.

Overall, the Company has managed to improve its Liquidity Ratio as depicted by the increasing trend of those respective ratios.

Solvency Ratio

The solvency ratio reflects the Company's ability to fulfill both short-term and long-term obligations. Ratios used for this measurement are Debt to Assets Ratio and Debt to Equity Ratio. Liabilities used for calculation were interest bearing debt.

In 2018, the Company has shown an improvement in its solvency as described by lower Ratio of Debt to Assets and to Equity.



JORR W1
STRATEGIC
CONNECTOR
TOLL ROAD

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



PRINSIP DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance Principles and Implementation*

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) adalah kunci utama dalam pencapaian pertumbuhan dan keberlanjutan usaha yang sejatinya merupakan tujuan setiap perusahaan. Penerapan GCG yang sistematis, menyeluruh dan senantiasa diawasi dapat mendorong peningkatan kinerja dan praktik usaha yang transparan dan bertanggung jawab, sehingga memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Berlandaskan pemahaman tersebut, Perusahaan memastikan penerapan GCG yang efektif melalui penetapan organ GCG beserta fungsi dan wewenangnya masing-masing. Selain itu, Perusahaan terus menekankan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan bisnisnya di bidang infrastruktur, di samping secara konsisten mengedepankan keunggulan demi memelihara persaingan usaha yang sehat.

Good Corporate Governance is the main key in achieving growth and business continuity which essentially are every company's goals. GCG implementation which is systematic, whole and under constant supervision will support the performance enhancement and transparency and responsible business practices so that it will add value for all shareholders and stakeholders.

Based on this understanding, the Company ensures the effective implementation of GCG through the establishment of GCG organs and their respective functions and authorities. In addition, the Company continues to emphasize the compliance aspect of prevailing laws and regulations in conducting its business in infrastructure, in addition to consistently prioritizing excellence in order to maintain fair business competition.



Secara lebih luas, penerapan GCG di Perusahaan bertujuan untuk:

1. Mendorong pemberdayaan kemandirian, profesionalisme dan objektivitas organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar selalu dilandasi oleh transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan serta kewajaran dan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meningkatkan kinerja dan daya saing Perusahaan dalam industri infrastruktur nasional maupun internasional.
3. Mendorong terciptanya hubungan dan lingkungan kerja yang baik, kondusif dan profesional di antara organ Perusahaan, karyawan dan masyarakat lingkungan.
4. Menghindari praktik yang melanggar etika bisnis dengan mencegah adanya benturan kepentingan, penyelewengan, pernyataan palsu, pemberian suap dan diskriminasi.
5. Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan investasi atau penanaman modal asing langsung (Foreign Direct Investment) dalam industri infrastruktur.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan oleh regulator adalah bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi GCG di Perusahaan dan merupakan bukti nyata upaya Perusahaan dalam menjalankan prinsip kepatuhan. Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh pelaksanaan GCG dilakukan dengan berlandaskan pada 5 (lima) asas Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Kelima asas tersebut adalah Transparansi (transparansi), Akuntabilitas (akuntabilitas), Tanggung Jawab (tanggung jawab), Independensi (kemandirian) dan Fairness (kesetaraan dan kewajaran).

1. **Transparansi (transparansi)**
Perusahaan menerapkan prinsip transparansi dengan mengungkapkan informasi serta kebijakan yang material dan relevan agar kegiatan usaha Perusahaan dapat terus berjalan secara obyektif. Pengungkapan dilakukan secara tepat waktu, disajikan dengan jelas dan melalui medium yang mudah diakses. Perusahaan tetap menyimpan rahasia Perusahaan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku tanpa mengurangi transparansi informasi.
2. **Accountability (akuntabilitas)**
Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dengan benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan. Keputusan yang diambil Perusahaan selalu memperhitungkan posisi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Untuk mendukung akuntabilitas Perusahaan, penerapan Kode Etik (Code of Conduct) terus digalakan kepada seluruh organ Perusahaan dan karyawan.

More broadly, the implementation of GCG in the Company aims to:

1. *Encourage empowerment of independence, professionalism and objectivity of the Company's organs in making decisions and in carrying out its operational activities to be always based on transparency, accountability, responsibility, independence and equality as well as fairness and prudential principles and compliance with applicable laws and regulations.*
2. *Improve the Company's performance and competitiveness in the national and international infrastructure industries.*
3. *Encourage the creation of a good, conducive and professional working relationship and environment among Company organs, employees and the community environment.*
4. *Avoid practices that violate business ethics by preventing conflicts of interest, misuse, false statements, bribery and discrimination.*
5. *Encourage national economic growth through increased investment or foreign direct investment in the infrastructure industry.*

The guidelines for Good Corporate Governance is established by regulator are an integration part of GCG implementation in the Company and are tangible evidence of the Company's efforts in carrying out the principle of compliance. The Company also ensures that the implementation of GCG is based on 5 (five) principles of GCG Guidelines issued by National Committee on Governance (KNKG). The five principles are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

1. **Transparansi**
The Company implements the principle of transparency through the disclosure of the relevant material information and policies for the objective performance of the Company's business activities. The disclosure is carried out on time, clearly and through easily accessible medium. At the same time, the Company maintains the confidentiality of trade secret, title secret and personal informations in accordance with the prevailing regulation without diminishing information transparency.
2. **Accountability**
The Company manages its business in a proper and measurable manner in line with the Company's interests, purpose and objectives. Every decision in the Company is made in consideration of the position of the shareholders and other stakeholders. To support the Company's accountability, adherence to the Code of Conduct is an obligation that is enforced on all of the Company's organs and employees

3. Responsibility (tanggung jawab)

Perusahaan selaku melakukan usahanya dengan penuh tanggung jawab dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan termasuk peraturan internal Perusahaan. Selain itu, untuk menjadi Good Corporate Citizen, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

4. Independence (kemandirian)

Perusahaan akan terus bertindak secara independen dalam melakukan kegiatan usahanya. Perusahaan memastikan tidak ada benturan kepentingan, pihak yang mendominasi, atau tekanan apa pun dari pihak mana pun, sehingga obyektivitas dan independensi proses pengambilan keputusan dapat terpelihara.

5. Fairness (kesetaraan dan kewajaran)

Perusahaan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan dan mitra bisnis dengan tingkat kesetaraan dan kewajaran yang sama. Selain itu, Perusahaan juga selalu mengupayakan pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan di setiap tahap mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karier jangka panjang tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan serta gender.

Dalam penerapan GCG, Perusahaan mengacu pada GCG Manual Induk Perusahaan yaitu PT Margautama Nusantara. Manual tersebut memuat dimensi GCG dan penerapannya melalui pokok-pokok bahasan sebagai berikut:

- a. Visi dan Misi Perusahaan
- b. Nilai-nilai Perusahaan
- c. Kode Etik (*Code of Conduct*)
- d. Dewan Komisaris
- e. Direksi
- f. Auditor Eksternal

3. Responsibility

The Company consistently performs its business responsibly and in compliance with the prevailing laws and regulations, including the Company's internal regulation. In addition, as a Good Corporate Citizen, the Company consistently implements the principle of prudence to protect the interests of the shareholders and stakeholders.

4. Independence

The Company always acts independently in its business activities. The Company ensures that the decision-making process is carried out without conflict of interest, dominating parties or any pressure from any party to maintain objectivity and independence.

5. Fairness

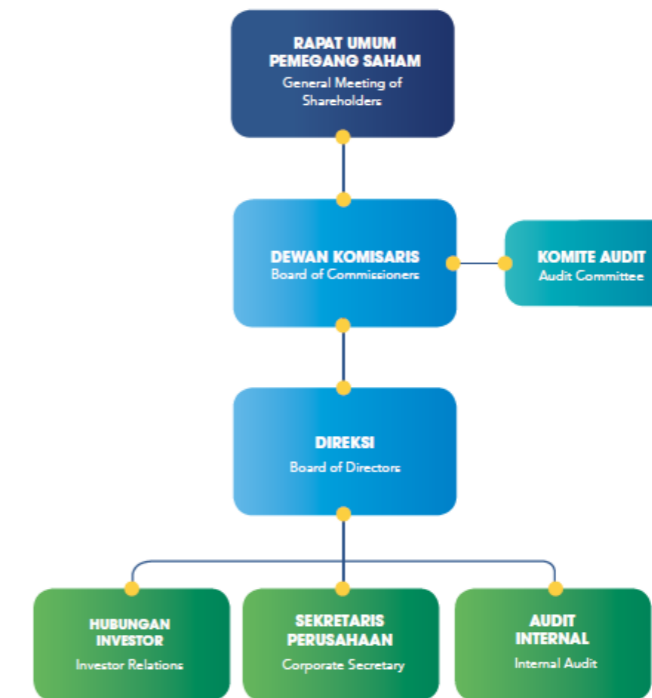
The Company treats all stakeholders and business partners equally. In addition, the Company also seeks to provide equal opportunities to all employees in every level, starting from the recruitment process to long-term career development regardless of ethnic group, religion, race, class and gender background.

the implementation of GCG, the Company refers to the GCG Manual of the Parent Company, PT Margautama Nusantara. The manual covers various GCG elements and their implementation under the following subjects:

- a. *The Company's vision and mission*
- b. *The Company's corporate values*
- c. *Code of Conduct*
- d. *Board of Commissioners*
- e. *Board of Directors*
- f. *External Auditor*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki struktur organ Tata Kelola Perusahaan, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris, dalam rangka menciptakan penerapan GCG yang sistematis dan terkendali. Dalam penyusunan organ, Perusahaan mengacu pada Ketentuan Umum Pasal 1 Undang-Undang No. 40 tahun 2007.

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**ORGAN STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE**

The Company's organ consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners, in order to create a systematic and controlled implementation of GCG. The structure of the Good Corporate Governance Organs is formulated pursuant to Chapter I Article 1 of Law No. 40 of 2007.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPS LB). Kedua bentuk RUPS tersebut adalah organ Perusahaan yang memiliki kekuasaan dan kewenangan tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat melakukan pengendalian terhadap Perusahaan dan entitas anak usaha dalam batas yang ditentukan oleh undang-undang atau Anggaran Dasar. Selain itu, setiap pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara transparan dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in the Company consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The two forms of GMS are the Company's organs with the highest authority and authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. Through the GMS, shareholders may exercise control over the Company and its subsidiaries within the limits prescribed by law or Articles of Association. In addition, any decision making in the GMS is conducted transparently with due regard to the Company's interests.

Penyelenggaraan RUPS dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Sesuai bentuknya, RUPST diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup, sementara RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2018

Selama tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 4 (empat) kali, yang terdiri dari 1 (satu) RUPS Tahunan pada tanggal 11 Mei 2018 dan 3 (tiga) RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 2018, 8 Agustus 2018 dan 29 Agustus 2018. Rincian agenda, keputusan dan realisasinya dapat dilihat di tabel berikut ini:

The execution of the GMS shall be conducted under the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) no. 32 / POJK.04 / 2014 on the Plan and Implementation of the Open Company General Meeting of Shareholders. The Annual General Meeting of Shareholders shall be held annually no later than 6 (six) months after the Company's book year is closed, while the EGM may be held at any time based on the need for the interest of the Company.

2018 GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

During 2018, the Company held 4 (four) times of General Meeting Shareholders, its composed 1 (one) Annual General Meeting Shareholders on May 11, 2018 and 3 (three) times Extradionary General Meeting Shareholders held on June 6, 2018; August 8, 2018 and August 29, 2018. Details of the agendas, decisions and realizations can be seen in the following table:

Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Keputusan/ Resolutions	Realisasi/ Realization
Laporan Direksi tentang Jalannya dan kinerja Perseroan. <i>Report of the Board of Directors on the operation and performance of the Company.</i>	Menyetujui dan menerima dengan baik laporan Direksi tentang jalannya dan kinerja Perseroan. <i>Approve and accept the Directors' report about the Company's operation and performance.</i>	Sudah Direalisasikan <i>Realized</i>
Persetujuan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan pengesahan Neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2017. <i>Approval of the Company's annual report for the financial year 2017 and ratification of the Balance Sheet and calculation of the Company's profit and loss for the financial year 2017.</i>	Menerima dan Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan mengesahkan neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2017 serta memberikan pembebasan dan pelepasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Menyetujui Pembagian dividen atau profit Perusahaan dari tahun 2017 sebesar Rp. 30.000.000.000,-. <i>Received and ratified the Company's Annual Report for the financial year 2017 and ratify the balance sheet and calculation of the Company's profit and loss for the 2017 financial year and provide release and release to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Approved the distribution of dividends or Company profits from 2017 amounting to Rp. 30,000,000,000, -.</i>	Dividen telah dibagi kepada pemegang saham. <i>Dividends have been distributed to shareholders.</i>
Pemberian wewenang direksi Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2018. <i>Granting the authority of the Company's directors to appoint a public accounting firm to audit the financial statements of 2018</i>	Memberi persetujuan kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2018 dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. <i>Give approval to the Board of Directors to appoint a Public accounting firm to audit the financial statements of 2018 with the approval of the Board of Commissioners</i>	Sudah Direalisasikan <i>Realized</i>

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

MEETING RESOLUTIONS OF EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPSLB tanggal 6 Juni 2018

EGMS dated 6 June 2018

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Menambah satu Klausula pada ayat aturan tentang Komisaris Independen <i>Add one clause to the paragraph concerning Independent Commissioner</i>	Menyetujui penambahan klausula tentang Komisaris Independen <i>Approved the addition of the clause about the Independent Commissioner</i>	Mengangkat Sdr Suryadi menjadi Komisaris Independen Perseroan <i>Appointed Mr. Suryadi to be the Independent Commissioner of the Company</i>
Menambah aturan dalam Pasal 20 tentang Satuan Pengawasan Intern <i>Add terms in article 20 about Internal Control Unit</i>	Menyetujui penambahan dalam pasal 20 tentang Satuan Pengawasan Intern <i>Approved the addition of the clause 20 about Internal Control Unit</i>	Sudah Terealisasi <i>Realized</i>
Menambah aturan dalam Pasal 21 tentang Komite Audit <i>Add terms in article 21 about Audit Committee</i>	Menyetujui penambahan dalam pasal 21 tentang Komite Audit <i>Agree to the additions in article 21 concerning Audit Committee</i>	Telah diangkat Komite Audit <i>Appointed Audit Committee</i>
Mengangkat Komisaris Independen <i>Appointment of Independent Commissioner</i>	Setuju Mengangkat Komisaris Independen <i>Approved the appointment of Independent Commissioner</i>	Mengangkat Sdr Suryadi menjadi Komisaris Independen Perseroan dan Memberhentikan Bp Gunawan Tedjasaputra dari Komisaris Perseroan <i>Appointed Mr. Suryadi to be the Independent Commissioner of the Company and discharge Mr. Gunawan Tedjasaputra from the Company's Commissioner</i>

RUPS LB tanggal 8 Agustus 2018

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Memberhentikan Sdr Suryadi dari Komisaris Independen <i>Discharge Mr Suryadi from the Independent Commissioner</i>	Menyetujui memberhentikan Sdr Suryadi dari Komisaris Independen <i>Approve the dismissal of Mr Suryadi from the Independent Commissioner</i>	Sudah Direalisasikan <i>Realized</i>
Mengangkat Sdr Chandra Adhi Oktavianto menjadi Komisaris Independen <i>Appointed Mr. Chandra Adhi Oktavianto as the Independent Commissioner</i>	Menyetujui mengangkat Sdr Chandra Adhi Oktavianto menjadi Komisaris Independen <i>Approval of Mr. Chandra Adhi Oktavianto appointment as the Independent Commissioner</i>	Mengangkat Sdr Chandra Adhi Oktavianto menjadi Komisaris Independen <i>Appointed Mr. Chandra Adhi Oktavianto as the Independent Commissioner</i>

DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka memberikan keseimbangan antara proses pengelolaan dan pengawasan sesuai dengan prinsip two board, Perusahaan memiliki Dewan Komisaris yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dan usaha oleh Direksi, dan pemberian nasihat apabila diperlukan. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan penerapan asas – asas GCG yang menyeluruh di Perusahaan.

Ketentuan mengenai Dewan Komisaris di Perusahaan ditetapkan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah menyusun pedoman kerja Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai panduan atau pedoman dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya. Pedoman tersebut diatur dalam Anggaran Dasar dan GCG Manual Perusahaan, dan berisi antara lain tentang komposisi, pengangkatan dan pemberhentian, persyaratan, tanggung jawab, tugas, wewenang, dan rapat.

PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Dalam pemilihan/pengangkatan anggota Dewan Komisaris, Perseroan menetapkan persyaratan bahwa calon anggota tersebut harus:

- Mempunyai akhlak dan moral yang baik.
- Mampu melaksanakan perbuatan hukum.
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2018, susunan Dewan Komisaris PT Jakarta Lingkar Baratsatu memiliki 3 (tiga) anggota yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat di tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ir. Siswono Yudohusodo	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta RUPSLB No. 18 tanggal 15 Mei 2017 Deed of Extradinary GMS No. 18 Dated May 15, 2017	2017 - 2022
Drs. Ahwil Loetan	Komisaris / Commissioner	Akta RUPSLB No. 18 tanggal 15 Mei 2017 Deed of Extradinary GMS No. 18 Dated May 15, 2017	2017 – 2022
Chandra Adhi Oktovianto, ST	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta RUPSLB No. 79 tanggal 8 Agustus 2018 Deed of Extradinary GMS No. 79 Dated August 8, 2018	2018 – 2023

THE BOARD OF COMMISSIONERS

To maintain balance between the management process and the supervisory process in accordance with the two-board principle, the Company has a Board of Commissioners in charge of conducting the supervisory function over the supervision and management function of the Company by the Board of Directors, and advisory as necessary. The Board of Commissioners is also in charge of ensuring the implementation of the GCG principles across the Company.

The provisions concerning the Board of Commissioners in the Company are stipulated in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS' GUIDELINES

The Board of Commissioners has drawn up the Board of Commissioners' guidelines that serve as guidelines in the implementation of its duties and responsibilities. These guidelines are set forth in the Company's Articles of Association and GCG Manual and cover, among others, composition, appointment and dismissal, requirements, responsibilities, duties, authorities, and meetings.

BOARD OF COMMISSIONERS' REQUIREMENTS

In the selection/appointment of the members of the Board of Commissioners, the Company stipulates the requirements that such candidate must:

- Have good behavior and moral standing.
- Capable of performing legal action.
- Have never been declared bankrupt or have never been a member of a Board of Directors or a Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years before the appointment.
- Have never been punished for committing a criminal offense in the financial field within 5 (five) years before the appointment.

COMPOSITION OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS

Throughout 2018, the Board of Commissioners composition of PT Jakarta Lingkar Baratsatu consists of 3 (three) members comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The details of the Board of Commissioners composition can be seen in the following table:

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan penerapan GCG, pelaksanaan pengurusan Perseroan dan usaha oleh Direksi, dan pemberian nasihat atau arahan kepada Direksi terkait rencana bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi.
- Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan.
- Memonitor efektivitas dari kegiatan GCG, pengelolaan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal (Internal Control) yang diimplementasikan oleh Perseroan.

DASAR PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan yang berlaku efektif sejak penutupan RUPS di mana anggota tersebut diangkat, atau tanggal lainnya yang disetujui oleh RUPS dan berakhir pada tanggal penutupan RUPS ketiga setelah tanggal pengangkatan. Hal ini tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris pada waktu kapan pun dan atas alasan apa pun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Apabila untuk alasan apa pun posisi seorang anggota Dewan Komisaris menjadi kosong, RUPS harus dilakukan dengan tujuan mengisi kekosongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Pasal 14 Bab 1 Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis sehubungan dengan maksud pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal berlakunya pengunduran diri.
4. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila anggota tersebut:
 - a. Mengundurkan diri dari jabatannya;
 - b. Gagal memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Undang-Undang yang berlaku;
 - c. Meninggal; dan
 - d. Diberhentikan dari jabatannya berdasarkan keputusan yang dibuat oleh RUPS.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen yang saat ini menjabat di Perseroan telah memenuhi semua kriteria dan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 33/ POJK.04/2014, di antaranya:

- Berasal dari luar Perseroan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama; dan
- Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for the supervision of GCG management and implementation policies, the implementation of the Company's management and business by the Board of Directors and providing advice or direction to the Board of Directors regarding the Company's business plan. The

Board of Commissioners has the main duty to:

- Supervise the Company's management policies conducted by the Board of Directors.
- Advise the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
- Monitor the effectiveness of GCG activities, management of Risk Management and Internal Control implemented by the Company.

BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF OFFICE

1. Members of the Board of Commissioners are appointed through the GMS for a term of office that enters into effect upon the closing of the GMS in which the member is appointed, or other dates approved by the GMS, and ends on the closing date of the third GMS subsequent to the appointment date without prejudice to the GMS authority to dismiss a member of the Board of Commissioners at any time and for any reason in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. If, for any reason, there is a vacant position in the Board of Commissioners, the GMS shall be conducted with the agenda to fulfill such position by taking into account the laws and regulations and Article 14 Chapter 1 of the Company's Articles of Association.
3. Every member of the Board of Commissioners has the right to resign from his or her position through a written notice in relation to the intent of resignation to the Company within 30 (thirty) days at the latest prior to the resignation date.
4. The term of office of a member of the Board of Commissioners will expire in the event that such member:
 - a. Resigns from the position;
 - b. Fails to fulfill the requirements determined by the prevailing laws;
 - c. Passes away; and
 - d. Dismissed from the position pursuant to the GMS resolution.

INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioners who are currently serving in the Company have met all the criteria and requirements set forth in the POJK. 33/POJK.04/2014, among others:

- An external party to the Company;
- Not having any direct or indirect share in the Company;
- Has no affiliation with the Company, the Commissioners, the Directors or Major Shareholders; And
- Has no direct or indirect relationship to the Company's business activities.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan Rapat Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat juga dapat dilakukan sewaktu-waktu atas permintaan tertulis dari anggota Dewan Komisaris, Direksi atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara. Dalam rapat, Komisaris Utama bertindak sebagai pimpinan rapat, dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir, maka posisi pimpinan rapat dapat dilimpahkan kepada anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut apabila Dewan Komisaris gagal mencapai kesepakatan. Apabila pengambilan suara menghasilkan suara yang berimbang, keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Dewan Komisaris juga senantiasa menjaga independensi dan objektivitas dalam rapat dengan tidak mengikutsertakan anggota Komisaris yang memiliki benturan kepentingan ke dalam risalah rapat. Untuk kebutuhan dokumentasi rapat, pemimpin rapat menunjuk seseorang yang hadir dalam rapat untuk menyusun risalah Rapat Dewan Komisaris. Risalah tersebut kemudian harus ditandatangani oleh ketua rapat dan oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat yang bersangkutan.

Selain melalui forum rapat, keputusan dapat pula diambil secara sirkuler. Pengambilan keputusan dengan cara ini harus dengan sepengetahuan dan persetujuan seluruh anggota Dewan Komisaris yang dibuktikan melalui penandatanganan keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat yang terdiri dari 1 (satu) Rapat Internal Dewan Komisaris dan 1 (satu) Rapat Gabungan dengan Direksi dengan berbagai agenda. Tingkat kehadiran seluruh anggotanya tertera sebagai berikut:

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meeting	Kehadiran Attending	Persentase Per centation
Ir. Siswono Yudohusodo	Komisaris Utama / President Commissioner	1	1	100%
Drs. Ahwil Loetan	Komisaris / Commissioner	1	1	100%
Chandra Adhi Oktovianto, ST	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100%

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

As part of the supervisory function, the Board of Commissioners held routine meetings. The Meeting can be held anytime based on a written request from the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or 1 (one) or more shareholders possessing 1/10 (one-tenth) of the Company's shares with voting rights. The Board of Commissioners meetings are chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is absent, the position may be chaired by a member of the Board of Commissioners present at the meeting.

All decisions of the Board of Commissioners meetings shall be made by deliberation to reach a consensus, or by voting to reach 1/2 (half) affirmative votes of the validly issued votes in the meetings if the Board of Commissioners fails to reach a decision. Moreover, in the event of a balanced vote, the vote will be decided by the Chairman of the Meeting.

The Board of Commissioners also maintains independency and objectivity within the meeting by excluding any members of the Board of Commissioners that have a conflict of interest in the minutes of meeting. For the documentation of the meeting, the Chairman of the meeting appoints a person present at the meeting to prepare the minutes of the Board of Commissioners's Meeting. The minutes shall be signed by the chairman of the meeting and another member of the Board of Commissioners present and/or represented in the relevant meeting.

In addition to the meetings, a decision can also be made in a circular manner. A decision made in this fashion shall be acknowledged and agreed by all members of the Board of Commissioners as evidenced by the signing of the decision. The decisions made in that fashion have the same power as decisions made validly in a meeting of the Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION

During 2018, the Board of Commissioners held 2 (two) meetings, consisting of 1 (one) internal meeting of the Board of Commissioners and 1 (one) joint meetings with the Board of Directors with various agendas. The attendance rate of all Board of Commissioners members is detailed in the following table:

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meeting	Kehadiran Attending	Persentase Per centation
Ir. Siswono Yudohusodo	Komisaris Utama / President Commissioner	1	1	100%
Drs. Ahwil Loetan	Komisaris / Commissioner	1	1	100%
Chandra Adhi Oktovianto, ST	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100%

AGENDA RAPAT KOMISARIS

No	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
1.	Laporan Komite Audit/ Audit Committee Report
2.	PSAK dan Perpajakan/ PSAK and Taxation
3.	Rencana Bisnis 2019. Business Plan 2019

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018

Dewan Komisaris telah melakukan upaya optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di tahun 2018 mencakup pengawasan terhadap kinerja Direksi dan Perseroan secara keseluruhan, memberikan rekomendasi pada Direksi serta melakukan monitoring efektivitas kegiatan GCG, pengelolaan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal yang diimplementasikan oleh Perseroan.

DIREKSI

Sebagai salah satu organ tata kelola, Direksi adalah penanggung jawab utama operasional usaha dan pengelolaan organisasi di Perseroan dan memiliki kewajiban untuk mewakili Perseroan. Ketentuan mengenai Direksi di Perseroan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam memutuskan pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Perseroan mengacu pada dasar-dasar di bawah ini:

- Jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan.
- Anggota Direksi dipilih dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses transparan. Bagi Perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, proses penilaian calon anggota Direksi dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan alasan yang wajar dan setelah kepada yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
- Seluruh anggota Direksi harus berdomisili di Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan sehari-hari.

IN JOINT MEETINGS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS**COMMISSIONER MEETING AGENDA****IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN 2018**

The Board of Commissioners has done optimized efforts in carrying out the duties and responsibilities. Implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in 2018 cover monitoring of the Board of Director's performance, providing recommendation to the Board of Board Directors and monitoring the effectivity of GCG and also the Company's Risk Management and Internal Control supervision.

THE BOARD OF DIRECTORS

As a governance organ, the Board of Directors is responsible for the Company's business operations and management as well as to represent the Company. The provisions regarding the Board of Directors are made in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies and the Company's Articles of Association.

The appointment and dismissal of the Board of Directors are based on the following:

- *The number of the Board of Directors members shall be in accordance with the complexity of the Company with due regard to effectiveness in decision-making.*
- *Members of the Board of Directors are elected and dismissed by the GMS through a transparent process. For companies whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange, the assessment of the candidate for a member of the Board of Directors shall be done before the GMS through the Nomination and Remuneration Committee.*
- *The dismissal of the Board of Directors' members shall be conducted by the GMS on a reasonable ground and following the provision of the opportunity for self-defense.*
- *All of the Board of Directors' members shall be domiciled in Indonesia, where it is possible to carry out the day-to-day management tasks of the Company.*

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Sebagai bentuk pemenuhan atas Pasal 35 POJK No. 33 tahun 2014, Direksi telah menyusun dan menandatangani pedoman kerja yang tercantum dalam GCG Manual Perusahaan. Pedoman kerja ini bersifat mengikat bagi seluruh anggota dan berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan tugasnya. Isi pedoman kerja Direksi antara lain komposisi, pengangkatan dan pemberhentian, persyaratan, tanggung jawab, tugas, wewenang, dan rapat.

PERSYARATAN DIREKSI

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib memenuhi persyaratan berikut:

1. Merupakan warga negara Indonesia atau asing yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan;
2. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
3. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
4. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

KOMPOSISI DIREKSI

Anggota Direksi di tahun 2018 berjumlah 4 (empat) orang yaitu 1 (satu) Direktur Utama, 2 (dua) Direktur dan 1 (satu) Direktur Independen. Komposisi anggota Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Nama Name	JABATAN Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ir. Fatchur Rochman	Direktur Utama / President Director	Akta RUPSLB No. 18 tanggal 15 Mei 2017 <i>Deed of Extradinary GMS No. 18 Dated May 15, 2017</i>	2017 - 2022
Ir. Triadi Karnanto Msi	Direktur / Director	Akta RUPSLB No. 18 tanggal 15 Mei 2017 <i>Deed of Extradinary GMS No. 18 Dated May 15, 2017</i>	2017 - 2022
Danni Hasan	Direktur / Director	Akta RUPSLB No. 18 tanggal 15 Mei 2017 <i>Deed of Extradinary GMS No. 18 Dated May 15, 2017</i>	2017 - 2022
Anton Sujarwo	Direktur Independen / Independent Director	Akta RUPSLB No. 72 tanggal 6 Juni 2018 <i>Deed of Extradinary GMS No. 72 Dated June 6, 2018</i>	2018 - 2023

BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES

Pursuant to Article 35 of POJK No. 33 of 2014, the Board of Directors has established and signed the guidelines regulated in the Company's GCG Manual. This guideline binds all members and serves as guidelines in the implementation of their duties. The guidelines of the Board of Directors cover the composition, appointment and dismissal, requirements, responsibility, tasks, authority, and meetings.

THE BOARD OF DIRECTORS' REQUIREMENTS

Each member of the Company's Board of Directors must fulfill the following requirements:

1. *An Indonesian or foreign citizen that meets the requirements regulated in the laws and regulations;*
2. *Honorable and has good moral;*
3. *Capable of taking legal actions;*
4. *Have never been stated to be insolvent or been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners that has been convicted of causing a company to be insolvent within 5 (five) years before the appointment; and*
5. *Have never been punished due to a financial crime within 5 (five) years before the appointment.*

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors in 2018 consist of 4 (four) members comprising 1 (one) President Director, 2 (two) Directors and 1 (one) Director Independent. The details composition of the Board of Directors can be seen in the following table:

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi, wewenang, tanggung jawab dan tugas Direksi adalah sebagai berikut:

WEWENANG DIREKSI

- Direktur Utama berhak dan berwenang untuk bertindak dan mengatasnamakan Direksi untuk mewakili Perseroan.
- Direksi berwenang memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau kepada karyawan Perseroan untuk melaksanakan tugas tertentu, akan tetapi tanggung jawab penuh tetap berada pada Direksi.
- Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan hadir atau berhalangan karena sebab apa pun, 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak dan mengatasnamakan Direksi serta mewakili atau melakukan penyertaan modal ke dalam perusahaan lain, tindakan anggota Direksi tersebut harus memperoleh persetujuan secara tertulis dari Direktur Utama.
- Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berwenang untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam mana diberi wewenang kepada pemegang kuasa.

TANGGUNG JAWAB DIREKSI

- Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan dalam bentuk Laporan Tahunan yang memuat antara lain Laporan Keuangan, laporan kegiatan Perseroan, dan laporan pelaksanaan GCG.
- Memintakan persetujuan RUPS atas Laporan Tahunan dan memintakan pengesahan RUPS atas Laporan Keuangan.
- Memastikan tersedianya Laporan Tahunan sebelum RUPS diselenggarakan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian.
- Melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya, dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perseroan yang andal dalam rangka menjaga Perseroan kekayaan dan kinerja Perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.

TUGAS DIREKSI

Secara kolektif, Direksi bertugas untuk:

- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan serta membuat program jangka panjang dan jangka pendek untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan secara efektif dan efisien. Dengan memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan.
- Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko Perseroan yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan.
- Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan.
- Membuat perencanaan tertulis yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stated in the Board of Directors' Guidelines, the authorities, responsibilities and duties of the Board of Directors are as follows:

BOARD OF DIRECTOR AUTHORITIES

- *The President Director has the rights and authorities to act on behalf of the Board of Directors to represent the Company.*
- *The Board of Directors has the authority to give authority to the committees established to support the administration of their task or to the Company's employees to conduct certain tasks, although the full responsibility thereof still resides in the Board of Directors.*
- *If the President Director is absent for any cause, 2 (two) members of the Board of Directors have the authority to act on behalf of the Board of Directors and represent or conduct capital participation in other companies, the action of the members of the Board of Directors must be approved in writing by the President Director.*
- *Without prejudice to its responsibility, the Board of Directors has the authority to assign a proxy or more to act on behalf of the Board of Directors and for that purpose, the Board of Directors must draw up a power of attorney granting power to the proxy.*

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

- *Formulating an accountability report in the form of Annual Report, which includes Financial Statements, the Company's activities report, and GCG implementation report.*
- *Obtaining a GMS approval for the Annual Report and Financial Statements.*
- *Ensuring that the Annual Report is made available prior to the GMS in accordance with the applicable regulations, thereby allowing the shareholders to make assessment.*
- *The Board of Directors performs their duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives with regards to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
- *The Board of Directors is responsible for formulating and implementing the Company's internal control systems, ensuring its reliability, in order to maintain the performance of the Company in compliance with the legislations.*

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Collectively, the Board of Directors have the duties to:

- *Develop the Company's vision, mission, and values as well as long-term and short-term programs to be discussed with and approved by the Board of Commissioners or the GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
- *Manage and apply the Company's resources effectively and efficiently, with regards to the interest of the stakeholders.*
- *Prepare and implement the Company's risk management system covering all aspects of the Company's activities.*
- *Ensure smooth communications between the Company and stakeholders by empowering the function of Corporate Secretary.*
- *Establish a clear written plan with focus on carrying out the requirements of corporate social responsibility.*

PEMBAGIAN LINGKUP KERJA DIREKSI

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas sebagai berikut:

Direktur Utama

- Mengoordinasikan anggota Direksi lainnya agar seluruh kegiatan berjalan sesuai visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
- Mengarahkan, menetapkan dan mengembangkan strategi pengelolaan Perseroan secara menyeluruh sejalan dengan visi dan misi Perseroan.
- Mengarahkan dan mengatur Direksi dalam melakukan fungsi dan tugasnya khususnya dalam hal pengambilan keputusan-keputusan yang bersifat strategis.
- Mengarahkan dan menetapkan pengembangan organisasi dalam hal struktur, governance, serta berbagai kebijakan umum dan khusus guna pengembangan organisasi ke depannya.
- Bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan hasil pencapaian bisnis, pengembangan bisnis dan keberlangsungannya.
- Bertanggung jawab terhadap pengembangan sumber daya manusia yang merupakan asset Perseroan dalam mengelola dan menjalankan keseluruhan visi dan misi Perseroan, secara khusus pengembangan kapabilitas para pemimpin di tiap bagian dalam struktur organisasi.
- Bertanggung jawab penuh sebagai perwakilan Perseroan kepada para pemegang saham baik yang mayoritas pun yang minoritas.

Direktur

- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan operasional bisnis pada keseluruhan bidang industry yang ada di level holding (Perseroan), Strategic Business Unit (SBU) hingga level Business Unit (BU) sejalan dengan strategi bisnis.
- Memberikan arahan terhadap pelaksanaan strategi bisnis di level operasional di seluruh aspek industri yang dijalankan dan dikembangkan di Perseroan.
- Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan.
- Bertanggung jawab dalam meningkatkan nilai Perusahaan (corporate value) melalui pengelolaan dana dan manajemen risiko.
- Ikut bertanggung jawab dalam berbagai keputusan strategis dan operasional bisnis Perseroan.
- Memastikan bahwa semua kegiatan pengembangan bisnis baik yang baru telah ditinjau, sedang dijalankan atau mengatur operasi bisnis yang telah berjalan secara komersial, baik dari sisi finansial dan legal serta aspek teknis, sehingga tetap terjaga manajemen risiko yang terkait dan mampu memperbesar profitabilitas secara berkepanjangan.
- Bertanggung jawab atas bidang penjualan, serta pengembangan pemasaran, pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan, serta transaksi pembelian aset yang optimal bagi Perseroan.
- Bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan usaha Perseroan secara berkelanjutan serta peningkatan daya saing dalam jangka panjang.

BOARD OF DIRECTORS' SCOPE OF WORK

Specifically, each member of the Board of Directors has the following duties:

President Director

- Coordinate the other Board of Directors' members so that all activities are in accordance with the Company's vision, mission, business objectives, strategy, policy and work programs.
- Direct, assign and develop overall business strategy in accordance with the Company's vision and mission.
- Direct and manage the Board of Directors in conducting their functions and tasks, especially in strategic decision-making.
- Direct and assign organizational development in terms of structure, governance, and general and specified policies for the future organizational development.
- Be fully responsible for overall business achievement, business development and its sustainability.
- Be responsible for developing human resources as the Company's assets in managing and achieving the Company's vision and mission, and developing the competencies of the leader of each layer of the organization structure.
- Be fully responsible as a representative of the Company whether majority and minority shareholders.

Director

- Responsible for coordinating, controlling and evaluating business operations across the industries under the holding level (Company), Strategic Business Unit (SBU) and Business Unit (BU) in line with the Company's business strategy.
- Give direction on the implementation of business strategies in all operational levels in all industry aspects being managed and developed in the Company.
- Be responsible for coordinating, controlling and evaluating operational tasks in the finance department, and to ensure fund availability for the Company's development.
- Be responsible for increasing corporate value through fund management and risk management.
- Be responsible for the strategic decisions and business operations of the Company.
- Ensure that all new business development activities have been reviewed, being implemented or manage business operation concerning the financial, legal, and technical aspects as to control the relevant risk management and to be able to enhance profitability in the long term.
- Be responsible for sales, marketing and sustainable revenue growth, as well as optimal asset obtainment transactions for the Company.
- Be responsible for the sustainable growth and development of the Company's business and competitiveness enhancement in the long term.

- Mengkaji dan merealisasikan rencana pengembangan usaha dengan dukungan inovasi SDM, memanfaatkan teknologi tepat guna, ekonomis dan akuntabel baik untuk jangka pendek terlebih untuk jangka panjang.
- Bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi pemanfaatan sumber daya alam yang berada di kawasan area kelolaan Perseroan secara finansial dan mumpuni dari sisi teknis.
- Melakukan kajian dan upaya pemberian nilai tambah sumber daya alam di area kelolaan Perseroan.

DASAR PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN

Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan yang berlaku efektif sejak penutupan RUPS di mana anggota tersebut diangkat, atau tanggal lainnya yang disetujui oleh RUPS, dan berakhir pada tanggal penutupan RUPS ketiga setelah tanggal pengangkatan. Hal ini tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi pada waktu kapan pun dan atas alasan apa pun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa jabatan anggota Direksi akan berakhir apabila anggota tersebut:

- Mengundurkan diri dari jabatannya;
- Gagal memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Undang-Undang yang berlaku;
- Meninggal; dan
- Diberhentikan dari jabatannya berdasarkan keputusan yang dibuat oleh RUPS.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Direksi, hal di mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam Rapat tersebut.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suaraberdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka pimpinan Rapat yang memutuskan.

Setiap anggota Direksi yang secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, dalam mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

- Assess and implement the business development plan with the support of human resources innovation, appropriate technology, economically and accountably in the short and long term.
- Be responsible for developing the natural resources utilization potential in the areas under the management operations of the Company from the financial and technical perspectives.
- Conduct studies and efforts to add value to the natural resources in the areas under the management of the Company.

BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF OFFICE

The members of the Board of Directors are appointed through a GMS for a term of office effective upon the closing of the GMS that appoints such member or other dates approved by the GMS, and ends on the closing date of the third GMS subsequent to the appointment date without prejudice to the authority of the GMS to dismiss a member of the Board of Directors at any time and for any reason in accordance with the prevailing laws and regulations.

The term of office of the members of the Board of Directors expires in the event that the member:

- Resigns from the position;
- Fails to fulfill the requirements set by the prevailing Laws;
- Passes away; and
- Dismissed from the position based on the resolution of the GMS.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

A Board of Directors meeting can be convened at any time as considered necessary by one member of the Board of Directors or more or upon the written request of the Board of Commissioners or upon the written request of 1 (one) shareholder or more, which makes up 1/10 (one tenth) of the issued capital of the Company with voting rights. The Board of Directors meeting is chaired by the President Director. If the President Director is not present or unable to attend the Board of Directors Meeting, which does not require evidence to a third party, then the Board of Directors Meeting will be chaired by a member of the Board of Directors selected from among the members of the Board of Directors present at the meeting.

The Board of Directors Meeting may validly make a binding resolution if more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Directors are present or represented in the meeting. The resolution of the Board of Directors Meeting shall be taken through deliberation for a consensus. In the event that a consensus is not made, the resolution shall be made through a vote with the affirmative vote making up more than ½ (half) of the valid votes in the Meeting. If the affirmative and negative votes are equal, the chairman of the meeting shall make the decision.

Any member of the Board of Directors who indirectly has an interest in a transaction, or a proposed contract, in which the Company is a party shall declare the nature of interest in a meeting of the Board of Directors and shall not be entitled to vote in matters relating to the transaction or such contract, unless the meeting of the Board of Directors determines otherwise.

Berita acara Rapat Direksi yang dibuat sesuai dengan ketentuan tersebut merupakan bukti yang sah mengenai keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi yang bersangkutan, baik untuk para anggota Direksi maupun untuk pihak ketiga. Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang asal usul yang bersangkutan dan semua anggota. Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

PELAKSANAAN

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah mengadakan 4 (empat) Rapat Internal Direksi dan menghadiri Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu)

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI PADA RAPAT INTERNAL DIREKSI

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meeting	Kehadiran Attending	Persentase Percentage
Ir. Fatchur Rochman	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	4	4	100%
Ir. Triadi Karnanto Msi	Direktur/ <i>Director</i>	4	4	100%
Danni Hasan	Direktur/ <i>Director</i>	4	4	100%
Anton Sujarwo	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	4	4	100%

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meeting	Kehadiran Attending	Persentase Percentage
Ir. Fatchur Rochman	Direktur Utama / <i>President Director</i>	1	1	100%
Ir. Triyadi Karnanto Msi	Direktur / <i>Director</i>	1	1	100%
Danni Hasan	Direktur / <i>Director</i>	1	1	100%
Anton Sujarwo*	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	1	1	100%

AGENDA RAPAT DIREKSI

DIRECTOR MEETING AGENDA

No	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
1.	Kinerja keuangan/ <i>Financial review</i>
2.	Rapat Umum Pemegang Saham/ <i>General Meeting of Shareholders</i>
3.	Perencanaan anggaran Perseroan/ <i>The Company's budgeting plan</i>
4.	Pengembangan bisnis/ <i>Business expansion plan</i>

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2018

Direksi telah melakukan upaya optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun 2018, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup penanganan sistem pengendalian internal yang baik, menyusun strategi Perseroan yang efektif serta mempersiapkan Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi.

The minutes of the Meeting of the Board of Directors made in accordance with such provisions constitute a valid evidence of the resolutions taken in the relevant Board of Directors Meeting, both for the members of the Board of Directors and for third parties. The Board of Directors may also make resolutions that are valid and binding without a Meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing concerning the recommendation and all members. The Board of Directors grant approval to the proposed recommendation in writing and sign such approval.

IMPLEMENTATION

During 2018, the Board of Directors conducted 4 (four) Internal Board of Director meetings and attended 1 (one) joint meetings with the Board of Commissioners.

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN JOINT MEETINGS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN 2018

The Board of Directors managed optimally in performing the duties and responsibilities. During 2018, the Board of Directors' duties and responsibilities implementation cover the handling of a good Internal Control System, formulating the Company's effective strategies as well as preparing the Annual Report as the Board of Directors' accountability.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris di dalam Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ yang menjalankan fungsi kepaniteraan dan administrasi, dan bertanggung jawab dalam penyampaian informasi yang bersifat material kepada seluruh pemangku kepentingan dengan selalu mengedepankan prinsip keterbukaan. Informasi yang diterbitkan oleh Sekretaris Perusahaan harus akurat, transparan, dapat dipertanggungjawabkan, terbaru dan disajikan sesuai kebutuhan pihak yang berkepentingan. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mengatur dan memelihara hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan melalui komunikasi yang baik dan dua arah.

Di Perseroan, keberadaan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dan mematuhi ketentuan POJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagaimana diatur dalam peraturan, fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup:

- memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- sebagai penghubung (liaison officer) dengan pihak-pihak pemegang kepentingan di luar Perseroan seperti para pemegang saham, lembaga otoritas pasar modal dan keuangan, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan; dan
- menata usahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai narahubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan masyarakat;
- Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih; dan
- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2018, there were no changes to the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an organ that carries out the administrative function, and is responsible for the delivery of material information to all stakeholders by prioritizing the principle of transparency. The information published by the Corporate Secretary must be accurate, transparent, accountable, up-to-date and presented as necessary to the interested parties. The Corporate Secretary also serves to organize and maintain relationships of the Company with its stakeholders through excellent two-way communication.

The establishment of the Corporate Secretary in the Company is in accordance with POJK No. 35/ POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. As stipulated, the functions of the Corporate Secretary are as follows:

- ensuring that the Company adheres to the rules on disclosure requirements in line with the implementation of the GCG principles;*
- providing the information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time as requested;*
- acting as a liaison officer with the Company's stakeholders such as the shareholders, capital market institutions and financial authorities and other concerned parties; and*
- administering and archiving the Company's documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special Register and minutes of the Board of Directors' Meeting, the Board of Commissioners' meeting and the GMS.*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

In performing its duties, the Corporate Secretary is responsible to:

- Follow the development of the capital market, especially the prevailing regulations on capital markets;*
- Provide the public with any information needed by the investors in relation to the Company's condition;*
- Provide input to the Board of Directors of the Company on compliance with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and the regulations concerning it;*
- Act as a liaison for the Company with the Capital Market Authority and the public;*
- Set up a Special Register related to the Board of Directors, the Board of Commissioners and their families both in the Company and its affiliates including on share ownership, business relations and other roles that could result in conflict of interest with the Company;*
- Maintain a Shareholders Register including those with a share ownership of 5% or more; and*
- Be responsible for the convention of the GMS.*

DASAR PENUNJUKAN

Perseroan telah menunjuk dan menetapkan Anton Sujarwo sebagai Sekretaris Perusahaan merangkap sebagai Direktur Independen terhitung mulai tanggal 26 Juni 2018 berdasarkan surat keputusan No. 76/JLB/VI/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan tersebut telah sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014

PROGRAM KERJA 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan berikut:

- Menyelenggarakan pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
- Menyelenggarakan pelaksanaan Paparan Publik.
- Menyampaikan Laporan Keuangan yang diaudit kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
- Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sekaligus membuat risalah hasil rapat.
- Menjadi kordinator untuk semua kegiatan Komite Audit.
- Melakukan pelaporan kepatuhan kepada regulator.
- Menjalin komunikasi dengan OJK, Self Regulatory Organization (SRO) (BEI, KSEI, KPEI) dan pihak terkait lainnya.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Anton Sujarwo dapat ditemukan pada bagian Direksi Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

PROGRAM PENGEMBANGAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan sesuai fungsinya perlu melakukan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan. Pada tahun 2018 tidak ada program pelatihan khusus yang dilaksanakan, namun Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan komunikasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kompetensinya.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian intern, Komite Audit Perusahaan dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit Perusahaan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 27/VIII/JLB/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Piagam Komite Audit dan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015.

BASIS OF APPOINTMENT

The Company has appointed and established Anton Sujarwo as Corporate Secretary with concurren position as Independent Director since June 26, 2018 based on Decree No.76/JLB/VI/2018 dated June 26, 2018 regarding Appointment of Corporate Secretary. The appointment of Corporate Secretary is in accordance with POJK No.35/POJK.04/2014

2018 WORK PROGRAM

Throughout 2018, the Company's Corporate Secretary has implemented the following activities:

Ditambahkan:

- *Organized the AGMS and EGMS of the Company.*
- *Organized the Public Expose.*
- *Submitted the Audited Financial Report to the Financial Service Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange (BEI).*
- *Attended the Board of Commissioners' Meeting and Joint Meetings with the Board of Directors as well as prepared minutes of meeting.*
- *Coordinated all activities of the Audit Committee.*
- *Reported Compliance to Regulator.*
- *Established communication with OJK, Self Regulatory Organization (SRO) (BEI, KSEI, KPEI) and other related parties.*

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Anton Sujarwo's profile can be found in the profile section of the Board of Directors of the Company in this Annual Report.

CORPORATE SECRETARY DEVELOPMENT PROGRAM

In relation with the function, Corporate Secretary need in enhance the competency as needed. In 2018 there was no specific training program, nevertheless Corporate Secretary has always maintain communication with other parties to enhance the competency.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established by and is responsible to the Board of Commissioners in order to support and assit the Board of Commissioners effectiveness in conducting its duties and supervisory functions on matters related to financial reports, internal control systems, implementation of internal and external audit functions, implementation of Good Corporate Governance (GCG) and compliance with applicable laws and regulations.

In carrying out its internal oversight duties and responsibilities, the Company's Audit Committee is equipped with work guidelines stipulated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter and the Audit Committee Ethics Code have been ratified based on the Decree of the Board of Commissioners No.27/VIII/JLB/2018 dated August 8, 2018 regarding Audit Committee Charter and has been in accordance with the provisions of POJK No.55/POJK.04/2015.

Cakupan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

Susunan Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 28/JLB/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua / Chairman : Chandra Adhi Oktovianto, ST
(merangkap Komisaris Independen/ Concurrent as Independent Commissioner)
Anggota / Member : Teguh Iman Liestyato
Anggota / Member : Yanti Oktaviani

Berikut ini riwayat hidup singkat dari anggota Komite Audit:

Chandra Adhi Oktovianto, ST

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 25 Juni 2018. Profil Chandra Adhi Oktovianto, ST dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Teguh Iman Liestyato

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 25 Juni 2018. Warga Negara Indonesia, memulai sebagai staf keuangan di PT Marga Sarana Raya pada tahun 1992 hingga 2006. Selanjutnya, menjabat pelaksana hukum properti dan perijinan PT Arthaguna Sarana Pratama pada 1995 hingga saat ini dan menjabat sebagai kepala bagian hukum dan umum PT Arthaguna Ciptasarana sejak 2006 hingga saat ini.

Yanti Oktaviani

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 25 Juni 2018. Warga Negara Indonesia, memulai sebagai staf keuangan di PT Marga Sarana Raya pada tahun 1987 dan menjabat sebagai kepala bagian keuangan di PT Marga Sarana Raya sejak 1989 hingga saat ini.

PELAKSANAAN

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan 2 (dua) kali rapat.

The scope stipulated in the Audit Committee Charter includes the following:

1. *Reviewing the Company's financial information including financial statements, projections and other reports related to financial information;*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to company activities;*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external Auditor based on independence, scope of assignment and service benefits;*
4. *Provide independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Auditor;*
5. *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.*

The composition of the Company's Audit Committee according to Decree of the Board of Commissioners No.28/JLB/VIII/2018 dated August 8, 2018 are as follows:

Below is a brief biography of member of Audit Committee:

Chandra Adhi Oktovianto, ST

Served as Chairman of the Audit Committee of the Company since June 25, 2018. Chandra Adhi Oktovianto's profile can be found in the profile section of the Board of Commissioner of the Company in this Annual Report.

Teguh Iman Liestyato

Served as a member of the Company's Audit Committee since June 25, 2018. Indonesian citizen, started as financial staff at PT Marga Sarana Raya from 1992 to 2006. Subsequently, he served as property and licensing legal officer in PT Arthaguna Sarana Pratama's in 1995 until now and currently as head of the legal and general affair of PT Arthaguna Ciptasarana since 2006 until now.

Yanti Oktaviani

Served as a member of Audit Committee of the Company since June 25, 2018. Indonesian citizen, started as finance staff at PT Marga Sarana Raya in 1987 and served as head of finance at PT Marga Sarana Raya since 1989 until now.

IMPLEMENTATION

During 2018, Audit Committee has held 2 (two) meetings.

KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT PADA RAPAT

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number Of Meeting	Kehadiran/ Attending	Persentase/ Percentage
Chandra Adhi Oktovianto	Ketua / Chairman	2	2	100%
Teguh Iman Liestyato	Anggota / Member	2	2	100%
Yanti Oktaviani	Anggota / Member	2	2	100%

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Keberadaan Audit Internal diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah memiliki divisi audit internal yang berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Perseroan No. 74/VI/JLB/2018 tanggal 25 Juni 2018.

Ruang Lingkup Penugasan Divisi Audit Internal

Penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol untuk menentukan apakah:

1. Akurasi informasi keuangan dan operasi telah dapat diandalkan;
2. Identifikasi risiko yang dihadapi Perseroan telah diminimalisasi;
3. Peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal telah diikuti;
4. Kinerja operasi yang memuaskan telah dipenuhi;
5. Efisiensi sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis,

Direksi Perseroan telah mengangkat Emmy Fatmawati SE selaku Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 79/JLB/VI/2018 tanggal 27 Juni 2018.

Susunan Unit Audit Internal Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 79/JLB/VI/2018 tanggal 27 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua : Emmy Fatmawati

Berikut ini riwayat hidup singkat dari anggota Unit Audit Internal:

Emmy Fatmawati SE

Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tanggal 27 Juni 2018. Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai finance and accounting staff di Perseroan sejak 2013 hingga saat ini.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is an activity providing independent and objective assurance and consulting, with the aim to add value and improve the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

The establishment of Internal Audit is stipulated in POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Charter.

The Company has an internal audit division that adheres to the Internal Audit Charter as stipulated in Decrees of Board of Director No. 74/VI/JLB/2018 dated June 25, 2018.

Internal Audit Division Scope of Duty

Systematic and objective assessment by the internal auditor toward the operations and controls to determine whether:

1. Accuracy of financial and operating information is reliable;
2. Identification of risks faced by the company has been minimized;
3. External regulations and internal policies and procedures have been followed;
4. Satisfactory operating performance has been fulfilled;
5. Resource has been used efficiently and economically.

Company's Board of Director has appointed Emmy Fatmawati SE as Internal Audit Chairman based on Decree No. 79/JLB/VI/2018 dated June 27, 2018

Composition of Internal Audit Unit based on Decree No. 79/JLB/VI/2018 dated June 27, 2018 is as follow:

Chairman : Emmy Fatmawati

Below is a brief biography of member of Internal Audit Unit.

Emmy Fatmawati SE

Served as the Head of the Company's Internal Audit Unit since June 27, 2018. An Indonesian citizen, served as finance and accounting staff at the Company since 2013 to date.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Emmy Fatmawati SE Warga Negara Indonesia, 29 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sejak tanggal 27 Juni 2018. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dalam ABFII Institute Perbanas Jakarta Jurusan Akuntansi.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat Finance Staff PT Jakarta Lingkar Baratsatu 2014 – Mei 2018.

AUDIT EKSTERNAL

Audit Eksternal bertujuan untuk, melalui proses audit, memastikan bahwa setiap laporan keuangan baik secara bulanan, triwulanan maupun tahunan telah disusun secara akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku sesuai dengan perubahannya. Pelaksanaan Audit Eksternal pada umumnya dilakukan oleh Auditor Eksternal atau Akuntan Publik independen yang berasal dari luar Perseroan dan bekerja di sebuah Kantor Akuntan Publik, untuk menjamin objektivitas hasil audit dan opini yang diberikan terkait laporan.

Perseroan memilih Auditor Eksternal berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
- Telah memiliki pengalaman audit di bidang infrastruktur.
- Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perseroan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik pada Otoritas Jasa Keuangan.

Di tahun 2018, Perseroan telah mempercayakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, KAP memberikan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jakarta Lingkar Baratsatu tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk tahun buku 2016-2018, Akuntan dan KAP yang ditugaskan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

TAHUN BUKU FINANCIAL YEAR	AKUNTAN ACCOUNTANT	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	JASA SERVICE	OPINI OPINION
2018	Dadang Mulyana, CA, CPA	Purwantono, Sungkoro & Surja	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified Opinion
2017	Agung Purwanto	Purwantono, Sungkoro & Surja	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified Opinion
2016	Dadang Mulyana, CA, CPA	Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified Opinion

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Emmy Fatmawati SE Indonesian citizen, 29 years old. Based in Indonesia. Appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit since 27 June 2018. He completed his Bachelor's education in ABFII Institute Perbanas Jakarta, Accounting Department.

Previously, he had served as Finance Staff at PT Jakarta Lingkar Baratsatu 2014 - May 2018.

EXTERNAL AUDIT

The External Audit through an audit process aims to ensure that every monthly, quarterly or annual financial statement has been prepared accurately, correctly and in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) as amended. External Audit is generally implemented by an External Auditor or an independent Public Accountant who comes from external parties to the Company and works in a Public Accounting Firm, to ensure the objectivity of audit results and opinions given in relation to the report.

The Company selects an External Auditor based on the following criteria:

- Holds a good reputation and track record.
- Experienced in the infrastructure sector audit.
- Not affiliated directly or indirectly with the Board of Commissioners, the Board of Directors and other parties that have control over the Company and other parties that have interest in the Company's business.
- Registered as a Public Accountant at the Financial Services Authority (OJK).

In 2018, the Company trusted the Public Accounting Office (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja to perform audit on the Company's Financial Statements. Based on the audit, the KAP gave statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jakarta Lingkar Baratsatu as of December 31, 2018 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

For the financial year of 2016-2018, the audit for the Company's Financial Statements were performed by the following Accountants and Public Accounting Firms:

MANAJEMEN RISIKO

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai Perseroan yang memiliki skalabilitas usaha yang besar, Perseroan sangat rentan terkena berbagai risiko, baik yang datang dari dalam maupun dari luar Perseroan, yang dapat berpotensi merugikan dan menghambat laju pertumbuhan Perseroan. Untuk itu, diperlukan penerapan manajemen risiko yang sistematis, terintegrasi, optimal dan berkesinambungan untuk mengurangi atau bahkan mencegah dampak yang disebabkan oleh risiko. Identifikasi dan pengendalian risiko adalah kunci utama yang harus dilakukan dalam menerapkan manajemen risiko.

Sementara itu, pemantauan terhadap risiko bukan hanya merupakan tanggung jawab manajemen tetapi juga harus dilakukan oleh semua divisi di Perseroan, agar Perseroan dapat selalu siaga mengantisipasi berbagai macam risiko yang ada.

RISK MANAGEMENT

RISK MANAGEMENT SYSTEM

As a company with large business scalability, the Company is highly vulnerable to risks, both from within and outside the Company, which could potentially harm and hamper the Company's growth rate. Therefore, it is necessary to implement a systematic, integrated, optimal and sustainable risk management to reduce or even prevent impacts of the risks. Risk identification and control are keys to the implementation of risk management.

Meanwhile, risk monitoring is not only the responsibility of the management but must also be performed by all divisions in the Company, so that the Company is always prepared to anticipate various risks.



JENIS DAN MITIGASI RISIKO

Jenis Risiko/ Types of Risk	Mitigasi Risiko/ Risk Mitigation
<p>Risiko Penyesuaian Tarif Tol Risk of Tariff Adjustment</p> <p>Walaupun tarif untuk setiap jalan tol yang dioperasikan Perseroan telah disesuaikan oleh Pemerintah, terdapat risiko tidak tercapainya penyesuaian tarif tol. Regulator dalam hal ini Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mempunyai wewenang untuk menunda dan/atau membatalkan kenaikan tarif setiap 2 (dua) tahun sekali apabila Perseroan tidak dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan.</p> <p><i>Although the tariffs for each toll road operated by the Company have been adjusted by the Government, there is a risk of not achieving toll tariff adjustments. Regulatory body, the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) have the authority to postpone and / or cancel tariff increases every 2 (two) years if the Company cannot meet the specified Minimum Service Standards (SPM).</i></p>	<p>Perseroan selalu berupaya memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM) karena dengan terpenuhinya SPM, risiko tidak tercapainya penyesuaian tarif tol dapat diminimalisir.</p> <p><i>The Company always strives to meet the Minimum Service Standards (SPM) because with the fulfillment of SPM, the risk due to no toll rates adjustment can be minimized.</i></p>
<p>Risiko Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah Risk of Changes in Government Policies and Regulations</p> <p>Terjadinya perubahan kebijakan dan Peraturan Pemerintah terkait tarif, seperti pengintegrasian tarif, serta kebijakan lain dari Pemerintah yang bersifat situasional misalnya pemberian potongan tarif pada waktu tertentu seperti pada saat liburan hari raya. Dalam kondisi seperti ini, terdapat risiko pendapatan tol aktual lebih rendah dari perkiraan awal.</p> <p><i>Changes in government policies and regulations related to tariffs, such as integration of tariffs, and other government policies that are situational in nature, such as the provision of tariff cuts at certain times such as during holidays. In these conditions, there is a risk of actual toll revenues being lower than the initial estimate.</i></p>	<p>Perseroan melakukan koordinasi dengan Pihak Regulator, dalam hal ini adalah Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan juga dengan pihak Asosiasi Tol Indonesia (ATI).</p> <p><i>The Company coordinates with the Regulators, in this case the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and also with the Indonesian Toll Road Association (ATI).</i></p>

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan sistem manajemen risiko di tahun 2018 menunjukkan hasil yang baik. Hasil tersebut dapat tercapai berkat kerjasama seluruh elemen Perseroan. Di masa mendatang, Perseroan akan memastikan bahwa sistem manajemen risiko terus mendukung kinerja yang baik melalui evaluasi terus menerus.

KODE ETIK

Kode etik merupakan serangkaian aturan tertulis yang memberi arahan mengenai perilaku dan tata cara berkomunikasi antar karyawan, dan antara karyawan dengan pihak eksternal Perseroan di dalam lingkup pekerjaan. Perseroan menyusun Kode Etik berdasarkan prinsip-prinsip moral yang berlaku secara umum.

Pelaksanaan kode etik yang patuh wajib dilakukan karena dapat mempengaruhi citra Perseroan di mata publik. Penerapan yang baik oleh seluruh karyawan mampu memberikan citra yang baik atas Perseroan, serta menciptakan hubungan kerja yang profesional dan lingkungan kerja yang kondusif. Jika ada indikasi penyimpangan, maka kode etik bisa dijadikan sebagai acuan untuk menyikapi serta memutuskan penanganan penyimpangan tersebut.

TYPES AND MITIGATION OF RISK

REVIEW OF EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The implementation of the risk management system in 2018 has garnered a positive result. Such a result has been achieved by the hard work of all of the Company's elements. In the future, the Company will ensure that the risk management system will support good performance through continuous evaluation.

CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is a set of written rules that guides the behavior and communication among the employees, and between the employees and external parties of the Company within the work environment. The Company has formulated the Code of Conduct based on the generally applicable moral principles.

The implementation of the Code of Conduct is necessary as it can affect the Company's image in the public. Its proper implementation by all employees can generate a positive image of the Company, create a professional work relationship and a conducive work environment. If there is any indication of deviation, the Code of Conduct shall serve as a reference to respond to and determine a solution to such deviation.

POKOK- POKOK KODE ETIK

Kode etik PT Jakarta Lingkar Baratsatu terintegrasi dengan kode etik induk perusahaan yaitu PT Margautama Nusantara. Kode etik tersebut berisi pokok-pokok etika yang harus dipatuhi karyawan di Perseroan. Penyusunan kode etik telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pokok-pokok tersebut meliputi subjek sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap hukum
2. Adaptasi secara gesit dan unggul terhadap perubahan lingkungan
3. Pemeliharaan kerahasiaan informasi
4. Benturan kepentingan
5. Pernyataan palsu
6. Perlindungan terhadap privasi individu
7. Pengembangan masyarakat lingkungan
8. Hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah
9. Hadiah
10. Donasi
11. Keterlibatan dalam kegiatan politik

SOSIALISASI KODE ETIK

Sosialisasi dan internalisasi kode etik kepada para karyawan dilakukan melalui acara-acara kebersamaan. Sosialisasi diselenggarakan secara rutin untuk kinerja Perseroan yang lebih sehat.

POINTS OF CODE CONDUCT

The code of conduct of PT Jakarta Lingkar Baratsatu is integrated with the code of conduct of the parent company, PT Margautama Nusantara. Such code of conduct consists of points of ethics that must be followed by the employees. Formulating of code of conduct is carried out in accordance with the prevailing laws. The points cover the following subjects:

1. Compliance with the law
2. Excellent and quick adaptation to environmental changes
3. Confidential information protection
4. Conflict of interest
5. False statement
6. Protection to individual privacy
7. Environmental people development
8. Relationship with the officers and officials of the government
9. Prize
10. Donation
11. Involvement in political events

SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT

Socialization and internalization of code of conduct to the employees are carried out in gathering events. Socialization is implemented periodically for a healthier performance in the Company.

KEBERLAKUAN KODE ETIK

Kode etik berlaku sama bagi seluruh karyawan di berbagai tingkat organ Perseroan tanpa terkecuali.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, Perseroan telah mengembangkan kebijakan Whistle-Blowing System untuk mendeteksi secara dini pelanggaran di Perseroan yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial, termasuk hal-hal yang merusak citra Perseroan. Melalui sistem ini, Perseroan dapat mencegah terjadinya pelanggaran dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh karyawan sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan.

Whistle-Blowing System dikembangkan dan dikelola oleh divisi Audit Internal dan Kepatuhan. Informasi yang dapat dilaporkan melalui Whistle-Blowing System antara lain tindakan fraud (kecurangan, penipuan atau penggelapan), kelalaian, kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal, pelanggaran peraturan dan kode etik serta perbuatan yang membahayakan keselamatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan serta merugikan Perseroan.

Mekanisme Whistle Blowing-System adalah karyawan menginformasikan suatu pelanggaran atau potensi pelanggaran yang terjadi di Perseroan kepada unit Audit Internal dan Kepatuhan melalui telepon, suratemail, atau media komunikasi lainnya. Selanjutnya, Internal Audit akan menindaklanjuti laporan tersebut dengan melakukan penyelidikan dan menyajikan hasilpenyelidikan kepada Dewan Direksi untuk memutuskan tindakan atas hasil investigasi. Unit Audit Internal harus memastikan perlindungan yang memadai kepada pelapor dan pelapor tidak dirugikan setelah mengirimkan laporannya.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan sebagai sebuah perusahaan publik memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan informasi mengenai perkembangan usahanya, baik kepada otoritas pasar modal, investor maupun masyarakat umum. Untuk itu Perseroan telah menggunakan berbagai akses penyebaran informasi. Jakarta Lingkar Baratsatu memiliki situs www.jlbsatu.com, dimana dapat diakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk profil perusahaan, laporan keuangan, siaran pers serta jenis layanan dan produk.

Informasi Perseroan juga dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dimana Perseroan selalu menyampaikan informasi terbaru. Publikasi laporan keuangan telah dilakukan setiap tiga bulan melalui situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, serta setiap enam bulan melalui surat kabar. Perseroan secara rutin melakukan publikasi di media masa guna meningkatkan pemahaman publik mengenai berbagai produk dan prestasi Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai perkembangan usaha dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

APPLICABILITY OF CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is equally applicable to all employees in all levels of the Company's organs without exception.

WHISTLE-BLOWING SYSTEM

In line with the company's commitment to implement good corporate governance, the Company has developed a policy of Whistle-Blowing System that is used for early detection of violations in the Company which may cause financial or non-financial loss, including those who damage the image of the Company. Through this system, the Company may prevent the occurrence of violations by involving all employees in monitoring to provide a sense of security for all parties related to the Company.

Whistle-Blowing System is developed and maintained by Internal Audit and Compliance Division. Information that can be reported through Whistle-Blowing System are such as acts of fraud (deception, cheating, corruption), negligence, violence against employees or leaders, extortion, drug use, abuse, crime, violation of rules and codes of conduct and deeds endanger the safety or endanger the security of the company and damage the company.

Mechanism of Whistle-Blowing System states the employees inform a violation or potential violation in the Company to Internal Audit unit and Compliance division via telephone, email, letter or other communication media. Afterwards, Internal Audit will follow up the report by conducting an investigation and present the results of investigation to the Board of Directors to decide the action following the results of investigation. Internal Audit. Unit shall ensure the adequate protection to complainant and the complainant will not be harmed after submitting its report.

INFORMATION DISCLOSURE

The company as a public company has the responsibility in conveying information about the development of its business, both to the capital market authorities, investors and the general public. For this reason, the Company has disclosed material information through various methods. Jakarta Lingkar Baratsatu has a website address www.jlbsatu.com, where information about the Company can be accessed, including company profiles, financial reports, press releases and types of services and products.

The Company information can also be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) where the Company updates its latest information. Publication of financial statements every three months through website of Company and Indonesia Stock Exchange, as well as every six months through newspapers. The Company routinely publishes in mass media to improve public understanding of its various products and achievements. Further information about business development can be obtained through Corporate Secretary.





KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Secara berkala, Perseroan menyusun laporan yang berisi tentang informasi keuangan dan non-keuangan untuk kemudian dilaporkan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain secara transparan. Penyusunan laporan harus dilakukan sesuai dengan tata cara penulisan laporan yang baik dan mencakup hal-hal lainnya yang mungkin disyaratkan untuk dicantumkan.

SIARAN PERS TAHUN 2018

NO	Tanggal/ Date	Judul/ Title
1.	16 Agustus 2018 August 16, 2018	JLB Terbitkan Obligasi I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1.3 Triliun. JLB Issues Bond I As Much As Rp 1.3 Trillion.
2.	21 September 2018 September 21, 2018	Bangun Infrastruktur nasional, PT Jakarta Lingkar Baratsatu Umumkan Pencatatan Obligasi I sebesar Rp 1,3 Triliun. Build National Infrastructure, PT Jakarta Lingkar Baratsatu Announces Registration of Bond I of Rp 1.3 Trillion.

AKSES PUBLIK, HUBUNGAN INVESTOR DAN LAYANAN KONSUMEN

Perseroan telah menyediakan akses komunikasi langsung secara dua arah bagi publik untuk keperluan hubungan investor maupun layanan konsumen untuk pengaduan produk dan layanan yang dimiliki Perusahaan.

Hubungan Investor/ Investor Relation

Jl. Gatot Subroto No. 54, Jakarta 10260, Indonesia
Tel: +62 21 570 9091
Faks: +62 21 570 9120
Situs Web: www.jlbsatu.com
Email: jorw1@jlbsatu.com

ROUTINE CORRESPONDENCES AND REPORTS

Periodically, the Company prepares reports on financial and non-financial information to be reported to the shareholders, stakeholders and other institutions in a transparent manner. The report shall be prepared in accordance with good report writing procedures and include any other matters which may be required to be included.

PRESS RELEASE IN 2018

PUBLIC ACCESS, INVESTOR RELATION AND CUSTOMER SERVICE

The Company has provided two-way direct communication access to the public for investor relations and customer services for complaints on the products and services of the Company.

Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary

Anton Sujarwo
Tel: +62 21 570 9091
Faks: +62 21 570 9120
Email: antonsujarwo@jlbsatu.com

MEDIA KOMUNIKASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Penyampaian data dan informasi material terkait kinerja, operasional dan pencapaian Perseroan mungkin dilakukan melalui sarana komunikasi yang berbeda, tergantung kepada siapa data dan informasi tersebut akan disampaikan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan dan kepentingan pihak tertentu sementara tetap menerapkan asas transparansi.

COMMUNICATION MEDIA FOR THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Data and material information relating to the Company's performance, operations and achievements may be submitted through different means of communication, depending on the recipient of the data and information. This is done to maintain the confidentiality and interests of certain parties while maintaining the principle of transparency.

SASARAN/ TARGET	MEDIA KOMUNIKASI/ COMMUNICATION MEDIA
Pemegang Saham Shareholders	Laporan Tahunan, RUPS, Paparan Publik, Hubungan Investor, Situs Web, seminar/ Annual Report, GMS, Public Expose, Investor Relations, Website, Seminar
Lembaga Publik/ Public Institution	Situs Web/ Website
Karyawan/ Employees	Internal memo, email, buletin internal, Situs Web, pelatihan/ Internal memos, emails, internal bulletins, Website, trainings
Konsumen/ Customer	Profil Perusahaan, email, Situs Web / Company Profile, email, Website
Perusahaan Pesaing/ ompetitor	Pertemuan pemangku kepentingan, Situs Web/ Stakeholders meeting, Website
Mitra Kerja dan Rekanan/ Partners	Profil Perusahaan, Situs Web, konferensi/ Company Profile, Website, conference
Organisasi Profesi/ Profession organization	Analyst meeting, pertemuan pemangku kepentingan, Situs Web/ Analyst meeting, stakeholders meeting, Website
Publik Pasar Modal/ Capital Market Public	Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Keterbukaan Informasi, situs web Perusahaan, Situs Web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Situs Web Bursa Efek Indonesia (BEI)/ Annual Report, Financial Report, Disclosure Report, Company Website, Financial Services Authority Web Site (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI) Website
Masyarakat/Umum/ Public	Paparan Publik, Situs Web/ Public Expose, Website

JORR W1
STRATEGIC
CONNECTOR
TOLL ROAD

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Program dan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

FOKUS KEGIATAN DAN BIAYA CSR 2018

Di tahun 2018, Perseroan melalui program bidang sosial kemasyarakatan telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan fokus utama di acara donor darah yang diselenggarakan di Jakarta Design Center – Jakarta Pusat, sunatan masal yang diselenggarakan di Jakarta Design Center – Jakarta Pusat, santunan anak yatim yang diselenggarakan di Kantor Operasional JORR W1 – Jakarta Barat serta bakti sosial dan santunan yang diselenggarakan di Pantai Werdha budi Mulia 5 – Jakarta Barat.

Selama kurun waktu 2018 Perseroan telah melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility Programs and Activities

ACTIVITY FOCUS AND CSR EXPENSE IN 2018

In 2018, the Company through its community social program has carried out its social responsibility with the main focus at the blood donor event held at the Jakarta Design Center - Central Jakarta, mass circumcision held at the Jakarta Design Center - Central Jakarta, orphanage donations held in JORR W1 Operational Office - West Jakarta and social services and benefits held at Werdha budi Mulia 5 Beach - West Jakarta.

During 2018, the Company has conducted the following Corporate Social Responsibility activities:



4 Desember 2018 / December 4, 2018 Jakarta Lingkar Baratsatu mengadakan Aksi Donor Darah, Jakarta Design Center, Jakarta Pusat/ Jakarta Lingkar Baratsatu organizes Blood Donation Event, Jakarta Design Center, Central Jakarta



24 Mei 2018 / May 24, 2018
Jakarta Lingkar Baratsatu mengadakan Santunan Anak Yatim, Kantor Operasional JORR W1, Jakarta Barat
Jakarta Lingkar Baratsatu organizes Orphanage Donations, JORR W1 Operational Office, West Jakarta



22 Desember 2018 / December 22, 2018
Jakarta Lingkar Baratsatu mengadakan Sunatan Masal, Jakarta Design Center, Jakarta Pusat
Jakarta Lingkar Baratsatu organizes Mass Circumcision, Jakarta Design Center, Central Jakarta



26 Mei 2018 / May 26, 2018
Jakarta Lingkar Baratsatu mengadakan Bakti Sosial ke Panti Werdha Budi Mulia 5, Jakarta Barat
Jakarta Lingkar Baratsatu held a Social Service to Panti Werdha Budi Mulia 5, West Jakarta

LANDASAN HUKUM

Perseroan merancang program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (pasal 15 (b)).
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
6. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
7. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
8. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
9. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
10. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan tol.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Berlandaskan kesadaran bahwa kegiatan usahanya berpotensi menimbulkan dampak lingkungan, PT Jakarta Lingkar Baratsatu terus menguatkan komitmennya menjaga pelestarian lingkungan baik di sekitar Kantor Pusat maupun area operasional. Salah satu upaya mendasar yang dilakukan adalah melalui pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait lingkungan hidup dan penerapan praktik lingkungan yang baik.

Agar komitmen tersebut terlaksana secara menyeluruh, tanggung jawab terhadap lingkungan hidup terus disosialisasikan dan diinternalisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari budaya Perseroan.

ANALISA MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP (AMDAL)

Perseroan memahami bahwa kegiatan usaha industry dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk itu, Perseroan secara berkala melakukan analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), suatu proses komprehensif untuk mengkaji dampak yang mungkin ditimbulkan dari pelaksanaan usaha. AMDAL membantu Perseroan mengidentifikasi dampak yang dinilai merugikan sehingga Perseroan dapat mengantisipasi dampak tersebut dan menetapkan langkah mitigasi yang tepat. Aspek yang dikaji meliputi fisika, kimia, sosial ekonomi, biologi dan sosial budaya.

Pelaksanaan AMDAL memberikan manfaat bagi banyak pihak, termasuk Perseroan, masyarakat dan pemerintah. AMDAL juga memberi nilai tambah bagi keberlangsungan usaha serta menjadi jaminan bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang patuh pada hukum dan peduli terhadap lingkungan. Bagi masyarakat, AMDAL memastikan bahwa

LEGAL BASIS

The Company has designed the Corporate Social Responsibility programs in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 25 of 2007 on Investment (article 15 (b)).
3. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Liability Companies.
4. Law No. 32 of 2009 on Environmental Preservation and Management.
5. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits.
6. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
7. Law No. 23 of 1992 on Health.
8. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
9. Law No. 24 of 2011 on the Social Security Administrative Body.
10. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System.
11. Regulation of the Ministry of Public Works No. 16/PRT/M/2014 on the Minimum Service Standards of Toll Road Operations.

RESPONSIBILITIES TOWARD THE ENVIRONMENTAL

Driven by the awareness on the potential environmental impact of its business activities, PT Lingkar Baratsatu Jakarta strives to strengthen its commitment to preserve the environment all around the Head Office and operational areas. One of the fundamental efforts undertaken is compliance with the prevailing laws and regulations on the environment and the implementation of good environmental practices.

To ensure the comprehensive fulfillment of this commitment, environmental responsibility is continuously socialized and internalized regularly to all employees as part of the Company's culture.

ENVIRONMENTAL IMPAC ANALYSIS (AMDAL)

The Company understands that the activities of industry businesses have a potential for direct or indirect adverse impacts on the environment. Therefore, the Company regularly conducts an Environmental Impact Analysis (AMDAL), a comprehensive process to assess the impacts that may arise from business operations. AMDAL helps the Company identify any adverse impacts in the effort to anticipate the impacts and formulate the appropriate mitigation measures. The aspects reviewed include physics, chemistry, socio-economic, biology and sociocultural.

The performance of AMDAL is beneficial to many parties, including the Company, communities and the government. AMDAL also adds value to business sustainability and ensures legal compliance and environmental awareness in the Company's business activities. For the community, AMDAL ensures that business operations that overlap with the environment do not disrupt their daily lives.

kegiatan usaha yang terjadi di lingkungan tidak merugikan keberlangsungan hidup sehari-hari. Bagi pemerintah, AMDAL mendukung pelaksanaan program pelestarian lingkungan serta mendukung fungsi pemerintah dalam pengelolaan lingkungan hidup.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

MANAJEMEN KARYAWAN

Dalam sistem kerja Perseroan, karyawan tidak hanya dianggap sebagai mitra tetapi juga sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perseroan. Karyawan memegang posisi penting dalam proses kelancaran, kemajuan, dan keberlangsungan usaha. Upaya-upaya untuk menciptakan keseimbangan hubungan harus selalu dilakukan demi terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.

Sebagai penunjang kinerja Perseroan, karyawan perlu terus mengembangkan kompetensi dirinya. Perseroan pun mendukung serta menyediakan sarana pengembangan diri melalui pelatihan, pendidikan, dan penghargaan kinerja yang dinilai dari pencapaian dan indikator lain. Perseroan juga memberlakukan sanksi bagi karyawan yang tidak patuh pada peraturan yang berlaku.

Kebijakan-kebijakan tersebut diberlakukan secara setara kepada seluruh karyawan di Perseroan tanpa terkecuali. Sesuai prinsip kesetaraan dan persamaan kesempatan, Perseroan tidak melihat latar belakang suku, agama, maupun ras, dalam melakukan penilaian, pemberian kesempatan pengembangan, penghargaan, dan sanksi. Perseroan juga menyatakan diri bebas dari kepentingan politik dan golongan tertentu. Prinsip kesetaraan tersebut berlaku sejak tahap rekrutmen hingga sepanjang karier karyawan di Perseroan.

KESEJAHTERAAN DAN JAMINAN KESEHATAN BAGI KARYAWAN

Perseroan menjamin kesejahteraan karyawan melalui pemberian remunerasi dan tunjangan serta fasilitas lainnya yang dapat mendukung kebutuhan karyawan. Remunerasi karyawan terdiri dari gaji, tunjangan, dan imbalan pasca kerja.

Jaminan kesehatan disediakan oleh Perseroan dalam bentuk program-program kesehatan wajib Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan program kesehatan lainnya. Program kesehatan yang diberikan Perseroan dapat diklaim jika membutuhkan rawat jalan, rawat inap, ataupun MCU. Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas pemenuhan kebutuhan kesehatan seperti kacamata dan fasilitas olahraga.

Remunerasi dan fasilitas kesehatan karyawan diberikan kepada seluruh karyawan sebagai pemenuhan hak karyawan. Pemberian remunerasi, penghargaan dan tunjangan karyawan didasari oleh hasil kerja dan kompetensi yang diberikan masing-masing karyawan bagi Perseroan.

KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perseroan memiliki kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan. Dasar hukum yang menjadi landasan pelaksanaan

As for the government, AMDAL supports the implementation of environmental conservation program and support the government's environmental management function.

RESPONSIBILITIES TOWARD THE MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

EMPLOYMENT MANAGEMENT

In the Company's work system, employees are not only regarded as partners but also part of the Company's stakeholders. Employees play a vital role in ensuring the sustainable performance, progress and sustainable of the business. Efforts to create a balanced relationship must continuously be made to create a conducive and harmonious working environment.

As a support system for the Company's performance, employees need to continuously develop their competence. The Company supports and facilitates employees' self-development through training, education, and performance reward based on the assessment of achievements and other indicators. The Company also imposes sanctions on employees who fail to comply with the applicable regulations.

These policies apply equally to all employees in the Company with no exception. In accordance with the principles of equality and equal opportunity, the Company does not discriminate against ethnicity, religion, or race in conducting assessment, providing development opportunities, rewarding and imposing sanctions. The Company also represents that it is free from political interests and the interest of certain groups. The principle of equality applies from the recruitment stage and throughout the entire career of the Company's employee.

EMPLOYEES' WELFARE AND HEALTH INSURANCE

The Company ensures employee's welfare through the provision of remuneration, benefits and other facilities to support the needs of the employees. Employee remuneration consists of salaries, benefits, and postemployment benefits.

The Company provides health insurance through the compulsory health programs of the Social Security Administrative Body (BPJS) and other health programs. The health programs provided may be claimed when outpatient treatment, inpatient treatment, or MCU is required. In addition, the Company also provides other health facilities such as glasses and sports facilities.

Remuneration and health facilities are provided to all employees as the fulfillment of employees' rights. The determination of remuneration, awards, and employee benefits are based on the performance and competency of each employee for the Company.

OCCUPATION HEALTH AND SAFETY POLICY

The Company has formulated the Occupational Health and Safety (OHS) policies as required by the prevailing laws and regulations. The legal basis for the implementation of OHS in the Company

K3 di Perseroan adalah Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan menyadari bahwa kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan usaha tidak lepas dari dukungan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk membalas dukungan mereka dengan cara berpartisipasi dalam peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui acara donor darah yang diselenggarakan di Jakarta Design Center – Jakarta Pusat, sunatan masal yang diselenggarakan di Jakarta Design Center – Jakarta Pusat, santunan anak yatim yang diselenggarakan di Kantor Operasional JORR W1 – Jakarta Barat serta bakti sosial dan santunan yang diselenggarakan di Pantai Werdha budi Mulia 5 – Jakarta Barat.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAYANAN DAN PELANGGAN

PT Jakarta Lingkar Baratsatu adalah perusahaan jalan tol swasta yang berbasis di Indonesia, dengan pengalaman bertahun-tahun dalam mengoperasikan dan memelihara proyek jalan tol. Sebagai perusahaan yang telah selesai mengerjakan proyek untuk fasilitas umum, Perseroan menyadari pentingnya pemenuhan standar kualitas proyek dengan standar mutu terbaik. Perseroan harus memperhatikan setiap detail dari produk yang dihasilkan demi menjaga keselamatan banyak orang.

Disamping itu, kualitas produk yang dihasilkan dan pelayanan yang diberikan Perseroan terhadap pengguna jalan tol, khususnya Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR) Ruas W1 dapat diterima oleh para konsumen dengan baik, maka akan tercipta kepercayaan para konsumen yang memanfaatkan jasa tol tersebut.

LAYANAN PENGADUAN DAN KELUHAN

Dalam rangka upaya peningkatan kinerja, Perseroan menyediakan layanan pengaduan dan keluhan sebagai media bagi pengguna jalan tol dan pelanggan lainnya dalam menyampaikan aspirasi, kritik, dan saran.

Layanan Call Center Jalan tol adalah 0816974974.

Selama Tahun 2018 Jumlah Pengaduan sebagai berikut:

No	Bulan / Month	Jumlah Pengaduan/ Total Complaints	Selesai / Completed	Tertunda / Delayed
1	Januari – Maret January - March	10	9	1
2	April – Juni April - June	10	10	0
3	Juli – September July - September	7	7	0
4	Oktober – Desember October - December	5	5	0

includes Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law No. 24 of 2011 on Social Security Administrative Body and Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company is aware that the continuity in implementing its business activities cannot be separated from community's support. Therefore, the Company is committed to contribute to the community by participating in improving their living standard through Environment Development programs and community welfare through a blood donor event held at the Jakarta Design Center - Central Jakarta, mass circumcision held at the Jakarta Design Center - Central Jakarta, orphanage organized at the JORR W1 Operational Office - West Jakarta as well as social services and compensation held at Pantai Werdha budi Mulia 5 - West Jakarta.

RESPONSIBILITIES TOWARD THE SERVICE AND CUSTOMERS

PT Jakarta Lingkar Baratsatu is a private toll road company based in Indonesia, with years of experience in operating and maintaining toll road projects. As a company that has finished working on projects for public facilities, the Company is aware of the importance to fulfill the project standard quality with the best quality standard. The Company must observe each details of the product for public safety.

In addition, the product quality and service provided by the Company to the toll road users, especially Jakarta Outer Ring Toll Road (JORR) W1 can be well received by the customers and in return the Company will gain the trust from the customers who use the toll road.

CALL CENTER AND COMPLAINT

As part of performance enhancement efforts, the Company has established a call center and complaint channel as a medium for toll road users and other customers to submit their aspirations, criticisms, and suggestions.

Toll Roads Call Centers: 0816974974.

During 2018, the number of complaints as follow:

JORR W1
STRATEGIC
CONNECTOR
TOLL ROAD

07

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT



PT Jakarta Lingkar Baratsatu

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | Ir. Fatchur Rochman | 1. Name |
| Alamat kantor | Jl. Gatot Subroto NO 54 Slipi
Jakarta Pusat | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Tulodong Bawah X/15 Kebayoran
Baru Jakarta Selatan | Address of domicile
based on ID card or other
identity documents |
| Nomor telepon | 021 – 570 9091 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |
| 2. Nama | Omar Danni Hasan | 2. Name |
| Alamat kantor | Jl. Gatot Subroto NO 54 Slipi
Jakarta Pusat | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jl. Dhamawangsa X No.46
Kebayoran Baru Jakarta Selatan | Address of domicile
based on ID card or other
identity documents |
| Nomor telepon | 021 – 570 9091 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jakarta Lingkar Baratsatu (Perusahaan); | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Jakarta Lingkar Baratsatu (the Company);</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements of the Company is complete and true;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.



March 18, 2019

Ir. Fatchur Rochman
Direktur Utama
President Director
Omar Danni Hasan
Direktur
Director

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2018**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-62	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00257/2.1032/AU.1/06/0687-2/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Jakarta Lingkar Baratsatu**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jakarta Lingkar Baratsatu terlampir tanggal 31 Desember 2018, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00257/2.1032/AU.1/06/0687-2/1/III/2019

**The Shareholders and The Boards of
Commissioners and Directors
PT Jakarta Lingkar Baratsatu**

We have audited the accompanying financial statements of PT Jakarta Lingkar Baratsatu, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1032/AU.1/06/0687-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jakarta Lingkar Baratsatu tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00257/2.1032/AU.1/06/0687-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jakarta Lingkar Baratsatu as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

18 Maret 2019/March 18, 2019

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	468.111.016.728	2b,4,32	246.454.777.902	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	27.450.378.919	2f, 6	549.997.960	<i>Trade receivables - third parties</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.500.000	2f,7	320.435.484	<i>Advances and prepayments</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	78.398.725.150	2f,5	59.814.259.760	<i>Restricted cash</i>
JUMLAH ASET LANCAR	573.962.620.797		307.139.471.106	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.047.284.416 pada 31 Desember 2018, Rp2.734.455.987 pada 31 Desember 2017	3.206.889.744	2c,8	3.073.912.813	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp3,047,284,416 on December 31, 2018, Rp2,734,455,987 on December 31, 2017</i>
Aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp192.013.962.378 pada 31 Desember 2018 Rp149.387.106.811 pada 31 Desember 2017	2.234.113.667.583	2d,9	2.262.021.558.150	<i>Intangible assets - toll road concession rights net of accumulated amortization Rp192,013,962,378 on December 31, 2018 Rp149,387,106,811 on December 31, 2017</i>
Aset lain-lain	-		486.640.000	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	2.237.320.557.327		2.265.582.110.963	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	2.811.283.178.124		2.572.721.582.069	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	968.809.006	2f,29	6.157.442.006	Related parties
Pihak ketiga	52.751.496.802	2f,10	9.094.577.459	Third parties
Utang lain-lain dan beban akrual	4.429.278.606	2f,11	3.030.567.929	Other payables and accrued expense
Pendapatan diterima di muka	703.752.919	13	-	Unearned revenues
Utang pajak	12.430.485.609	17a	22.304.611.820	Taxes payable
Utang dividen	4.858.772.152	22	-	Dividend payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembiayaan konsumen	102.933.333	2f,14,32	-	Consumer financing liabilities
Pinjaman bank	-	2f,15,32	273.876.610.000	Bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	76.245.528.427		314.463.809.214	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	162.977.778	2f,14,32	-	Consumer financing liabilities
Obligasi	1.290.728.741.581	2f,16,32	-	Bonds
Pinjaman bank	-	2f,15,32	966.500.201.615	Bank loans
Pendapatan diterima di muka	129.021.368	13	-	Unearned revenues
Liabilitas pajak tangguhan	95.465.346.219	2i,17c	89.465.640.505	Deferred tax liabilities
Provisi untuk pemeliharaan jalan tol - jangka panjang	19.265.457.615	2m,12	8.938.228.456	Provision for toll road maintenance - non-current
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.632.151.195	2k,18	6.406.341.432	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.412.383.695.756		1.071.310.412.008	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.488.629.224.183		1.385.774.221.222	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000,000 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 948.000 saham	948.000.000.000	19	948.000.000.000	Authorized capital, issued and fully paid - 948,000 shares
Tambahkan modal disetor	21.580.000.000	21	21.580.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba	353.145.529.639		217.910.805.659	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	(71.575.698)		(543.444.812)	Other equity component
JUMLAH EKUITAS	1.322.653.953.941		1.186.947.360.847	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.811.283.178.124		2.572.721.582.069	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan tol	469.077.639.296	2g, 23	432.932.558.163	Toll revenue
Pendapatan konstruksi	14.718.965.000	2g, 24	52.455.073.000	Construction revenue
Jumlah Pendapatan	483.796.604.296		485.387.631.163	Total Revenue
BEBAN USAHA, NETO				OPERATING EXPENSES, NET
Pelayanan pemakai jalan tol	(56.498.634.087)	2g, 26	(48.488.855.746)	Toll user services
Beban umum dan administrasi	(33.393.137.571)	2g, 28	(22.727.983.291)	General and administrative expense
Pengumpul pendapatan tol	(17.486.561.837)	2g, 25	(15.571.041.602)	Toll revenue collector
Pemeliharaan aset jalan tol	(18.176.012.628)	2g, 27	(15.649.548.252)	Toll road assets maintenance
Biaya konstruksi	(14.718.965.000)	2g, 24	(52.455.073.000)	Construction costs
Pendapatan operasi lainnya	588.689.366		-	Other operating income
Jumlah Beban Usaha, neto	(139.684.621.757)		(154.892.501.891)	Total Operating Expenses, net
LABA USAHA	344.111.982.539		330.495.129.272	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	12.943.752.325	2g	16.822.650.095	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(2.588.750.465)		(3.364.530.019)	Final tax on interest income
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final	10.355.001.860		13.458.120.076	Interest income - net of final tax
Beban keuangan				Finance expenses
Administrasi bank	(70.829.788)	2g	(7.669.012)	Bank administration
Beban bunga dan provisi bank	(137.446.466.641)	2g	(151.453.444.325)	Interest expenses and bank provision
Jumlah Beban Lain-lain - neto	(127.162.294.569)		(138.002.993.261)	Total Other Expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	216.949.687.970		192.492.136.011	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak kini	(45.872.547.981)	2i, 17b	(37.732.553.570)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(5.842.416.009)	2i, 17c	(7.025.950.414)	Deferred tax expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(51.714.963.990)		(44.758.503.984)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	165.234.723.980		147.733.632.027	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	629.158.819		(122.334.246)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak tangguhan terkait neto setelah pajak	157.289.705)		30.583.562	Related deferred tax net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif lainnya	471.869.114		(91.750.684)	Total other comprehensive income/(loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	165.706.593.094		147.641.881.343	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham (nilai penuh)	174.298	2r,20	155.837	Earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen ekuitas lainnya / Other equity components	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo 31 Desember 2016		948.000.000.000	21.580.000.000	70.177.173.632	(451.694.128)	1.039.305.479.504
Laba tahun berjalan		-	-	147.733.632.027	-	147.733.632.027
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(91.750.684)	(91.750.684)
Saldo 31 Desember 2017		948.000.000.000	21.580.000.000	217.910.805.659	(543.444.812)	1.186.947.360.847
Saldo 31 Desember 2017		948.000.000.000	21.580.000.000	217.910.805.659	(543.444.812)	1.186.947.360.847
Pembagian dividen	22	-	-	(30.000.000.000)	-	(30.000.000.000)
Laba tahun berjalan		-	-	165.234.723.980	-	165.234.723.980
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	471.869.114	471.869.114
Saldo 31 Desember 2018		948.000.000.000	21.580.000.000	353.145.529.639	(71.575.698)	1.322.653.953.941

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember/ Year ended December 31				
		2018	Catatan/ Notes	2017		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan		466.886.840.416		432.932.558.163	Cash received from customers	
Penerimaan kas untuk pendapatan BUJT lain pada ruas tol milik Perusahaan		39.575.070.975	10	-	Cash received for other BUJT's revenues portion on Company's toll road	
Penambahan piutang dari pendapatan atas ruas BUJT lain		(24.404.599.659)	6	-	Addition of receivable from revenue of other BUJT's section	
Penerimaan kas dari pendapatan lain-lain		1.421.463.653		-	Cash received from other income	
Pembayaran kepada karyawan		(8.234.654.589)		(7.296.005.084)	Payment to employees	
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya		(66.882.722.355)		(55.043.033.304)	Payment to suppliers and other operational costs	
Pembayaran pajak penghasilan (Penempatan)/pencairan kas yang dibatasi penggunaannya, neto		(55.746.674.192)		(35.998.530.750)	Payment of income tax (Placements)/withdrawals in restricted cash, net	
		(18.584.465.390)		11.323.367.416		
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi		334.030.258.859		345.918.356.441	Net cash provided by Operating Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Pendapatan bunga bank		10.355.001.860		13.458.120.076	Interest income	
Perolehan aset tetap		(179.894.249)		-	Acquisition of fixed assets	
Perolehan aset hak konsesi		(14.232.325.000)		(52.455.073.000)	Acquisition of concession rights assets	
Kenaikan aset tidak lancar lainnya dibatasi penggunaannya, neto		-		(486.640.000)	Increase in other non-current assets	
Kas bersih diperoleh/(digunakan) untuk Aktivitas Investasi		(4.057.217.389)		(39.483.592.924)	Net cash provided/(used) in Investing Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Pembayaran pinjaman bank		(1.240.376.811.615)		(201.772.000.000)	Repayment of bank loan	
Pembayaran beban keuangan		(133.468.349.401)		(151.937.487.969)	Payments of finance expense	
Penerimaan dari obligasi jangka panjang		1.300.000.000.000	16	-	Proceed from other long term bonds	
Pembayaran biaya penerbitan obligasi		(9.330.413.780)	16	-	Payments for bonds issuance costs	
Pembayaran dividen		(25.141.227.848)	22	-	Dividend payment	
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(108.316.802.644)		(353.709.487.969)	Net cash used in Financing Activities	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		221.656.238.826		(47.274.724.452)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		246.454.777.902		293.729.502.354	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		468.111.016.728		246.454.777.902	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jakarta Lingkar Baratsatu ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No 143, tanggal 23 Desember 1995 dari Notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini berupa Anggaran Dasar telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 9 Mei 1996 nomor 73 dan tambahan nomor 4254. Anggaran Dasar tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Jakarta Lingkar Baratsatu Nomor 72 tertanggal 26 Oktober 2011 dibuat dari Notaris Kartono, S.H, notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta Perubahan ini telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU.AH.01.10-40070 Tahun 2011 tanggal 9 Desember 2011.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku serta usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan jalan tol.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Bangun Tjipta Lantai 2, Jalan Gatot Subroto No 54, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

PT Bangun Tjipta Sarana adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

31 Desember 2018

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Kartono S.H., No. 79 tanggal 8 Agustus 2018, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Siswono Yudohusodo	:	President commissioner
Komisaris	:	Drs. Ahwil Loetan	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Chandra Adhi Oktovianto ST	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Fatchur Rochman	:	President Director
Direktur	:	Ir. Trihadi Karnanto Msi.	:	Director
Direktur	:	Omar Danni Hasan	:	Director
Direktur Independen	:	Anton Sujarwo	:	Independent Director

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishmen

PT Jakarta Lingkar Baratsatu ("Company") was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 143 dated December 23, 1995 of Notary Sutjipto, S.H, notary in Jakarta. This deed of incorporation in the form of its Articles of Association have been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 9, 1996 number 73 and supplement number 4254. The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Extraordinary Meeting of Shareholders of PT Jakarta Lingkar Baratsatu No. 72 dated October 26, 2011 was made by Notary Kartono, S.H, notary in Jakarta concerning the increase of authorized and paid-up capital. The Deed of Amendment has been reported and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU.AH.01.10-40070 Tahun 2011 dated December 9, 2011.

The Company's scope of activities is to engage in the planning, development, operation and maintenance of toll roads in accordance with applicable laws and regulations as well as other businesses related to toll roads.

The Company's head office is located at Bangun Tjipta Building Floor 2nd, Jalan Gatot Subroto No 54, Central Jakarta, DKI Jakarta.

PT Bangun Tjipta Sarana is the ultimate parent entity of the Company.

b. Boards of Commissioners, Audit Committee, and Directors, and Employees

December 31, 2018

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of Kartono S.H., No. 18 dated August 8, 2018, are as follows:

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan pada 31 Desember 2018, sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Chandra Adhi Oktovianto, ST	:	Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Teguh Iman, SH	:	Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Yanti Octavia	:	Member of Audit Committee

31 Desember 2017

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar S.H., No. 18 tanggal 15 Mei 2017, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Siswono Yudohusodo	:	President commissioner
Komisaris	:	Ir. Gunawan Tedjasaputra	:	Commissioner
Komisaris	:	Drs. Ahwil Loetan	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Fatchur Rochman	:	President director
Direktur	:	Ir. Trihadi Karnanto MSi	:	Director
Direktur	:	Omar Danni Hasan	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 68 orang dan 70 orang (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Boards of Commissioner, Directors, and Employees (continued)

The Company has formed an Audit Committee with the following structure as of December 31, 2018,:

December 31, 2017

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of Aliya Sriwendayani Azhar S.H., No. 18 dated May 15, 2017, are as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has 68 employees and 70 employees (unaudited), respectively.

c. Completion of the financial statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 18, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies were applied consistently by the Company in the preparation of the financial statements as of December 31, 2018 and 2017, and for the years then ended are as follows:

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No.3, "Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dengan dasar biaya perolehan (*historical cost*), kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan terpisah.

c. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali konstruksi dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK), whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, which is Appendix to the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3, "Financial Statements".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as disclosed otherwise in the notes to the financial statements.

The statement of cash flows presents the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using the direct method.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("IDR"), which is the Company's functional and presentation currency.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

Restricted cash is presented separately.

c. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Fixed assets, except for construction in progress, are depreciated using the straight line method. The estimated useful lives of the depreciable assets are as follows:

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset tetap (lanjutan)

c. Fixed assets (continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3	<i>Office equipment</i>

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan selisih lebih manfaat ekonomi masa depan dari standar kinerja yang ditetapkan pada awalnya akan mengalir ke Perusahaan, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset

d. Aset takberwujud

d. Intangible assets

Aset hak konsesi merupakan hak Perusahaan untuk membebaskan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi. Aset hak konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima atas jasa kontrak konstruksi yang diberikan ditambah dengan margin konstruksi yang telah ditentukan oleh manajemen.

Concession assets are the Company's rights to charge users of public services based on concession services arrangements. Concession assets are recorded at fair value of benefit that received or to be received for construction services rendered.

Sebelum tanggal 1 Januari 2017, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi yang dikurangi dengan masa pembangunan jalan tol, dengan menggunakan metode jumlah angka tahun.

Before January 1, 2017, the concession assets are amortized over the concession period minus construction period using the sum year of digit method.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset takberwujud (lanjutan)

d. Intangible assets (continued)

Sejak tanggal 1 Januari 2017, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif. Apabila Perusahaan tetap menggunakan metode jumlah angka tahun pada tahun 2017, dampak dari perbedaan metode amortisasi akan mengurangi beban amortisasi sebesar sebesar Rp236.007.329.

Effective January 1, 2017, the concession assets are amortized over the concession period using unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied on a prospective basis. If the Company applied sum year of digit method in 2017, the effect of difference in amortization method would decrease amortization expense amounting to Rp236,007,329.

Aset hak konsesi ini diamortisasi selama masa hak konsesi sebagai berikut:

These concession assets are intangible assets which are amortized over the concession period as follows:

31 Desember 2018 dan 2017	Tahun/Years	Akhir masa konsesi/ End of concession term	December 31, 2018 and 2017
Ruas Jalan Tol Kebon Jeruk - Penjaringan	35	2 Februari 2042/ February 2, 2042	Kebon Jeruk - Penjaringan Toll Road

e. Sewa

e. Leases

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Perusahaan sebagai lessee:

The Company as a lessee:

- i) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun/periode berjalan.

- i) A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan):

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

- ii) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued):

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

- ii) Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

f. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVPL), loans and receivables, held-to-maturity investments (HTM), or available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company financial assets include cash and cash equivalents, other receivables and restricted cash, which are classified as loans.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat, bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- (i). hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company has no held-to-maturity investments ("HTM") investments and fair value through profit or loss ("FVPL") as at December 31, 2018 and 2017.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- (i). the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- (ii). Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- (ii). *the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian" yang terjadi), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost

The Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan mengevaluasi bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos penyisihan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company assesses whether objective evidence of impairment exists collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for decline in value account. The impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for decline in value account, the amounts charged to the allowance for decline in value account are written-off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred; the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Kewajiban keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang, dan utang usaha kepada pihak-pihak berelasi.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, long-term loans, and trade payable to related parties.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Kewajiban keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Pengakuan pendapatan dan beban

g. Revenue and expense recognition

Pendapatan konstruksi

Construction revenues

Perusahaan mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Perusahaan menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Perusahaan mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontrak biaya-plus.

The Company recognizes intangible assets of construction services and increased capacity in which the Company receive the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Company recorded intangible assets and recognize revenues and costs of construction in accordance with cost-plus contract.

Biaya konstruksi

Construction costs

Biaya konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Construction costs comprehend all the amount of toll road construction costs or toll road escalation consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly related to toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, that are directly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction accomplished and operated.

Perusahaan mencatat pendapatan dan biaya konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset tak berwujud pada tahap konstruksi.

The Company accounted for construction revenue and construction cost at the same time recognition of intangible asset during construction phase.

Pendapatan tol

Toll revenues

Pendapatan tol dari hasil pengoperasian jalan tol dicatat pada saat penjualan karcis tol dan/atau jasa telah diberikan.

Revenue from toll road operations is recognized when toll tickets are sold and/or services are rendered.

Pendapatan usaha lainnya

Other operating revenues

Pendapatan sewa lahan serta pendapatan jasa pengoperasian diakui sesuai periode yang sudah berjalan dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan diterima di muka untuk periode yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas.

Revenues from land rental and income from toll road operating service are recognized when earned. Advances received not yet earned are recognized as unearned revenue and are presented in the statements of financial position as a liability.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

h. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*

- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29.

i. Pajak penghasilan badan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions with related parties are described in Note 29.

i. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "(beban)/manfaat pajak tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan keberatan/banding. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Corporate income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "deferred tax (expense)/benefit" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year statement of comprehensive income, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

k. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut. Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income as separate line item.

k. Employee benefits

The Company made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Defined benefit plans

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit present obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability. Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Perusahaan meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefits (continued)

Defined benefit plans (continued)

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise of actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and,
- the date the Company recognizes related restructuring cost

Gains and losses on curtailment are recognized when a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Company cover defined benefit pension and benefit obligation under Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

m. Provisi pemeliharaan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar kualitas jalan tol sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum yaitu dengan melakukan pemeliharaan jalan tol secara berkala akan disediakan berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

n. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

o. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Provision for toll road maintenance

In operating toll roads, the Company is obliged to maintain the quality in accordance with the minimum service standards that have been established by the Ministry of Public that is by performing maintenance regularly. The cost of this maintenance will periodically be provided based on estimation with the utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

n. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

o. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements if they are material.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi

Penerapan amandemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2018 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan dan periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"

q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang tahun yang berakhir 31 Desember 2018:

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian PSAK 26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Amendment and annual improvements on accounting standards

The adoption of these amendments, improvements which were effective January 1, 2018, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.*
- *Amendment to PSAK 62, "Insurance Contract"*

q. Accounting standard issued which are not yet effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements for the year ended December 31, 2018:

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019

- *ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations"*
- *ISAK 34, "Uncertainty in Income Tax Treatment"*
- *Amendment to PSAK 24, "Employee Benefits on Amendments, curtailments or Settlement Program"*
- *Adjustment to PSAK 26, "Borrowing Costs"*
- *Adjustment to PSAK 46, "Income Tax"*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK 71 Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Interpretasi dan amandemen standar berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Penyesuaian PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Penyesuaian PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

Perusahaan sedang mengevaluasi pengaruh dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan pengaruh terhadap laporan keuangan.

r. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Accounting standard issued which are not yet effective (continued)

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK 71 Financial Instruments
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer
- PSAK 73: Leases

The Company is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

On January 1, 2018, Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Interpretation and amendment to standar effective for the year beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- Amendment to PSAK 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative"
- Adjustment to PSAK 15, "Investment in Associates"
- Amendment to PSAK 46, "Taxation - Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contract"
- Adjustment to PSAK 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on its financial statement.

r. Earnings per share

Earnings per share amount is computed by dividing the profit for the period attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding issued and fully paid shares during the periods.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar penjualan, harga pokok penjualan dan biaya operasi Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama untuk masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

Classification of financial assets and liabilities

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determination of functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company sales, cost of sales and operating income.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Harapan umur ini adalah yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 8.

Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan memutuskan untuk mengganti metode amortisasi Biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan dari metode jumlah angka tahun selama masa konsesi menjadi metode "pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Perubahan metode ini diterapkan secara prospektif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 9.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the employee benefit liabilities and expenses is depending on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit and loss as incurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision and net expense for employee benefits.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2c and 8.

Amortization of toll road concession right

Based on the Company's management assessment, starting January 1, 2017, the Company decide to change its amortization method of toll road concession rights - road and bridge from the sum year of digit method over the concession period to the "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" method over the concession period. The change in the amortization method is applied prospectively. Further details are disclosed in Notes 2d and 9.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu. Volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut. Bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif dan volume kendaraan.

Manajemen melakukan penilaian secara berkala terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen pada jalan tol utama pada tahun 2017.

Provisi pemeliharaan jalan tol

Biaya pemeliharaan jalan tol secara berkala akan dicadangkan berdasarkan estimasi. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of traffic volume

In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate depending upon changes in external factor that may affect toll rates and vehicle volume.

The management perform periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual volume.

The Company appointed an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies on its main toll roads in 2017.

Provision for toll road maintenance

The cost of toll road maintenance will be provisioned periodically based on estimation. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Financial instruments

The Company carried certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company profit or loss.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas	171.072.605	603.501.852
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	29.090.840.980	437.284.433
PT Bank Central Asia Tbk.	9.651.794.939	7.673.711.541
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.872.102.570	4.625.514.248
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.323.980.634	2.613.291.393
PT Bank DKI	1.225.000	1.275.000
PT Bank Panin Tbk.	-	199.435
Jumlah bank	41.939.944.123	15.351.276.050
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	406.000.000.000	147.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20.000.000.000	83.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	426.000.000.000	230.500.000.000
Jumlah	468.111.016.728	246.454.777.902

Pada tanggal 31 Desember 2018, tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 6,75% - 8,00% per tahun (2017: 2,00% - 6,00%). Seluruh deposito jatuh tempo pada bulan Januari 2019 (2017: Januari 2018).

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank DKI
PT Bank Panin Tbk.
Total cash in banks
Time deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total time deposits
Total

As of December 31, 2018, time deposits earn interest at rates ranging from 6.75% - 8.00% per annum (2017: 2.00% - 6.00%). These deposits matured in January 2019 (2017: January 2018).

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) pada 31 Desember 2018 terdiri dari :

- *Escrow account* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk penampungan dana pelunasan pokok dan bunga obligasi,
- *Operational account* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penampungan seluruh hasil pendapatan tol yang dijamin dengan fidusia (Catatan 16), dan;
- *Escrow account* untuk penampungan pendapatan terkait penerapan sistem integrasi tol pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

Pada 31 Desember 2017, Akun ini merupakan rekening pengumpulan dan pencadangan pinjaman bank milik Perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15). Rekening ini ditujukan untuk menampung pendapatan jalan tol harian dan digunakan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman kredit sindikasi dan kredit modal kerja. Seluruh pinjaman bank telah dilunasi pada bulan Oktober 2018 (Catatan 15).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Piutang kartu tol elektronik	2.428.442.353	-	
Piutang kepada Badan Usaha Jalan Tol (Catatan 30f)			
PT Jasamarga Tollroad Operator	7.807.304.558	-	
PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta	7.312.225.894	-	
PT Hutama Karya (Persero)	7.037.474.612	-	
PT Marga Lingkar Jakarta	2.247.594.596	-	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Catatan 30b)	617.336.906	549.997.960	
Jumlah	27.450.378.919	549.997.960	

Piutang kartu elektronik merupakan piutang yang berasal dari pembayaran tol oleh pelanggan menggunakan kartu pembayaran elektronik dan piutang atas porsi pendapatan integrasi tol ruas Jakarta Lingkar Luar (Catatan 30f).

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

5. RESTRICTED CASH

Restricted bank balance (Rupiah) as of December 31, 2018 consists of :

- *Escrow account at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the collection of principal redemption funds and interest*
- *Operational account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to collect all toll revenues which is guaranteed by fiduciary (Note 16) and*
- *Escrow account for revenue collection regarding to the implementation of the toll integration system at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).*

As of December 31, 2017, this account represents the Company's collection account and debt service account, which were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in relation with the Company loans (Note 15). This account is intended to collect the daily toll road revenue and shall be used under the terms of syndicated loan and working capital loan agreements. All bank loans have been fully repaid in October 2018 (Note 15).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<i>E-toll card receivables</i>
	<i>Receivables to Badan Usaha Jalan Tol (Note 30f)</i>
	<i>PT Jasamarga Tollroad Operator</i>
	<i>PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta</i>
	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
	<i>PT Marga Lingkar Jakarta</i>
	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Note 30b)</i>

E-toll card payment receivables represent receivables which generated from customer's toll payment by using electronic card and receivables for the portion of integration of the Jakarta toll road Outer Ring toll road (Note 30f)

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	-	274.998.980
Telah jatuh tempo:		
0 - 30 hari	27.141.672.921	-
30 - 60 hari	-	-
60 - 90 hari	308.705.998	274.998.980
90 - 120 hari	-	-
> 120 hari	-	-
	27.450.378.919	549.997.960

Piutang usaha tidak dijaminan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai. Piutang usaha pada umumnya berjangka waktu pembayaran 1 - 30 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan piutang.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The details of trade receivables based on aging are as follows:

Not yet due
Overdue:
0 - 30 days
30 - 60 days
60 - 90 days
90 - 120 days
> 120 days

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash. Trade receivables generally on 1 - 30 days' terms of payments.

As of December 31, 2018, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment of accounts receivable is not considered necessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Jaminan	2.500.000	2.500.000
Uang muka karyawan	-	317.935.484
Jumlah	2.500.000	320.435.484

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Deposit
Advance for employee
Total

8. ASET TETAP

Mutasi 2018:

8. FIXED ASSETS

Movement in 2018:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Aquisition cost</u>
Bangunan	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000 Buildings
Kendaraan	715.991.000	415.805.360	-	-	1.131.796.360 Vehicles
Peralatan Kantor	92.377.800	30.000.000	-	-	122.377.800 Office equipments
Jumlah	5.808.368.800	445.805.360	-	-	6.254.174.160 Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.968.447.931	239.885.382	-	-	2.208.333.313 Buildings
Kendaraan	715.991.000	34.650.447	-	-	750.641.447 Vehicles
Peralatan Kantor	50.017.056	38.292.600	-	-	88.309.656 Office equipments
Jumlah	2.734.455.987	312.828.429	-	-	3.047.284.416 Total
Nilai Buku Neto	3.073.912.813				3.206.889.744 Net Book Value

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 2017:

Movement in 2017:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Aquisition cost</u>
Bangunan	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000
Kendaraan	715.991.000	-	-	-	715.991.000
Peralatan Kantor	92.377.800	-	-	-	92.377.800
Jumlah	5.808.368.800	-	-	-	5.808.368.800
					Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.708.333.321	260.114.610	-	-	1.968.447.931
Kendaraan	587.957.414	128.033.586	-	-	715.991.000
Peralatan Kantor	19.224.456	30.792.600	-	-	50.017.056
Jumlah	2.315.515.191	418.940.796	-	-	2.734.455.987
					Total
Nilai Buku Neto	3.492.853.609				3.073.912.813
					Net Book Value

Aset tetap, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Toll road concession rights assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with a total coverage amount of Rp5,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes that the value of the insurance coverage is sufficient to be adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on review of the Company's management, there is no indication of impairment in values of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no fixed assets that not used temporarily, discontinued from active use, and classified as available for sale.

Nilai penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Depreciation of fixed assets was charged to operations as disclosed in Note 27.

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

Hak Pengusahaan Jalan Tol:

Toll Road Concession Rights:

Mutasi 2018:

Movement in 2018:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Jalan Tol JORR W1					<u>JORR W1 Toll Road</u>
Ruas Kebon Jeruk-Penjarangan	2.368.845.341.961	-	-	25.052.408.000	2.393.897.749.961
Aset konsesi dalam pengerjaan	42.563.323.000	14.718.965.000	-	(25.052.408.000)	32.229.880.000
Jumlah	2.411.408.664.961	14.718.965.000	-	-	2.426.127.629.961
					Total
Akumulasi amortisasi	(149.387.106.811)	(42.626.855.567)	-	-	(192.013.962.378)
					Accumulated amortization
Nilai Buku Neto	2.262.021.558.150				2.234.113.667.583
					Net Book Value

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Mutasi 2017:

Movement in 2017:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Jalan Tol JORR W1						<i>JORR W1 Toll Road</i>
Ruas Kebon Jeruk-Penjarangan	2.319.901.241.961	-	-	48.944.100.000	2.368.845.341.961	<i>Kebon Jeruk-Penjarangan Section</i>
Aset konsesi dalam pengerjaan	39.052.350.000	52.455.073.000	-	(48.944.100.000)	42.563.323.000	<i>Concession asset under construction</i>
Jumlah	2.358.953.591.961	52.455.073.000	-	-	2.411.408.664.961	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi	(114.001.080.662)	(35.386.026.149)	-	-	(149.387.106.811)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai Buku Neto	2.244.952.511.299				2.262.021.558.150	Net Book Value

Pada 31 Desember 2018, aset konsesi dalam konstruksi merupakan penambahan fasilitas tol berupa bangunan kantor operasional, gerbang tol, dan pemasangan kamera pengawas sejumlah Rp21.613.725.000 dan peningkatan konstruksi jalan tol sejumlah Rp10.616.155.000, yang akan selesai pada akhir tahun 2019.

As of December 31, 2018, concession asset under construction represents additional toll facility such operational office building, toll gates, and installation of CCTV amounted to Rp21,613,725,000 and toll road construction upgrade amounted to Rp10,616,155,000, which will be completed before end of 2019 year.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak penggunaan jalan tol - jalan dan jembatan dari metode jumlah angka tahun selama masa konsesi menjadi metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif (Catatan 2d).

Based in the Company's management assessment, starting January 1, 2017, the Goup decide to change its amortization method of toll road concession rights - road and bridge from the sum year of digit method over the concession period to the unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied prospectively (Note 2d).

Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen, PT LAPI ITB, untuk melakukan studi volume lalu lintas pada jalan tol pada tahun 2017 dan proyeksi volume lalu lintas sampai dengan tahun 2042. Berdasarkan laporan No. 1844/PTLAPIITB/XII/2017 tertanggal 20 Desember 2017, proyeksi volume lalu lintas tersebut dibuat berdasarkan metode proyeksi terhadap zona pada Matriks Asal Tujuan dengan asumsi kenaikan volume lalu lintas 8%-9% per tahun untuk wilayah Jakarta dan 4% per tahun untuk wilayah Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Bodetabek).

The Company appointed an independent professional traffic consultant, PT LAPI ITB, to perform traffic studies on its toll road in 2017 and the traffic volume projections up to the year 2042. Based on its report No. 1844/PTLAPIITB/XII/2017 dated December 20, 2017, traffic volume projection is made based projection method on zone of Origin Destination Matrix with the assumptions of annual increase traffic volume of 8%-9% each year in Jakarta area and 4% each year in Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Bodetabek) areas.

Beban amortisasi hak perusahaan jalan tol untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp42.626.855.567 dan Rp35.386.026.149 dan dibebankan sebagai beban pelayanan pemakai jalan tol (Catatan 26).

Amortization of toll road concession rights for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp42,626,855,567 and Rp35,386,026,149, respectively and were charged to toll user services expenses (Note 26).

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 aset hak perusahaan jalan tol digunakan sebagai jaminan atas pinjaman obligasi Perusahaan. Sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2017, aset hak perusahaan jalan tol dijamin sebagai pinjaman bank Perusahaan tersebut (Catatan 15 dan 16).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai hak perusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of December 31, 2018, toll road concession right were pledged as collateral for the Company's Bond. On December 31, 2017 toll road concession right were pledged as collateral for the Company's loans (Notes 15 and 16).

Based on the review of management, there are no events or changes in conditions occurred which indicate impairment of toll road concession right as of December 31, 2018 and 2017.

10. UTANG USAHA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga	52.751.496.802	9.094.577.459	<i>Third party</i>
Pihak berelasi (Catatan 29a)	968.809.006	6.157.442.006	<i>Due to related party (Note 29a)</i>
Jumlah	53.720.305.808	15.252.019.465	Total

10. TRADE PAYABLES

Utang usaha - pihak ketiga

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang kepada Badan Usaha Jalan Tol (Catatan 30f)			<i>Payable to Badan Usaha Jalan Tol (Note 30f)</i>
PT Utama Karya (Persero)	17.455.466.472	-	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta	11.407.976.884	-	<i>PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta</i>
PT Jasamarga Tollroad Operator	6.229.755.504	-	<i>PT Jasamarga Tollroad Operator</i>
PT Marga Lingkar Jakarta	4.481.872.115	-	<i>PT Marga Lingkar Jakarta</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Catatan 30e)	3.295.561.183	-	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Note 30e)</i>
PT Winangkit Karya Mulya	1.407.945.000	670.450.000	<i>PT Winangkit Karya Mulya</i>
PT Karya Multi Solusi	1.375.086.000	491.120.000	<i>PT Karya Multi Solusi</i>
CV Nikita Karia	1.371.070.000	-	<i>CV Nikita Karia</i>
PT Tigaresi Bangun Nusaperdana	1.118.565.000	2.258.255.000	<i>PT Tigaresi Bangun Nusaperdana</i>
PT Marga Solusi Prima	955.941.800	955.830.000	<i>PT Marga Solusi Prima</i>
PT Citra Persada Infrastruktur	599.400.000	1.242.740.000	<i>PT Citra Persada Infrastruktur</i>
PT Yon Serna Putratama	550.520.000	454.990.000	<i>PT Yon Serna Putratama</i>
Lain-lain dibawah Rp400 juta	2.502.336.844	3.021.192.459	<i>Others below Rp400 million</i>
Jumlah	52.751.496.802	9.094.577.459	Total

Trade payables - third party

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
0 - 30 hari	48.109.712.078
30 - 60 hari	909.814.809
60 - 90 hari	356.434.809
90 - 120 hari	815.882.809
> 120 hari	3.528.461.303
	53.720.305.808

Utang usaha tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

10. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on aging are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	198.477.006	0 - 30 days
	9.861.249.000	30 - 60 days
	513.790.000	60 - 90 days
	911.570.000	90 - 120 days
	3.766.933.459	> 120 days
	15.252.019.465	

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

11. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Akrual bunga (Catatan 16)	3.989.841.667
Lain-lain	439.436.939
Jumlah	4.429.278.606

11. OTHERS PAYABLE AND ACCRUED EXPENSE

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	3.024.531.455	Accrued interest (Note 16)
	6.036.474	Others
	3.030.567.929	Total

12. PROVISI UNTUK PEMELIHARAAN JALAN TOL

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	8.938.228.456
Penambahan	10.327.229.159
Pembalikan	-
Saldo akhir	19.265.457.615
Bagian jangka pendek	-
Bagian jangka panjang	19.265.457.615

Provisi untuk pemeliharaan jalan tol merupakan estimasi kewajiban pemeliharaan jalan tol secara berkala seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi ini diukur dengan menggunakan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pemeliharaan secara berkala tersebut di masa datang.

12. PROVISION FOR TOLL ROAD MAINTENANCE

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	-	Beginning balance
	8.938.228.456	Addition
	-	Reversal
	8.938.228.456	Ending balance
	-	Current portion
	8.938.228.456	Long term portion

Provision for toll road maintenance is a periodic estimated liability of maintenance of toll roads as it is in line with toll roads usage. Provision is measured by present value of management's estimates of future expenditures required to accomplish such periodic maintenance of toll roads.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Sewa	832.774.287
Jumlah	832.774.287
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(703.752.919)
Bagian jangka panjang	129.021.368

Pada 31 Desember 2018, pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan sewa atas lahan milik Perusahaan yang disewakan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan jangka waktu 3 tahun dimulai pada bulan November 2018.

13. UNEARNED REVENUES

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
	-	<i>Rent</i>
	-	<i>Total</i>
	-	<i>Less:</i>
	-	<i>Short-term portion</i>
	-	<i>Long-term portion</i>

As of December 31, 2018, unearned revenue represents advance rental of land owned by Company with period term of 3 years started from November 2018.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
PT Mandiri Utama Finance	265.911.111
Jumlah	265.911.111
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(102.933.333)
Bagian jangka panjang	162.977.778

Pada Juli 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Utama Finance untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan suku bunga tetap 6,32% dengan jangka waktu 3 tahun. Utang pembiayaan ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dengan pembiayaan ini.

14. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
	-	<i>PT Mandiri Utama Finance</i>
	-	<i>Total</i>
	-	<i>Current maturities</i>
	-	<i>Long-term portion</i>

In July 2018, Company entered into financial lease agreement with PT Mandiri Utama Finance to finance the purchase of vehicles. This consumer finance payable bear fixed interest rate at 6,32% with period term of 3 years. This financing liabilities is secured by the vehicles financed with this financing liability.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK

15. BANK LOANS

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit sindikasi	-	1.190.376.811.615	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Syndicated loan</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit modal kerja	-	50.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working capital loan</i>
Jumlah	-	1.240.376.811.615	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current portion</i>
Kredit sindikasi	-	223.876.610.000	<i>Syndicated loan</i>
Kredit modal kerja	-	50.000.000.000	<i>Working capital loan</i>
Jumlah	-	273.876.610.000	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang	-	966.500.201.615	<i>Long-term portion</i>

Kredit Sindikasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 01 tanggal 1 Agustus 2007 dari Imas Fatimah S.H, yang telah mengalami perubahan dengan Akta Addendum I Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 15 Desember 2008 seluruhnya dari Notaris Imas Fatimah S.H., dan Akta Addendum II Perjanjian Kredit No. 25 tanggal 14 November 2011, Akta Addendum III Perjanjian Kredit No. 107 tanggal 21 September 2012, dan Akta Addendum Perjanjian Kredit IV No 78 tanggal 31 Oktober 2013 seluruhnya dari Notaris Aliya Sriwendani Azhar S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi dari Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Panin Tbk, Bank Bukopin, dan Bank DKI dengan Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kreditur mayoritas yang juga bertindak sebagai agen fasilitas, sebesar Rp1.522.000.000.000 yang terdiri dari:

- a) Kredit Investasi sebesar Rp1.357.000.000.000 dan;
- b) Fasilitas Kredit Investasi IDC (*Interest During Construction*) sebesar Rp165.000.000.000.

Berdasarkan Surat Pengalihan Kredit Sindikasi No. CBG.CB5/AOD.1059/2015 tanggal 25 Februari 2015, kredit sindikasi Perusahaan porsi PT Bank Bukopin Tbk dialihkan ke PT Bank Panin Tbk.

Syndicated Loan

Based on the Deed of Credit Syndication Agreement No. 01 dated August 1, 2007 of Imas Fatimah S.H, which has been amended by Deed of Addendum to Credit Agreement No. 31 dated December 15, 2008 entirely from Notary Imas Fatimah S.H. and Deed of Addendum II of Credit Agreement No. 25 dated November 14, 2011, Deed of Addendum III of Credit Agreement No. 107 dated September 21, 2012 and Deed of Addendum of Credit Agreement IV No. 78 dated October 31, 2013 of Notary Aliya Sriwendani Azhar S.H., the Company obtained syndicated loan from Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Panin Tbk, Bank Bukopin and Bank DKI with Bank Mandiri (Persero) Tbk as the majority creditor, which also acts as facility agent, amounting to Rp1,522,000,000,000 which consists of:

- a) *Investment Credit Facility of Rp1,357,000,000,000 and;*
- b) *IDC Investment Credit Facility (Interest During Construction) of Rp165,000,000,000.*

Based on a Letter of Transfer of Syndicated Credit No. CBG.CB5/AOD.1059/2015 dated February 25, 2015, the Company's syndicated loan portion of PT Bank Bukopin Tbk was transferred to PT Bank Panin Tbk.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Kredit Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 79 tanggal 31 Oktober 2013 yang telah mengalami perubahan dengan Akta Addendum I Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 29 September 2014 dan Akta Addendum II Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 29 Mei 2015 seluruhnya dari Notaris Aliya Sriwendani Azhar S.H., Perusahaan memperoleh sumber pinjaman dari Bank Sindikasi dari Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Panin Tbk, dan Bank DKI, dengan Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kreditur mayoritas, sebesar Rp129.636.000.000 yang terdiri dari:

- a) Kredit Investasi sebesar Rp121.605.000.000 dan;
- b) Fasilitas Kredit Investasi IDC (*Interest During Construction*) sebesar Rp8.031.000.000.

Tujuan pinjaman untuk pembiayaan proyek jalan tol JORR W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjarangan.

Pokok pinjaman yang dibayarkan selama bulan Januari hingga 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.240.376.811.615 (2017:Rp201.772.000.000).

Perusahaan wajib membayar bunga kepada Bank Mandiri setiap tanggal pembayaran bunga yang ditentukan dengan perhitungan menggunakan Deposito Berjangka yang direviu setiap triwulanan dan dihitung berdasarkan tingkat suku bunga deposito periode 3 (tiga) bulanan pada Bank Mandiri ditambah marjin 5% yang dipublikasikan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia yang terbit dua hari kerja sebelum periode berlakunya suku bunga. Tingkat suku bunga efektif yang berlaku selama Januari hingga Oktober 2018 berkisar dari 10,37% - 10,65% per tahun. Seluruh pinjaman sindikasi jangka panjang ini telah dilunasi pada tanggal 5 Oktober 2018.

Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 77 tanggal 31 Oktober 2013 dari Aliya Sriwendayani S.H, yang diperbaharui pada akhir bulan Oktober setiap tahunnya hingga pembaharuan terakhir tanggal 30 Oktober 2017. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp50.000.000.000 berupa fasilitas Kredit Modal Kerja. Tujuan pinjaman adalah untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan.

15. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

Based on the Deed of Credit Syndication Agreement No. 79 dated October 31, 2013 which has been amended by Deed of Addendum I of Credit Agreement No. 88 dated September 29, 2014 and Deed of Addendum II of Credit Agreement No. 30 dated May 29, 2015 entirely from Notary Aliya Sriwendani Azhar S.H., the Company obtained loan from Syndicated Banks of Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Panin Tbk and Bank DKI with Bank Mandiri (Persero) Tbk as the majority creditor, amounted to Rp129,636,000,000 consisting of:

- a) *Investment Credit Facility of Rp121,605,000,000 and;*
- b) *IDC Investment Credit Facility (Interest During Construction) of Rp8,031,000,000.*

The purpose of the loan is to finance the JORR W1 toll road project of Kebon Jeruk-Penjarangan toll road.

The loan principal payment during January to December 2018 amounted to Rp1,240,376,811,615 (2017:Rp201,772,000,000).

The Company is required to pay interest to Bank Mandiri at each interest payment date determined by Time Deposit calculated every quarterly and calculated based on the 3 (three) months deposit rates on the Bank Mandiri plus margin 5% published in daily newspaper Bisnis Indonesia published two business days before the period of interest rate. The effective interest rates during January to October 2018 were ranging from 10.37% - 10.65% per annum. All syndicated loans has been fully repaid on October 5, 2018.

Working Capital Loan

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 77 dated October 31, 2013 from Aliya Sriwendayani S.H, which is renewed at the end of October every year until the last renewal date of October 30, 2017. The Company obtained a loan from Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp50,000,000,000 in the form of Working Capital Credit facility. The purpose of the loan is to support the Company's operational activities.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Perusahaan wajib membayar bunga kepada Bank Mandiri setiap tanggal pembayaran bunga yang ditentukan dengan perhitungan menggunakan Deposito Berjangka yang direviu setiap triwulanan dan dihitung berdasarkan tingkat suku bunga deposito periode 3 (tiga) bulanan pada Bank Mandiri ditambah margin 5% yang dipublikasikan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia yang terbit dua hari kerja sebelum periode berlakunya suku bunga. Tingkat suku bunga efektif selama Januari hingga Oktober 2018 adalah 10 - 10,25% per tahun.

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan seluruh kreditur memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, sebagai kreditur mayoritas, terutama untuk:

- a. Mendapatkan pinjaman baru.
- b. Mengalihkan/menyerahkan kredit kepada pihak lain.
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
- d. Membagikan dividen.
- e. Melakukan perubahan pemegang saham.
- f. Melakukan perubahan "Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol" (PPJT) dan/atau Business Plan lainnya.
- g. Pemberian kredit kepada pihak lain.
- h. Melakukan pembayaran pokok utang dan/atau bunga kepada pemegang saham.
- i. Wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana Perusahaan menjadi pihak di dalamnya.
- j. Melakukan *merger, go public*, akuisisi.
- k. Melakukan perubahan pengurus.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum dengan komposisi 70:30, rasio *debt service coverage* sebesar minimum 1, apabila kurang dari 1 para pemegang saham wajib melakukan peningkatan modal, menjaga agar PT Bangun Tjipta Sarana tetap menjadi pemegang saham mayoritas minimal 51%, dan setiap perubahan pengurus serta pemegang saham debitor harus mendapat persetujuan tertulis dari kreditur mayoritas, dan menjaga Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan ketentuan Pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loan (continued)

The Company is required to pay interest to Bank Mandiri at each interest payment date determined by Time Deposit calculated every quarterly and calculated based on the 3 (three) months deposit rates on the Bank Mandiri plus margin 5% published in a daily newspaper *Bisnis Indonesia* published two business days before the period of interest rate. The effective interest rates during January to October 2018 is 10 - 10.25% per annum.

The loan agreement between the Company and the creditors contains several restrictive covenants which require the Company to obtain prior written consent from Bank Mandiri, as major creditor, mainly to:

- a. Obtain new loan.
- b. Transfer/assign credit to other parties.
- c. Bind as guarantor.
- d. Distribute dividends.
- e. Make changes to shareholders.
- f. Amending the "Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol" (PPJT) and/or other business plan.
- g. Giving credit to other parties.
- h. Make principal payments of debt and/or interest to shareholders.
- i. Default against any other agreements in which the Company is a party to it.
- j. Conducting merger, go public, and acquisition.
- k. Make changes to the board.

During the term of the agreement, the Company must maintain the ratio of debt to the maximum capital with the composition of 70:30, the debt service coverage ratio of minimum 1, if less than 1 shareholders are required to increase the capital, to keep PT Bangun Tjipta Sarana remains a majority shareholder of at least 51% and any change of the management, and the shareholder of the debtor must obtain written approval from the majority creditor, and maintain the Minimum Service Standards (SPM) in accordance with the provisions of the Government. As of December 31, 2017, the Company has complied with the terms of the credit facility agreement.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Keseluruhan pinjaman ini dijamin oleh segala kekayaan Perusahaan, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun akan ada di kemudian hari, hak perusahaan jalan tol, seluruh hasil tagihan jalan tol, seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan, penerimaan dari klaim asuransi, garansi bank, dan ganti rugi Pemerintah atau Badan Usaha Jalan Tol sesuai ketentuan PPJT, Rekening Escrow termasuk Rekening Operasional, *Debt Service Account*, Rekening Pengumpulan, dan Rekening Konstruksi. Seluruh pinjaman Kredit Modal Kerja ini telah dilunasi pada tanggal 2 Oktober 2018.

Jumlah beban bunga sehubungan dengan pinjaman sindikasi dan kredit modal kerja selama 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp95.083.284.444 dan Rp150.648.444.325.

15. BANK LOANS (continued)

Working Capital Loan (continued)

All of loans are secured by all the Company's assets, whether movable or immovable, both existing and will exist in the future, the concession rights, all revenues from toll road, the shares of the company owned by the Company's shareholders, receipt of insurance claim, bank guarantee, and indemnity from Government or Toll Road Regulator Agency in accordance with PPJT, Escrow Account include the Operational Account, Debt Service Account, Collection Account, and Construction Account. This working capital loan has been fully repaid on October 2, 2018.

Total interest expense regarding to syndicated and working capital loan during 2018 and 2017 amounted to Rp95,083,284,444 and Rp150,648,444,325, respectively.

16. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

16. OTHER LONG-TERM DEBTS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Obligasi Rupiah</u>			<u>Rupiah Bonds</u>
Jatuh tempo pada tahun 2021	875.000.000.000	-	Due in 2021
Jatuh tempo pada tahun 2023	425.000.000.000	-	Due in 2023
Jumlah	1.300.000.000.000	-	Total
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(9.271.258.419)	-	Less unamortized bonds issuance cost
Neto	1.290.728.741.581	-	Net
Dikurangi jangka pendek	-	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.290.728.741.581	-	Long-term portion

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Further information relating to other long-term debts are as follows:

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/ Security
Perusahaan/The Company					Per tahun/ Per annum	
Obligasi Rupiah I Tahun 2018/ Rupiah Bonds III Year 2018	Rp875.000.000.000 (Seri A) dan Rp425.000.000.000 (Seri B) Rp875.000.000.000 (A Series) dan Rp425.000.000.000 (B Series)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A+ (2018)	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	September 2021 (Seri A) dan September 2023 (Seri B) September 2021 (A Series) and September 2023 (B Series)	9,75% (Seri A) dan 10,65% (Seri B) Terutang setiap kuartal/ 9.75% (A Series) and 10.65% (B Series) Payable quarterly	Obligasi ini dijamin oleh kepemilikan konsesi Perusahaan dan rekening operasional Perusahaan yang diikat dengan fidusia/ These bonds are guaranteed by the Company's concession ownership and operational accounts of the Company which are bound by fiduciaries.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Pada tanggal 19 September 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum Obligasi Rupiah Tahun 2018 dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.300.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri yaitu:

- Seri A sebesar Rp875.000.000.000 dengan tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp425.000.000.000 dengan tenor 5 tahun.

Dana hasil emisi penawaran umum obligasi ini digunakan untuk melunasi pinjaman modal kerja dan pinjaman sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan modal kerja.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Perusahaan harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti:

- a) Melakukan pembagian dividen
- b) Memberikan pinjaman kepada afiliasi
- c) Melakukan penggabungan, konsolidasi, dan peleburan dengan perusahaan lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Emiten serta tidak mempengaruhi kemampuan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi
- d) Mengalihkan saham dalam Emiten dengan cara apapun.
- e) Memelihara *debt to equity ratio* maksimum sebesar 344% dengan komponen debt tidak termasuk pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan sedangkan komponen equity termasuk pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan
- f) Memelihara *debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 100%, yang dimaksud DSCR adalah perbandingan antara EBITDA terhadap pembayaran utang pokok ditambah bunga

Jumlah beban bunga selama tahun 2018 adalah sebesar Rp36.633.541.667.

16. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

On September 19, 2018, the Company made a public offering of Rupiah Bonds in 2018 with a maximum amount of Rp1,300,000,000,000 divided into two series, namely:

- Series A of Rp875,000,000,000 with a 3-year tenor;
- Series B of Rp425,000,000,000 with a 5-year tenor.

The proceeds from public issuance bonds are used to repay working capital loans and syndicated loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and working capital.

Under the terms and conditions of these long-term obligations, the Company is subject to various covenants, among others, obtaining approval from the lenders/designated trustees prior to undertaking certain actions such as:

- a) Dividend distribution
- b) Give loans to affiliates
- c) Merging, strengthening and consolidating with other companies for the same work and not having negative results on the operations of the Issuer and also not influencing the obligations of the principal and / or bond interest
- d) Transfer the shares in the Issuer in any way.
- e) Maintain a maximum debt to equity ratio of 344% with the debt component not including subordinated shareholder loans while the equity component includes subordinated shareholder loans
- f) Maintain a debt service coverage ratio (DSCR) of at least 100%, what is meant by DSCR is the comparison between EBITDA and principal debt plus interest

Total interest expense during 2018 amounted to Rp36,633,541,667.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

a. Pembatasan-pembatasan atas Obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 manajemen berpendapat bahwa Perusahaan, mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang jangka panjang yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

b. Wali Amanat

Perusahaan telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Perusahaan dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk Obligasi Rupiah adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Obligasi ini dijamin oleh kepemilikan konsesi Perusahaan dan rekening operasional Perusahaan yang diikat dengan fidusia.

17. PERPAJAKAN

a. **Hutang Pajak**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Pajak penghasilan badan - Pasal 29	12.430.485.609	22.304.611.820
Jumlah	<u>12.430.485.609</u>	<u>22.304.611.820</u>

16. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bond Covenants

As of December 31, 2018, in management's opinion, the Company is in compliance with the covenants of all long-term obligations.

Management represented that during the reporting periods and as of the completion date of the financial statements, the Company has never defaulted on paying its maturing long term debts.

As of December 31, 2018, the Company has complied with all financial ratios required to be maintained under the agreements.

b. Trustees

Company engaged Trustees to act as the intermediaries between the Company and the Bondholders. The Trustee for Rupiah Bonds is PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

These bonds are guaranteed by the Company's concession ownership and operational accounts of the Company which are bound by fiduciaries.

17. TAXATION

a. **Tax Payables**

Corporate income tax - Article 29

Long term portion

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of corporate income tax

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	216.949.687.970	192.492.136.011	Profit before income tax as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda permanen:			Permanent differences
Penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final	(10.472.294.013)	(13.458.120.076)	Income tax already subjected to - final tax
Beban lainnya	382.462.000	-	Other expense
Jumlah beda permanen	(10.089.832.013)	(13.458.120.076)	Total permanent difference
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan dan amortisasi	(34.551.861.775)	(34.578.663.408)	Depreciation and amortization
Imbalan kerja karyawan	854.968.582	(2.463.366.703)	Employee benefit
Provisi pemeliharaan jalan tol	10.327.229.158	8.938.228.456	Provision for toll road maintenance
Jumlah beda temporer	(23.369.664.035)	(28.103.801.655)	Total temporary differences
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	183.490.191.922	150.930.214.280	Estimated taxable income for current year
Beban pajak kini			Current income tax expense
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	45.872.547.981	37.732.553.570	Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan Pasal - 25	33.442.062.372	15.427.941.750	Income tax - Article 25
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan	12.430.485.609	22.304.611.820	Underpayment of corporate income tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the applicable tax rates from profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the financial statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Taksiran penghasilan kena pajak dan beban pajak tahun 2018, sebagaimana disebutkan di atas, akan dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak dan beban pajak tahun 2018, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2018 ke kantor pajak. Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2017, sebagaimana disebutkan di atas, dalam SPT PPh Badan tahun 2017.

Estimated taxable income and current income tax for 2018 year, as stated above, will be reported as taxable income and current income tax for 2018 in its income tax return ("SPT PPh Badan") to be submitted to the tax office. The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2017, as stated above, in SPT PPh Badan for 2017.

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	216.949.687.970	192.492.136.011	Profit before income tax as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	54.237.421.993	48.123.034.003	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(2.522.458.003)	(3.364.530.019)	Tax effects of permanent differences
Jumlah beban pajak penghasilan	51.714.963.990	44.758.503.984	Total corporate income tax expenses

Komponen biaya pajak penghasilan

Component of corporate income tax expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Beban pajak penghasilan badan			Corporate income tax expense
Beban pajak kini	45.872.547.981	37.732.553.570	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	5.842.416.009	7.025.950.414	Deferred tax expense
Jumlah	51.714.963.990	44.758.503.984	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018				
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Liabilitas imbalan kerja	1.601.585.358	213.742.146	(157.289.705)	1.658.037.799	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred tax liabilities
Aset tetap dan aset tak berwujud	(93.301.782.977)	(8.637.965.445)	-	(101.939.748.422)	Fixed assets and intangible assets
Provisi pemeliharaan jalan tol	2.234.557.114	2.581.807.290	-	4.816.364.404	Provision for toll road maintenance
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(89.465.640.505)	(5.842.416.009)	(157.289.705)	(95.465.346.219)	Deferred tax liabilities - net

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Liabilitas imbalan kerja	2.186.843.472	(615.841.676)	30.583.562	1.601.585.358	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred tax liabilities
Aset tetap dan aset tak berwujud	(84.657.117.125)	(8.644.665.852)	-	(93.301.782.977)	Fixed assets and intangible assets
Provisi pemeliharaan jalan tol	-	2.234.557.114	-	2.234.557.114	Provision for toll road maintenance
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(82.470.273.653)	(7.025.950.414)	30.583.562	(89.465.640.505)	Deferred tax liabilities - net

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang masing-masing dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial yang dalam laporannya bertanggal 4 Maret 2019 dan 26 Februari 2018 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

(Manfaat)/beban imbalan kerja neto:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	662.696.403	694.397.097	Current service cost
Biaya bunga	480.475.608	726.032.033	Interest cost
Manfaat jasa lalu	(288.203.429)	(3.883.795.833)	Past service income
	854.968.582	(2.463.366.703)	

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

In December 31, 2018 and 2017, the Company recorded employees benefits liabilities based on independent actuarial calculation prepared by PT Bumi Dharma Aktuarial with its report dated on March 4, 2019 and February 26, 2018, respectively, using "Projected Unit Credit" method.

Net employee (benefits)/expense:

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Changes in the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Saldo 1 Januari	6.406.341.432	8.747.373.889	Balance at January 1
Beban/(manfaat) imbalan kerja (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya	854.968.582	(2.463.366.703)	Employee benefit expense/(income)
	(629.158.819)	122.334.246	Actuarial (gain)/loss charge to other comprehensive income
Saldo 31 Desember	6.632.151.195	6.406.341.432	Balance at December 31

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

On December 31, 2018 and 2017, the employee benefit liabilities represents present value of employee benefit obligations.

Dampak akibat dari setiap satu persen perubahan dari asumsi terhadap liabilitas imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumption to employee benefit liabilities at December 31, 2018 would have the following effects:

	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	(220.585.532)	258.228.107	Discount rate
Kenaikan gaji	255.046.835	(221.809.275)	Wages and salary increase

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan dari nilai kini dari liabilitas program imbalan pasti di tahun-tahun mendatang:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dalam waktu 12 bulan mendatang	-
Antara 1 hingga 2 tahun	-
Antara 2 hingga 5 tahun	178.360.103
Lebih dari 5 tahun	55.915.840.929

Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Tingkat bunga	8,39% per tahun/year	7.50% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8% per tahun/year	8% per tahun/year
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Rata-rata usia (Tahun)	38,41	37,53
Rata-rata masa kerja (Tahun)	6,72	6,42
Rata-rata sisa masa kerja (Tahun)	16,59	17,47
Pensiun dini/pengunduran diri	5%	5%
Jumlah gaji sebulan	526.950.000	487.385.000
Rata-rata gaji sebulan	7.749.265	6.962.643
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following payments are expected contributions to the present value of defined benefit plan in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

The assumptions used in determining employee benefit liabilities for the period ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Interest rate
Salary (wage) increase rate
Pension age
Average age of employee (Years)
Average of years of service (Years)
Average of remaining service (Years)
Early retirement/resignation
Monthly salary
Average of monthly salary
Mortality rate

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's stockholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

Pemegang saham	31 Desember 2018/December 31, 2018			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Bangun Tjipta Sarana	614.158	64,78%	614.158.000.000	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Margautama Nusantara	331.800	35%	331.800.000.000	PT Margautama Nusantara
PT Reka Daya Adicipta	2.042	0,22%	2.042.000.000	PT Reka Daya Adicipta
Jumlah	948.000	100,00%	948.000.000.000	Total

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Bangun Tjipta Sarana	528.326	55,7%	528.326.000.000	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Margautama Nusantara	237.000	25,0%	237.000.000.000	PT Margautama Nusantara
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	180.632	19,1%	180.632.000.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Reka Daya Adicipta	2.042	0,2%	2.042.000.000	PT Reka Daya Adicipta
Jumlah	948.000	100,0%	948.000.000.000	Total

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 29 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Kartono, SH., No.500 tanggal 29 Agustus 2018, para pemegang saham menyetujui penjualan saham milik PT Jasa Marga (Persero) Tbk, sebanyak 85.832 lembar ke saham kepada PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) dan 94.800 lembar saham kepada PT Margautama Nusantara (MUN). sehingga saham Perusahaan yang dimiliki BTS menjadi sebanyak 614.158 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp614.158.000.000 atau setara dengan 64,78% kepemilikan dan saham Perusahaan yang dimiliki oleh MUN sebanyak 331.800 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp331.800.000.000 atau setara dengan 35% kepemilikan Perusahaan.

Perubahan ini telah dilakukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0238876 tanggal 4 September 2018.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on August 29, 2018 covered by Notarial Deed of Kartono, SH., M.Kn No.500 dated August 29, 2018, the shareholders approved the the sale of shares owned by PT Jasa Marga (Persero) Tbk, totaling 85,832 shares to PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) and 94,800 shares to PT Margautama Nusantara (MUN). The Company's shares owned by BTS are 614,158 shares with a nominal value of Rp.614,158,000,000 or equivalent to 64.78% of ownership and the Company's share owned by MUN are 331,800 shares with a nominal value of Rp331,800,000,000 or equivalent to 35% ownership.

The Company's Articles of Association has been amended to reflect the above matters and the amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238876 dated September 4, 2018.

20. LABA PER SAHAM

20. EARNINGS PER SHARE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba tahun berjalan	165.234.723.980	147.733.632.027	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham	948.000	948.000	Weighted average number of share
Laba tahun berjalan per saham	174.298	155.837	Profit for the year per share

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari setoran modal dari PT Margautama Nusantara pada bulan Juli 2009 sebesar Rp218.000.000.000 untuk penerbitan 196.500 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp196.500.000.000.

22. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 pada tanggal 11 Mei 2018, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris NO. 146 dari Kartono, SH pada tanggal 11 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp30.000.000.000 yang telah dibagikan kepada masing-masing pemegang saham bersamaan tanggal 31 Agustus 2018 dengan nominal Rp16.719.177.215 ke PT Bangun Tjipta Sarana, Rp7.500.000.000 ke PT Margautama Nusantara, dan Rp64.620.253 ke PT Rekadaya Adicipta. Pembayaran dividen untuk PT Jasa Marga (Persero) Tbk masih tertunggak dengan jumlah Rp5.716.202.532 sebelum dipotong pajak final sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

23. PENDAPATAN TOL

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Pendapatan usaha jalan tol	469.077.639.296	432.932.558.163

Pendapatan jalan tol dihitung dari jumlah kendaraan yang lewat dikalikan dengan tarif menurut golongan kendaraan. Tarif tol yang ditetapkan didasarkan pada:

- Undang-undang No. 38 Tahun 2004 sebagai pengganti Undang-undang No. 13 Tahun 1980 tentang Jalan.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 15 Tahun 2005 sebagai pengganti PP No. 8 Tahun 1990 dan PP No. 40 Tahun 2001.

Undang-undang dan PP tersebut merupakan landasan hukum perhitungan/penyesuaian tarif tol yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No. 278/KPTS/M/2016, untuk jalan tol JORR W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjarangan dan berlaku mulai tanggal 30 Mei 2016, berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut:

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital represents share premium resulted from payments of share capital from PT Margautama Nusantara in July 2009 in amount of Rp218,000,000,000 for issuance of 196,500 shares of the Company with nominal value of Rp196,500,000,000.

22. DIVIDEND

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2017, which has been legalized by Notarial Deed No.146 of Kartono, S.H., dated May 11, 2018, the shareholders approved the cash dividend distribution for 2017 amounting to Rp30,000,000,000 which has been distributed to each shareholder together on August 31, 2018 with a nominal value of Rp16,719,177,215 to PT Bangun Tjipta Sarana, Rp7,500,000,000 to PT Margautama Nusantara, and to Rp64,620,253 to PT Rekadaya Adicipta. Dividend distribution to PT Jasa Marga (Persero) Tbk has not been paid in amount of Rp5,716,202,532 gross before final tax as of December 31, 2018.

23. TOLL REVENUE

Toll road revenue is calculated from total passing vehicles multiply with the group of vehicles tariff. Toll tariff is set based on:

- The Law No. 38 year 2004, which was superseded of the law No. 13 year 1980 regarding Roads.
- The Government Regulation (PP) No. 15 Year 2005, which was superseded by PP No. 8 Year 1990 and PP No. 40 Year 2001.

The above Law and PP's are the legal basis for calculation/adjustment of the toll tariff, which then are determined by Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia.

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 278/KPTS/M/2016, for Section Kebon Jeruk-Penjarangan JORR W1 toll road and effective on May 30, 2016, the details of the farthest toll tariff are as follows:

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN TOL (lanjutan)

23. TOLL REVENUE (continued)

Ruas/Sections	Golongan/Level				
	I	II	III	IV	V
Kebon Jeruk dan Penjaringan	9.500	14.500	19.500	24.500	29.000

Pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mulai memberlakukan sistem integrasi dengan Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No. 710/KPTS/M/2018, untuk jalan tol JORR W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan dan berlaku mulai tanggal 29 September 2018 (Catatan 30f), berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut:

On September 29, 2018, the Company began to implement an Integration system with toll rates based on KEPMEN PU RI No. 382/KPTS/M/2018, for the Kebon Jeruk-Penjaringan JORR W1 toll road and is valid from September 29, 2018 (Catatan 30f), the following is the farthest tariff for this section:

Ruas/Sections	Golongan/Level				
	I	II	III	IV	V
Kebon Jeruk dan Penjaringan	15.000	22.500	22.500	30.000	30.000

24. PENDAPATAN KONSTRUKSI

DAN

BIAYA

24. CONSTRUCTION COSTS

REVENUE

AND

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2018	2017	
Pendapatan konstruksi	14.718.965.000	52.455.073.000	Construction revenue
Biaya konstruksi	14.718.965.000	52.455.073.000	Construction costs
	-	-	

25. BEBAN PENGUMPUL PENDAPATAN JALAN TOL

25. TOLL REVENUE COLLECTOR EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2018	2017	
Gaji, tunjangan, dan jasa pengumpul tol	14.503.414.317	11.762.736.080	Salaries, allowance, and toll collector fee
Listrik	1.477.650.520	1.883.651.022	Electricity
Kendaraan	917.210.000	1.115.163.500	Vehicles
Perlengkapan	588.287.000	809.491.000	Supplies
Jumlah	17.486.561.837	15.571.041.602	Total

26. BEBAN PELAYANAN PEMAKAI JALAN TOL

26. TOLL USER SERVICES EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2018	2017	
Amortisasi aset tak berwujud - hak perusahaan jalan tol	42.626.855.567	35.386.026.149	Amortization of toll assets - toll road concession right
Gaji, tunjangan, dan jasa pelayanan tol	11.296.297.000	10.679.589.181	Salaries, allowance, and toll service fee
Kendaraan	1.143.156.000	1.239.153.000	Vehicles
Listrik	933.764.520	452.604.416	Electricity
Alat berat	466.210.000	493.559.000	Equipment
Perlengkapan	32.351.000	237.924.000	Supplies
Jumlah	56.498.634.087	48.488.855.746	Total

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN PEMELIHARAAN ASET JALAN TOL

27. TOLL ROAD ASSETS MAINTENANCE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Pemeliharaan dan perbaikan	17.863.184.199	15.230.607.456	Maintenance and repairment
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	312.828.429	418.940.796	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Jumlah	18.176.012.628	15.649.548.252	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Pajak Bumi dan Bangunan	16.535.966.200	10.954.770.440	Property tax
Gaji dan tunjangan	8.654.692.089	7.296.005.084	Salaries and allowance
Jasa manajemen (Catatan 29)	2.116.218.000	2.312.268.000	Management fee (Note 29)
Jasa konsultan	1.768.676.000	1.329.383.750	Professional fees
Asuransi	1.151.846.035	1.121.668.565	Insurances
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	854.968.582	(2.463.366.703)	Employees benefits (Note 18)
Kendaraan	196.774.000	197.052.700	Vehicles
Alat tulis kantor dan cetakan	122.347.000	110.679.500	Stationery supplies
Sewa	29.515.000	111.456.000	Rental
Listrik, air, dan telpon	19.096.531	33.067.178	Electricity, water, and telephone
Lain-lain	1.943.038.134	1.724.998.777	Others
Jumlah	33.393.137.571	22.727.983.291	Total

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTIES TRANSACTION

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In their operation activities, the Company has transactions with related parties.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of account from transactions with related parties are as follows:

a. Utang usaha pihak berelasi-lancar

a. Trade payable to related parties-current:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Marga Sarana Raya	(515.265.000)	(5.782.370.000)	PT Marga Sarana Raya
PT Flora Tjipta Sarana	(224.280.000)	(213.600.000)	PT Flora Tjipta Sarana
PT Bangun Tjipta Sarana	(132.784.006)	(161.472.006)	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Adhya Bumi Batam	(96.480.000)	-	PT Adhya Bumi Batam
	(968.809.006)	(6.157.442.006)	
Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	0,07%	0,44%	Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities

Utang pihak berelasi merupakan utang tanpa bunga, jaminan ataupun jangka waktu pengembalian.

Trade payables to related parties represents payables with no interest bearing, collateral or payment period.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

29. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

a. Pembelian jasa konstruksi

b. Purchase of construction services

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Marga Sarana Raya	5.125.945.000	29.007.110.000	PT Marga Sarana Raya
Persentase antara jumlah pembelian jasa konstruksi dari pihak berelasi dengan jumlah beban konstruksi	34,83%	55,30%	Percentage of total purchase of construction services involving related party to total construction cost

b. Pembelian jasa pemeliharaan

c. Purchase of maintenance services

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Flora Tjipta Sarana	1.420.440.000	1.399.080.000	PT Flora Tjipta Sarana
Persentase antara jumlah pembelian jasa pemeliharaan dari pihak berelasi dengan jumlah beban pemeliharaan aset jalan tol	7,95%	8,94%	Percentage of total purchase of maintenance services involving related party to total toll road assets maintenance expenses

c. Jasa manajemen

d. Management fee

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Bangun Tjipta Sarana	1.838.640.000	2.010.768.000	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Adhya Bumi Batam	277.578.000	301.500.000	PT Adhya Bumi Batam
Jumlah	2.116.218.000	2.312.268.000	Total
Persentase antara jumlah jasa manajemen dari pihak berelasi dengan jumlah beban umum dan administrasi	6,34%	10,17%	Percentage of total management fee involving related party to total general and administrative expenses

d. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp1.440.000.000 dan Rp1.260.000.000.

Total remuneration received by the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,440,000,000 and Rp1,260,000,000, respectively.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

e. Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Pihak Berelasi/ Relationships	Transaksi/ Transaction
PT Bangun Tjipta Sarana	Pemegang saham utama/ Main shareholder	Jasa manajemen/ Management fee
PT Marga Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa konstruksi/ Purchase of construction services
PT Flora Tjipta Sarana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa pemeliharaan/ Purchase of maintenance services
PT Adhya Bumi Batam	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa manajemen/ Management fee

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Pada tanggal 2 Februari 2007, Perusahaan mengadakan PPJT (Perjanjian Pengusaha Jalan Tol) dengan BPJT Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Perjanjian bernomor 02/PPJT/II/Mn/2007 tanggal 2 Februari 2007 yang dinyatakan dalam Akta No. 22 tanggal 31 Agustus 2010 dari Kartono, S.H., Notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada Perusahaan hak melaksanakan jalan tol ruas Kebon Jeruk - Penjaringan dengan masa konsesi hingga tanggal 2 Februari 2042. Selama masa operasi, Perusahaan wajib melakukan:

- 1) Pemeliharaan sesuai dengan standar pelayanan minimum yang ditetapkan oleh BPJT.
- 2) Pelebaran jalan dan pembangunan simpang susun sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan atau permintaan BPJT (dengan syarat dan kondisi tertentu).
- 3) Jalan akses sesuai dengan permintaan BPJT (dengan kondisi tertentu).
- 4) Menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol.

Selain hal tersebut, Perusahaan, selama masa konsesi, dapat memanfaatkan ruang milik jalan tol untuk penempatan iklan, utilitas dan/atau bangunan utilitas. Pada akhir masa pengusahaan jalan tol, Perusahaan akan menyerahkan jalan tol tersebut kepada BPJT.

29. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

f. The nature of relationships with the related parties are as follows:

30. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

a. On February 2, 2007, the Company entered into PPJT (Perjanjian Pengusaha Jalan Tol) with the BPJT of the Ministry of Public Works of Republic of Indonesia with Agreement Letter No. 02/PPJT/II/Mn/2007 dated February 2, 2007 with Notarial Deed No. 22 dated August 31, 2010 from Kartono, S.H., Notary in Jakarta. In this agreement, BPJT appoints and grants the Company's rights to operates Kebon Jeruk - Penjaringan with concession period until February 2, 2042. During the operation, the Company has obligations to conduct:

- 1) Maintenance in accordance with minimum service standards set by BPJT.
- 2) Road widening and construction of interchanges in accordance with the Company business plan or request from BPJT (with certain terms and conditions).
- 3) Construction of access roads in accordance with the request from BPJT (with certain conditions).
- 4) Provides insurance as a toll road asset protection.

In addition, the Company, during the concession period, is able to use toll road's space for advertisement, utility and/or utility building. At the end of the concession period, The Company will hand over the toll road to BPJT.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- b. Berdasarkan "Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Bersama Gerbang Tol Meruya Utara 2 pada Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjarangan" No CE.HK01.JM.JLB.01 tanggal 23 Maret 2016, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan Perusahaan sepakat untuk menanggung seluruh biaya pengoperasian dan pemeliharaan secara pro rata (50:50) yang terdiri dari:
1. Kegiatan pemeliharaan sarana utama dan sarana pendukung operasional;
 2. Kegiatan pengumpulan tol.

Para pihak sepakat untuk melakukan peninjauan dan evaluasi setiap satu tahun sekali pada setiap bulan Desember tahun berjalan atas Biaya Operasional dan Pemeliharaan berdasarkan kenaikan inflasi per satu tahun Provinsi DKI Jakarta yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik, jumlah gardu operasi dan Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta. Apabila belum ada kesepakatan di antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan Perusahaan maka akan berlaku adalah Biaya Pengoperasian dan Pemeliharaan yang sebelumnya telah disepakati bersama.

Perusahaan berkewajiban membangun dan mengoperasikan seluruh sarana dan prasarana yang dibutuhkan di gerbang tol dan berhak menagihkan 50% dari biaya operasional selama tahun berjalan kepada Jasa Marga.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Biaya Pengoperasian dan Pemeliharaan Gerbang Tol Meruya Utara 2 No. CE.HK03.JM.JLB.01 dan No. 61/JLB/III/2016, Perusahaan berhak menagihkan biaya operasional gerbang kepada Jasa Marga sebesar Rp280.641.816 setiap triwulan selama tahun 2017.

Masa berlaku perjanjian sampai berakhirnya masa konsesi sesuai dengan PPJT para pihak.

- c. Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan dan PT Adhya Bumi Batam (ABB) melakukan perjanjian jasa manajemen. Melalui perjanjian ini, ABB menyediakan kepada Perusahaan jasa keahlian/manajemen di lingkungan kerja. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dihentikan melalui pemberitahuan tertulis berikutnya dari Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

- b. Based on "Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Bersama Gerbang Tol Meruya Utara 2 pada Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjarangan" No CE.HK01.JM.JLB.01 dated March 23, 2016, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and the Company agreed to cover all operating costs and maintenance on a pro rate basis (50:50) consisting of:

1. Main facilities maintenance activities and operational support facilities;
2. Toll collection activities.

The parties agreed to conduct annual review and evaluation every December of the current year on operational costs and maintenance based on the yearly increase of inflation of DKI Jakarta Province issued by the Central Statistics Agency, the number of gate operation, and DKI Jakarta's Provincial Minimum Wage (UMP). If there is no agreement between PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and the Company then the applicable Operating and Maintenance Costs will be agreed upon.

The Company shall build and operate all required facilities and infrastructure at toll gates and shall be entitled to charge 50% of operational costs during the year to Jasa Marga.

Based on Minutes of Agreement on Operation Cost and Maintenance of Toll Gate of Meruya Utara 2 No. CE.HK03.JM.JLB.01 and No. 61/JLB/III/2016, the Company reserves the right to charge gross operating expenses to Jasa Marga amounting to Rp280,641,816 per quarter during 2017.

The term of the agreement until the end of the concession period in accordance with the PPJT of the parties.

- c. On March 1, 2016, the Company and PT Adhya Bumi Batam (ABB) made an management services agreement. Through this agreement, ABB provided professional and management services to the Company. This agreement is applicable since March 1, 2016 until it is terminated by the Company through written notification. Until the completion date of the financial statements, the agreement is still applicable.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan dan PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) melakukan perjanjian jasa manajemen. Melalui perjanjian ini, BTS menyediakan kepada Perusahaan jasa keahlian/manajemen di lingkungan kerja. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal 4 Januari 2016 sampai dihentikan melalui pemberitahuan tertulis berikutnya dari Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.
- e. Pada tanggal 22 Juni 2018, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Perusahaan sepakat melakukan Perjanjian Kerjasama Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kamal 1 dan Kamal 3 berdasarkan perjanjian No. 74/JLB/VI/2018 dan No. CJ.HKOI.589 yang menyebutkan bahwa masing-masing pihak menanggung seluruh biaya pengoperasian dan pemeliharaan secara pro rata (50:50) yang terdiri dari kegiatan pemeliharaan sarana utama dan sarana pendukung operasional dan kegiatan pengumpulan tol.
- f. Pada tanggal 21 September 2018, Perusahaan bersama dengan beberapa Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yaitu:
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk
 - PT Utama Karya (Persero)
 - PT Marga Lingkar Jaya
- pada Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk - Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami - Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang - Taman Mini), Seksi E1 (Cakung - Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok SEKSI E-1, E-2, E2A, NS (Rorotan - Kebon Bawang), dan Jalan Tol Pondok Aren - Ulujami, sepakat membuat Berita Acara Kesepakatan Rapat Pembahasan Integrasi Sistem Pembayaran Jalan Tol dengan Nomor: 82/BA/Pt.6/2018 yang menyebutkan bahwa Perusahaan memperoleh sebesar 15,32% dari realisasi total pendapatan tol Integrasi JORR dan penyesuaian tarif jalan tol sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 710/KPTS/MI2018 tanggal 14 September 2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 382/KPTS/M/2018 Tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor, Tarif, Dan Sistem Pengumpulan Tol Secara Integrasi. Perusahaan juga berkewajiban membuat rekening escrow untuk pengumpulan pendapatan pada ruas jalan tol milik Perusahaan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

- d. On February 29, 2016, the Company and PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) made an management services agreement. Through this agreement, BTS provided professional and management services to the Company. This agreement is applicable since January 4, 2016 until it is terminated by the Company through written notification. Until the completion date of the financial statements, the agreement is still applicable.
- e. On June 22, 2018, PT Jasa Marga (Persero) Tbk and the Company agreed to enter into a Joint Operation Agreement with the toll gates Kamal 1 and Kamal 3 based on agreement No. 74 / JLB / VI / 2018 and No. CJ.HKOI.589 which states that each party bears all pro rata (50:50) operating and maintenance costs which consist of maintenance activities of the main facilities and supporting operational facilities and toll collection activities.
- f. On September 21, 2018, Company with several Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) namely:
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk
 - PT Utama Karya (Persero)
 - PT Marga Lingkar Jaya
- on Section W1 Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Penjaringan - Kebon Jeruk), Section W2 Utara (Kebon Jeruk - Ulujami), Section W2 Selatan (Ulujami - Pondok Pinang), Section S (Pondok Pinang - Taman Mini), E1 Section (Cakung - Rorotan), Tanjung Priok Access Toll Road SECTION E-1, E-2, E2A, NS (Rorotan - Kebon Bawang), and Pondok Aren - Ulujami Toll Road, agreed to make Berita Acara Kesepakatan Rapat Pembahasan Integrasi Sistem Pembayaran Jalan Tol with Number: 82 / BA / Pt.6 / 2018 stating that the Company obtained 15.32% of the realization of total JORR integration toll revenue and toll road tariff adjustments in accordance with the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing Number 710/KPTS/M/2018 dated 14 September 2018 concerning Amendment to Decree of the Minister of Public Works Number 382/KPTS/M/2018 concerning Determination of Types of Motor Vehicles, Tariffs and Integration of Toll Collection Systems. The Company is also obliged to make an escrow account for collection of revenues on the Company's toll road section.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- f. Sehubungan dengan integrasi sistem pembayaran jalan tol tersebut, Perusahaan dan BUJT lain melaksanakan pengumpulan pendapatan tol pada ruas masing-masing yang kemudian dialokasikan sesuai proporsi yang telah ditentukan dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila Perusahaan belum membayar porsi pendapatan pada ruas tol milik Perusahaan kepada BUJT lain, maka Perusahaan mencatatkan utang (Catatan 10) dan apabila Perusahaan belum menerima porsi pendapatan atas pendapatan di ruas BUJT lain, maka Perusahaan mencatatkan piutang (Catatan 6).

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman bank, obligasi, dan pinjaman bank. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan keuangan operasi Perusahaan. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman bank yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang .

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
100 basis poin lebih tinggi	(7.446.559.834)	(9,347,112,758)	100 basis point higher
100 basis poin lebih rendah	7.446.559.834	9.347.112.758	100 basis point lower

30. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

- f. In connection with the integration of the toll road payment system, the Company and other BUJTs carry out collection of toll revenues on their respective segments which are then allocated according to the proportion specified in the agreement. As of December 31, 2018, if the Company has not paid the portion of revenue on the Company's toll road to another BUJT, the Company records the debt (Note 10) and if the Company has not received an income portion on other BUJT segments, the Company records the receivables (Note 6).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company financial liabilities comprise trade payables, accrued expenses, bonds, and bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise finance of the Company's operations. The Company has financial assets including cash and cash equivalents, other receivables, and restricted cash.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to The Company cash and cash equivalents, restricted cash and short-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and long-term bank loans .

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatatnya.

Risiko kredit dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit. Piutang lain-lain yang belum tertagih dimonitor secara teratur.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan utang pihak berelasi. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2018	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2018
<u>Pinjaman dan utang</u>						<u>Loans and borrowings</u>
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	968.809.006	-	-	-	968.809.006	Related parties
Pihak ketiga	52.751.496.802	-	-	-	52.751.496.802	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	439.436.939	-	-	-	439.436.939	Third parties
Utang pembiayaan konsumen	122.460.000	122.460.000	71.435.000	-	316.355.000	Consumer financing liabilities
Obligasi	130.575.000.000	130.575.000.000	1.488.456.250.000	-	1.749.606.250.000	Bonds

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from cash and cash equivalents, other receivables and restricted cash. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts.

Credit risk is managed by the Directors subject to the Company established policies, procedures and controls relating to credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

For other financial assets such as cash and cash equivalents, the Company minimize credit risk by maintain minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, and due to related parties. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aim at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available.

The table below summarises the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2017	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2017
<u>Pinjaman dan utang</u>						<u>Loans and borrowings</u>
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	6.157.442.006	-	-	-	6.157.442.006	Related parties
Pihak ketiga	9.094.577.459	-	-	-	9.094.577.459	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	6.036.474	-	-	-	6.036.474	Third parties
Pinjaman bank	405.776.740.437	408.536.271.472	761.082.231.402	-	1.575.395.243.311	Bank loans

Manajemen permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Selama periode ini, Perusahaan menjaga rasio utang terhadap modal sebesar maksimum 70:30 sesuai persyaratan perjanjian obligasi (Catatan 16).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

Capital management

The Company's purpose in managing capital is to protect the ability of the Company in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital ratios proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, The Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to capital. During the periods, the Company maintain the debt to equity ratio at maximum 70:30, as required in bonds agreement (Note 16).

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value estimation

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Kas dan piutang</u>			<u>Cash and receivables</u>
Kas dan setara kas	468.111.016.728	468.111.016.728	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	27.450.378.919	27.450.378.919	Trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	78.398.725.150	78.398.725.150	Restricted cash
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Pinjaman dan utang</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang usaha:			Trade payable:
Pihak berelasi	968.809.006	968.809.006	Related parties
Pihak ketiga	52.751.496.802	52.751.496.802	Third parties
Utang lain-lain dan beban akrual			Other payables and accrual expenses
Pihak ketiga	439.436.939	439.436.939	Third parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang pembiayaan konsumen	102.933.333	102.933.333	Consumer financing liabilities
Bagian pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts-net of current maturities of
Utang pembiayaan konsumen	162.977.778	162.977.778	Consumer financing liabilities
Obligasi	1.290.728.741.581	1.290.728.741.581	Bonds

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Kas dan piutang</u>			<u>Cash and receivables</u>
Kas dan setara kas	246.454.777.902	246.454.777.902	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	549.997.960	549.997.960	Trade receivables - third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	59.814.259.760	59.814.259.760	Restricted cash
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Pinjaman dan utang</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang usaha:			Trade payable:
Pihak berelasi	6.157.442.006	6.157.442.006	Related parties
Pihak ketiga	9.094.577.459	9.094.577.459	Third parties
Utang lain-lain:			Other payables:
Pihak ketiga	6.036.474	6.036.474	Third parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Pinjaman bank	273.876.610.000	273.876.610.000	Bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts-net of current maturities of
Utang pembiayaan konsumen	-	-	Consumer financing liabilities
Pinjaman bank	966.500.201.615	966.500.201.615	Bank loans

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

The Company use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value offinancial instruments:

- Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value offinancial instruments:

- Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, other receivables, restricted cash, trade payables, other payables and accrued expenses, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of bank loans approximates their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank dengan suku bunga mengambang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

33. TRANSAKSI NON-KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash, trade payables, other payables and accrued expenses, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of bank loans with floating interest rates approximates their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

33. NON-CASH TRANSACTION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cashflow	Selisih Kurs Forex	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000.000	(50.000.000.000)	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank	1.190.376.811.615	(1.190.376.811.615)	-	-	Bank loans
Obligasi	-	1.300.000.000.000	-	1.300.000.000.000	Bonds
Total	1.240.376.811.615	59.623.188.385	-	1.300.000.000.000	Total
		31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen		265.911.111	-		Addition of fixed assets under consumer financing payable
Penambahan aset takberwujud melalui reklasifikasi aset lain-lain		486.640.000	-		Addition of intangible assets through reclassification of other assets